

K A B U P A T E N
BOVEN DIGOEL
DALAM ANGKA

Boven Digoel Regency in Figures

2021



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BOVEN DIGOEL
Statistics of Boven Digoel Regency

K A B U P A T E N
BOVEN DIGOEL
DALAM ANGKA

Boven Digoel Regency in Figures

2021



KABUPATEN BOVEN DIGOEL DALAM ANGKA
BOVEN DIGOEL REGENCY in Figures
2021

ISSN: ...

No. Publikasi/*Publication Number*: 94130.2101

Katalog /*Catalog*: 1102001.9413

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages*: xxxvi + 326 hal/*pages*

Naskah/*Manuscript*:

BPS Kabupaten Boven Digoel

BPS-Statistics of Boven Digoel Regency

Penyunting/*Editor*:

BPS Kabupaten Boven Digoel

BPS-Statistics of Boven Digoel Regency

Desain Kover/*Cover Design*:

Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Section of Integration Processing and Statistics Dissemination

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*:

Pinggir Kali Digoel

Digoel River Side

Diterbitkan oleh/*Published by*:

©BPS Kabupaten Boven Digoel/*BPS-Statistics of Boven Digoel Regency*

Dicetak oleh/*Printed by*:

BPS Kabupaten Boven Digoel

BPS-Statistics of Boven Digoel Regency

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia.

KEPALA BPS KABUPATEN BOVEN DIGOEL
CHIEF STATISTICIAN OF BOVEN DIGOEL REGENCY



Kartika Apriyanthi, SST



KATA PENGANTAR

Kabupaten Boven Digoel Dalam Angka 2021 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Boven Digoel. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kabupaten Boven Digoel.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Tanah Merah , Februari 2021
Kepala BPS
Kabupaten Boven Digoel



Kartika Apriyanthi, SST



PREFACE

Boven Digoel in Figures 2021 is an annual publication written by BPS Regency of Boven Digoel. Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user's hope, especially for the planners yet, but hopely it can help to equip compilation of development planning in Boven Digoel regency.

This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.

Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

Tanah Merah, February 2021
Chief Statistician of
Boven Digoel Regency



Kartika Apriyanthi, SST

DAFTAR ISI / CONTENTS

	Halaman <i>Page</i>
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	vii
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	ix
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	xi
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i>	xxix
Daftar Singkatan/ <i>List of Abbreviations</i>	xxxiii
Statistik Kunci/ <i>Key Statistics</i>	xxxv
1. Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
2. Pemerintahan/ <i>Government</i>	19
3. Penduduk dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	63
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i>	91
5. Pertanian, Kehutanan, Peternakan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, Livestock, and Fishery</i>	165
6. Industri, Pertambangan, dan Energi/ <i>Industry, Mining, and Energy</i>	211
7. Pariwisata/ <i>Tourism</i>	229
8. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	243
9. Perbankan, Koperasi, dan Harga-harga/ <i>Banking, Cooperative, dan Prices</i>	257
10. Pengeluaran Penduduk/ <i>Population Expenditure</i>	267
11. Perdagangan/ <i>Trade</i>	277
12. Sistem Neraca Regional/ <i>System of Regional Accounts</i>	283
13. Perbandingan Antar Kabupaten/Kota/ <i>Regency/Municipal Comparison</i>	307

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

Halaman
Page

1.	GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE		
1.1	KEADAAN GEOGRAFI		
	GEOGRAPHY CONDITION		
1.1.1	Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Boven Digoel, 2020		
	<i>Total Area and Number of Islands by Subdistrict, 2020.....</i>	10	
1.1.2	Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten Menurut Distrik di Kabupaten Boven Digoel, 2020		
	<i>Altitude and Distance to the Capital of Regency by Subdistrict in Boven Digoel Regency, 2020.....</i>	12	
1.1.3	Persentase Luas Wilayah Berdasarkan Kemiringan Tanah di Kabupaten Boven Digoel, 2020		
	<i>Boven Digoel Regency Area by Slope (%), 2020</i>	13	
1.1.4	Letak Geografis Kabupaten Boven Digoel, 2020		
	<i>Geographical Location of Boven Digoel Regency, 2020.....</i>	14	
1.1.5	Kecamatan yang Berbatasan dengan Negara Papua Nugini (PNG) dan Jenis Batas, 2020		
	<i>Sub Districts Bordered with Papua New Guinea (PNG) and Type of Its Border, 2020.....</i>	15	
1.2	KEADAAN IKLIM		
	CLIMATE CONDITION		
1.2.1	Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Stasiun Boven Digoel, 2020		
	<i>Observation of Climate Elements By Months at Boven Digoel Station, 2020</i>		
2.	PEMERINTAHAN/GOVERNMENT		
2.1	WILAYAH ADMINISTRATIF		
	ADMINISTRATIVE AREA		
2.1.1	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Boven Digoel, 2016–2020		
	<i>Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in Boven Digoel Regency, 2016–2020.....</i>	28	

2.1.2	Nama Ibukota Distrik dan Jumlah Kampung di Kabupaten Boven Digoel, 2020..... <i>Names of Capital Subdistrict and Number of Villages in Boven Digoel Regency, 2020</i>	29
2.1.3	Nama Ibukota Distrik dan Jumlah Kampung di Kabupaten Boven Digoel, 2020..... <i>Names of Capital Subdistrict and Number of Villages in Boven Digoel Regency, 2020</i>	30
2.1.4	Jumlah RW, RT, dan Dusun menurut Distrik di Kabupaten Boven Digoel, 2020..... <i>Number of Village Community, Neighborhood Community, and Orchard by Subdistrict in Boven Digoel Regency, 2020</i>	34
2.1.5	Jumlah Perangkat Kampung menurut Distrik di Kabupaten Boven Digoel, 2020..... <i>Number of Village Peripherals by Subdistrict in Boven Digoel Regency, 2020</i>	35
2.1.6	Nama, Tanggal Lahir dan Pendidikan Kepala Distrik di Kabupaten Boven Digoel, 2020..... <i>Name, Age and Education of Subdistrict's Leader in Boven Digoel Regency, 2020</i>	36
2.1.7	Jumlah Balai Kampung, Pasar, dan Rapat Kampung menurut Distrik di Kabupaten Boven Digoel, 2020..... <i>Number of Village Hall, Market, and Village Meetings by Subdistrict in Boven Digoel Regency, 2020</i>	37
2.1.8	Nama Kepala Kampung di Kabupaten Boven Digoel, 2020..... <i>Names of Head Villages in Boven Digoel Regency, 2020</i>	38
2.2	DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE	
2.2.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Boven Digoel, 2020	

	<i>Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Boven Digoel Regency 2020</i>	43
2.2.2	Jumlah Keanggotaan DPRD Kabupaten Boven Digoel menurut Fraksi dan Pendidikan, 2020 <i>Number of Regional Parliament by Fraction and Education in Boven Digoel Regency, 2020</i>	44
2.2.3	Kegiatan DPRD Kabupaten Boven Digoel Tahun 2020 Activity of Boven Digoel Regency Parliament, 2020	
2.2.4	Jumlah Keputusan DPRD Kabupaten Boven Digoel menurut Jenis Keputusan, 2020 <i>Number of Parliament Decree by Type in Boven Digoel Regency, 2020</i>	
2.3	SUMBER DAYA MANUSIA..... HUMAN RESOURCES	
2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Boven Digoel, Desember 2019 dan Desember 2020... <i>Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Boven Digoel Regency, Desember 2019 dan Desember 2020.....</i>	47
2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Boven Digoel, Desember 2019 dan Desember 2020 <i>Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Boven Digoel Regency, December 2019 and December 2020</i>	49
2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Boven Digoel, Desember 2019 dan Desember 2020 <i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Boven Digoel Regency, December 2019 and December 2020</i>	51
2.4	KEUANGAN PEMERINTAH	

GOVERNMENT FINANCE

2.4.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Boven Digoel Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2017–2020 <i>Actual Boven Digoel Regency Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2017–2020.....</i>	53
2.4.2	Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Boven Digoel Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2017–2020 <i>Actual Boven Digoel Regency Government Expenditures by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2017–2020.....</i>	55
2.5	BANTUAN DANA KAMPUNG	
	VILLAGES AID	
2.5.1	Jumlah Bantuan Dana Kampung di Kabupaten Boven Digoel, 2020 <i>Number of Villages Aid in Boven Digoel Regency, 2020.....</i>	57
2.6	DANA OTONOMI KHUSUS	
	SPECIAL AUTONOMY FUNDS	
2.6.1	Alokasi Dana Otonomi Khusus Provinsi Papua di Kabupaten Boven Digoel, 2020..... <i>The Allocation of Papua Province Special Autonomy Fund in Boven Digoel Regency, 2020.....</i>	62
3.	PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN/ POPULATION AND EMPLOYMENT	
3.1	PENDUDUK	
	POPULATION	
3.1.1	Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan, 2020 <i>Population, Annual Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict, 2020.....</i>	78

3.2 KETENAGAKERJAAN

EMPLOYMENT

- 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Boven Digoel, 2020
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Boven Digoel Regency, 2020..... 81
- 3.2.2 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu, 2020
Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week, 2020
- 3.2.3 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Boven Digoel, 2020
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Boven Digoel Regency, 2020
- 3.2.3 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Boven Digoel, 2020
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Boven Digoel Regency, 202085
- 3.2.5 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kabupaten Boven Digoel, 2020
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Boven Digoel Regency, 2020
- 3.2.6 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Boven Digoel, 2020
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Number of Working Hours on Main Industry and Sex in Boven Digoel Regency, 2020

3.2.7	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Boven Digoel, 2020 <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Boven Digoel Regency, 2020</i>	
3.2.8	Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Boven Digoel, 2020 <i>Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Boven Digoel Regency, 2020</i>	
3.2.9	Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Boven Digoel, 2020 <i>Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Boven Digoel Regency, 2020</i>	
4.	SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/SOCIAL AND WELFARE	
4.1	PENDIDIKAN	
	<i>EDUCATION</i>	
4.1.1	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Distrik di Kabupaten Boven Digoel, 2020/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Boven Digoel Regency, 2020/2020 and 2020/2021</i>	108
4.1.2	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Distrik di Kabupaten Boven Digoel, 2020/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Boven Digoel Regency, 2020/2020 and 2020/2021</i>	111
4.1.3	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Distrik di Kabupaten Boven Digoel, 2020/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Boven Digoel</i>	

	Halaman Page
	112
4.1.4	115
4.1.5	118
4.1.6	121
4.1.7	124
4.1.8	127
4.1.9	

	di Kabupaten Boven Digoel, 2020/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Boven Digoel Regency, 2020/2020 and 2020/2021</i>	130
4.1.10	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Distrik dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Boven Digoel, 2018–2020 <i>Number of Villages¹/Kelurahan Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Boven Digoel Regency, 2018–2020</i>	133
4.1.11	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Boven Digoel, 2020 dan 2020 <i>Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Boven Digoel Regency, 2020 and 2020</i>	138
4.1.12	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Boven Digoel, 2020 dan 2020 <i>Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Boven Digoel Regency, 2020 and 2020</i>	139
4.2	KESEHATAN	
	HEALTH	
4.2.1	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Distrik di Kabupaten Boven Digoel, 2018–2020 <i>Number of Villages¹/Kelurahan Having Health Facilities by Subdistrict in Boven Digoel Regency, 2018–2020</i>	140
4.2.2	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Boven Digoel, 2020 <i>Number of Health Personnel by Subdistrict in Boven Digoel Regency, 2020</i>	146
4.2.3	Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Boven Digoel, 2020 <i>Number of Health Facilities by Subdistrict in Boven Digoel Regency, 2020</i>	147
4.2.4	Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Boven Digoel, 2020 <i>Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist by Type</i>	

	Halaman Page
	148
4.2.5	149
4.2.6	151
4.2.7	152
4.2.8	153
4.2.9	154
4.2.10	155

4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA

RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

4.3.1	Jumlah Penduduk Menurut Distrik dan Agama yang Dianut di Kabupaten Boven Digoel, 2020 <i>Population by Subdistrict and Religion in Boven Digoel Regency, 2020.</i>	158
4.3.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Distrik di Kabupaten Boven Digoel, 2020 <i>Number of Places of Worship by Subdistrict in Boven Digoel Regency, 2020</i>	159
4.3.3	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam ² Menurut Distrik di Kabupaten Boven Digoel, 2018-2020 <i>Number of Villages¹/Kelurahan that Had Natural Disaster² by Subdistrict in Boven Digoel Regency, 2018-2020</i>	160

4.4 KEMISKINAN

POVERTY

4.4.1	Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Boven Digoel, 2013–2020 <i>Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Boven Digoel Regency, 2013–2020</i>	163
4.4.2	Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Boven Digoel, 2013–2020 <i>Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Boven Digoel Regency, 2013–2020</i>	164

5. PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN/ AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY

5.1 HORTIKULTURA HORTICULTURE.....

5.1.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha) di Kabupaten Boven Digoel, 2019 dan 2020 <i>Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant (ha) in Boven Digoel Regency, 2019 and 2020</i>	176
5.1.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton) di Kabupaten Boven Digoel, 2019 dan 2020	

	Halaman Page
	<i>Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant (ton) in Boven Digoel Regency, 2019 dan 2020</i> 180
5.1.3	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Boven Digoel(ha), 2018–2020 <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Boven Digoel Regency (ha), 2018–2020</i> 184
5.1.4	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Boven Digoel(kuintal), 2018–2020 <i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Boven Digoel Regency (quintal), 2018–2020</i> 185
5.1.5	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Boven Digoel(m ²),2020 dan 2020 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Boven Digoel Regency (m²),2020 and 2020</i> 186
5.1.6	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Boven Digoel(kg),2020 and 2020 <i>Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Boven Digoel Regency (kg),2020 and 2020</i> 188
5.1.7	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Boven Digoel(m ²), 2018–2020 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Boven Digoel Regency (m²), 2018–2020</i> 190
5.1.8	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Boven Digoel(kg), 2018–2020 <i>Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Boven Digoel Regency (kg),2018–2020</i> 191
5.1.9	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Boven Digoel(m ²),2020 and 2020 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Boven Digoel Regency (m²),2020 and 2020</i> 192
5.1.10	Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Boven Digoel(tangkai),2020 and 2020

	<i>Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Boven Digoel Regency (stalks),2020 and 2020</i>	194
5.1.11	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Boven Digoel(m ²), 2018–2020 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Boven Digoel Regency (m²), 2018–2020.....</i>	196
5.1.12	Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Boven Digoel(tangkai), 2018–2020 <i>Production of Ornamental Plants by Kind of Plant n Boven Digoel Regency (stalks), 2018–2020</i>	197
5.1.13	Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Boven Digoel(kuintal),2020 and 2020 <i>Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Boven Digoel Regency (kuintal),2020 and 2020.....</i>	198
5.1.14	Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Boven Digoel(ton), 2018–2020 <i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Boven Digoel Regency (ton), 2018–2020</i>	202
5.2	PERKEBUNAN	
	ESTATE CROPS	
5.2.1	Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Boven Digoel(ha),2020 dan 2020 <i>Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Boven Digoel Regency (ha),2020 and 2020</i>	203
5.2.2	Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Boven Digoel(ton),2020 dan 2020 <i>Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops in Boven Digoel Regency (ton),2020 and 2020</i>	207
6.	INDUSTRI, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI/	
	INDUSTRY, MINING, AND ENERGY	
6.1	INDUSTRI	
	INDUSTRY	
6.1.1	Banyaknya Industri Kecil, Menengah, dan Besar, Tenaga Kerja, Nilai Investasi dan Nilai Produksi Menurut Klasifikasi Industri di Kabupaten Boven Digoel, 2020	

	<i>Number of Small Industries, Medium, and Big, Workers, Employed, Investment, and Output Value by Industries Clasifications in Boven Digoel Regency, 2020</i>	218
6.1.2	Banyaknya Industri Kecil Formal Menurut Cabang Industri di Kabupaten Boven Digoel, 2020 <i>Number of Formal of Small Industries in Boven Digoel Regency, 2020..</i>	219
6.1.3	Banyaknya Industri Kecil Non Formal Menurut Cabang Industri di Kabupaten Boven Digoel, 2020 <i>Number of Non Formal of Small Industries in Boven Digoel Regency, 2020.....</i>	220
6.1.4	Banyaknya Industri Menengah Menurut Cabang Industri di Kabupaten Boven Digoel, 2020 <i>Number of Medium Industries in Boven Digoel Regency, 2020.....</i>	221
6.1.5	Banyaknya Industri Besar Menurut Cabang Industri di Kabupaten Boven Digoel, 2020 <i>Number of Big Industries in Boven Digoel Regency, 2020.....</i>	222
6.1.6	Realisasi Penerimaan SIUP Dirinci menurut Bentuk Badan Usaha dan Bulan di Kabupaten Boven Digoel, 2020 <i>Realization Receipts SIUP by Kind of Establishment, and Month In</i>	

	Halaman Page
	223
6.1.7	224
6.2	
6.2.1	226
6.2.2	227
6.2.3	228
7.	
7.1	238
7.2	239
7.3	240
7.5	241
7.6	242

8.	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/ TRANSPORTATION AND COMMUNICATION	
8.1	TRANSPORTASI TRANSPORTATION	
8.1.1	Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Boven Digoel (km), 2018–2020 <i>Length of Roads by Level of Government Authority in Boven Digoel Regency (km), 2018–2020</i>	252
8.1.2	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Boven Digoel (km), 2018–2020 <i>Length of Roads by Type of Road Surface in Boven Digoel Regency (km), 2018–2020</i>	253
8.1.3	Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Boven Digoel (km), 2018–2020 <i>Length of Roads by Condition of Roads in Boven Digoel Regency (km), 2018–2020</i>	
8.2	KOMUNIKASI COMMUNICATION	
8.2.1	Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Boven Digoel, 2016–2019 <i>Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Boven Digoel Regency, 2016–2019</i>	255
8.2.2	Jumlah Tower Base Tranceiver Station (BTS) Menurut Distrik di Kabupaten Boven Digoel, 2017-2020 <i>Number of Tower Base Transceiver Station (BTS) by Subdistrict in Boven Digoel Regency, 2017–2020</i>	
9.	PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA-HARGA/ BANKING, COOPERATIVE, AND PRICES	
9.1	Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Boven Digoel, 2016–2019 <i>Number of Active Cooperative by Subdistrict in Boven Digoel Regency, 2016–2019</i>	264
9.2	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Boven Digoel, 2019 <i>Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in</i>	

	Halaman Page
	265
9.3	266
10	
10.1	274
10.2	275
10.3	276
11.	
11.1	282
12.	
12.1.	296
12.2	298
12.3	

	Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Boven Digoel, 2016–2020 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Boven Digoel Regency, 2016–2020</i>	300
12.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Boven Digoel (persen), 2017–2020 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Boven Digoel (percent), 2017–2020</i>	302
12.5	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Boven Digoel (miliar rupiah), 2016–2020 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Boven Digoel Regency (billion rupiahs), 2016–2020</i>	304
12.6	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Boven Digoel (miliar rupiah), 2016–2020 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Boven Digoel Regency (billion rupiahs), 2016–2020</i>	305
13.	PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/ KOTA/ REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON	
13.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Papua (ribu), 2016–2020 <i>Population by Regency/Municipality in Papua Province (thousand), 2016–2020</i>	
13.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Papua (persen), 2015–2019 <i>Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Papua Province (percent), 2015–2019</i>	318
13.3	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Papua (ribu), 2016–2020 <i>Number of Poor Population by Regency/Municipality in Papua</i>	

		Halaman Page
	<i>Province (thousand), 2016–2020</i>	320
13.4	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2016–2020 <i>Human Development Index by Regency/Municipality in Papua Province, 2016–2020</i>	322

<https://bovendigoelkab.bps.go.id>

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

		Halaman <i>Page</i>
1.1	Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2020 <i>Area of Subdistrict (%), 2020</i>	8
1.2	Jarak Ke Ibukota Kabupaten Menurut Kecamatan, 2020 <i>Distance to Regency's Capital by Subdistrict, 20120</i>	
2.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan, 2020	
	<i>Number of Civil Servants by Educational Level, 2020</i>	26
2.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan, 2020	
	<i>Number of Civil Servants by Occupation, 2020</i>	27
3.1	Piramida Penduduk di Boven Digoel, 2020	
	<i>Pyramid of Population in Boven Digoel, 2020</i>	76
3.2	Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Distrik, 2020 <i>Population Sex Ratio by Subdistrict, 2020</i>	
	77
4.1	Jumlah Sekolah di Boven Digoel, 2020	
	<i>Number of Schools in Boven Digoel, 2020</i>	

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/Data not available	: ...
Tidak ada atau nol /Null or zero	: -
Data dapat diabaikan/Data negligible	: 0
Tanda decimal/Decimal point	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/Not applicable	: NA
Angka estimasi/Estimated figures	: e
Angka diperbaiki/Revised figures	: r
Angka sementara/Preliminary figures	: x
Angka sangat sementara/Very preliminary figures	: xx
Angka sangat sangat sementara/Very very preliminary figures	: xxx

2. SATUAN/UNITS

barel/barrel	: 158,99 liter/litres = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/hectare (ha)	: 10 000 m ²
kilometer (km)/kilometres (km)	: 1 000 meter/meters (m)
knot/knot	: 1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/quintal	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt hour
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/litre (for rice)	: 0,80 kg
MMSCF	: 1/35,3 m ³
metrik ton (m.ton)/metric ton (m. ton)	: 0,98421 long ton = 1 000 kg
ons/ounce	: 28,31 gram/grams
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.
The difference in decimal numbers is caused by rounding.

DAFTAR SINGKATAN/ LIST OF ABBREVIATIONS

SI	: Stasiun Iklim
SIMPK	: Stasiun Meteorologi Pertanian Khusus
t.t	: Tempat tidur
BCG	: Bacillus Calmette Guerin
DPT	: Difteri, Pertusis, Tetanus
TT	: Tetanus Toxoid
IOT	: Industri Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Industry</i>
IKOT	: Industri Kecil Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Small</i>
Alkes	: Alat kesehatan/ <i>Health Kits</i>
PKRT	: Perbekalan Kesehatan Rumah tangga/ <i>Household Health Logistics</i>
Kompl	: Komplemen/ <i>Complement</i>
IRTP	: Industri Pangan Produksi Rumah Tangga/ <i>Foods Home Industry</i>
PBF	: Pedagang Besar Farmasi/ <i>Pharmacy Whole-seller</i>
GFK	: Gudang Farmasi Kab/Kota/Regency/ <i>Municipality Pharmacy Warehouse</i>
RB	: Rumah Bersalin/ <i>Delivery House</i>
Pustu	: Puskesmas pembantu/ <i>Auxiliary Public Health Center</i>
BP	: Balai Pengobatan/ <i>Polyclinic</i>
TPS	: Tempat Pembuangan Sementara / <i>landfill</i>
Jamkesmas	: Jaminan kesehatan masyarakat miskin/ <i>Poor public health insurance</i>
PJKMU	: Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum
SIUP	: Surat Ijin Usaha Perdagangan/ <i>Trading Permission Letter</i>
TDP	: Tanda Daftar Perusahaan/ <i>Company Registration Identity</i>
API	: Angka Pengenal Importir/ <i>Importer's Identity Number</i>

Statistik Kunci, 2018–2020

Key Statistics, 2018–2020

Rincian/Description	Satuan/Unit	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SOSIAL/SOCIAL				
Penduduk ¹ /Population ¹	juta/million			
Laju Pertumbuhan Penduduk ¹ /Population Growth ¹	%			
Angka Harapan Hidup ^{1-e} /Life Expectancy Rate ¹	tahun/years			
Angka Melek Huruf Usia 15+/Literacy Rate Aged 15+	%			
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja -TPAK ^{2,3} Labour Force Participation Rate-LFPR ^{2,3}	%			
Tingkat Pengangguran Terbuka-TPT ² Unemployment Rate-UR ²	%			
Penduduk Miskin ⁴ /Poor People ⁴	juta/million			
Persentase Penduduk Miskin ⁴ Percentage of Poor People ⁴	%			
Indeks Pembangunan Manusia-IPM ⁵ Human Development Index ⁵	—			
EKONOMI/ECONOMIC				
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Harga Berlaku ⁶ Gross Regional Domestic Bruto (GRDP) at Current Price ⁶	triliun rupiah trillion rupiahs			
Laju Pertumbuhan Ekonomi ⁸ /Economic Growth ⁷	%			
PDRB Per Kapita Harga Berlaku ^{6,8} Per Capita of GRDP at Current Price ^{6,8}	juta rupiah million rupiahs			

- Catatan/Notes: ¹ Hasil proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 (pertengahan tahun/Juni)/The result of Indonesia population prjection 2010–2035 (mid year/June)
- ² Kondisi Agustus/Condition at August
- ³ Menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk tahun 2010–2035/Weighted by the 2010–2035 population projection
- ⁴ Kondisi Maret/Condition at March
- ⁵ Sejak tahun 2010, IPM dihitung dengan metode baru. Komponen IPM metode baru adalah angka harapan hidup saat lahir, harapan lama sekolah, rata-rata lama sekolah, dan pengeluaran per kapita/Since 2010, HDI was calculated using new method. New HDI component are life expectancy at birth, expected years of schooling, means years of schooling, and expenditure per capita
- ⁶ Mulai tahun 2010 mengadopsi System of National Account 2008 (SNA 2008)/Since 2010 is in line with System of National Account 2008 (SNA 2008)
- ⁷ Menggunakan tahun dasar 2010 (2010=100)/Using 2010 base year (2010=100)
- ⁸ Menggunakan proyeksi penduduk berdasarkan hasil SP2010/Using population projection based on SP2010

BAB
CHAPTER
01

GEOGRAFI DAN IKLIM

Geography and Climate

Luas Wilayah Kab. Boven Digoel

27.108,29 km² TERLUAS KE-4 DI PAPUA
4th largest in Papua

Total area of Boven Digoel Regency is 27.108,29 km²

DISTRIK
JAIR memiliki wilayah
terluas yaitu

3.061,73 km²

atau **11,29%** dari total luas kabupaten

DISTRIK
NINATI memiliki wilayah
terkecil yaitu

287,07 km²

atau **1,06%** dari total luas kabupaten



PENJELASAN TEKNIS

1. Secara astronomis, Kabupaten Boven Digoel terletak antara 4o 98' – 7o 10' Lintang Selatan dan 139o 90' – 141o Bujur Timur.
2. Berdasarkan posisi geografisnya, Kabupaten Boven Digoel memiliki batas-batas: Utara – Kabupaten Yahukimo dan Kabupaten Pegunungan Bintang; Selatan – Kabupaten Merauke; Barat – Kabupaten Mappi; Timur - Negara Papua Nugini.
3. Kabupaten Boven Digoel terdiri dari 20 distrik/kecamatan yaitu Jair, Subur, Ki, Mindiptana, Iniyandit, Kombut, Sesnukt, Mandobo, Fofi, Arimop, Kouh, Bomakia, Firiwage, Manggelum, Yaniruma, Kawagit, Kombay, Waropko, Ambatkwi, Ninati.

TECHNICAL NOTES

1. *Astronomically, Boven Digoel Regency is located between antara 4o 98' – 7o 10' South latitude and between 139o 90' – 141o East longitude.*
2. *In terms of geographic position, Boven Digoel Regency has boundaries as follows: North – Yahukimo Regency and Pegunungan Bintang Regency; South – Merauke Regency; West – Mappi Regency; East - Papua New Guinea.*
3. *Boven Digoel Regency has 20 Subdistricts. These include Jair, Subur, Ki, Mindiptana, Iniyandit, Kombut, Sesnukt, Mandobo, Fofi, Arimop, Kouh, Bomakia, Firiwage, Manggelum, Yaniruma, Kawagit, Kombay, Waropko, Ambatkwi, Ninati.*

ULASAN**DESCRIPTION****1. Geografi**

Kabupaten Boven Digoel merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Papua yang sebelum berdiri menjadi kabupaten merupakan bagian dari Kabupaten Merauke. Hingga dengan payung hukum UU RI No. 26 Tahun 2002, Boven Digoel resmi menjadi kabupaten yang berdiri sendiri.

Dengan ketinggian berkisar antara 19 sampai 125 meter di atas permukaan laut (Mdpl), wilayah Kabupaten Boven Digoel merupakan wilayah dengan kemiringan tanah yang beraneka ragam, mulai dari wilayah datar hingga bergunung. Sebagian besar wilayah yakni sebesar 61,33% dari total wilayah berada pada kemiringan 2-8 persen atau merupakan wilayah agak datar dan berombak.

Menempati wilayah seluas 27.108,29 km², Kabupaten Boven Digoel memiliki letak geografis yang berbatasan langsung dengan Negara Papua New Guinea (PNG) di sebelah timur. Sedangkan wilayah sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Merauke, di sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Pegunungan Bintang dan Kabupaten Yahukimo, dan Kabupaten Mappi di sebelah barat.

1. Geographical Situation

Boven Digoel Regency is one of regencies in Papua Province before standing up became a regency are part of the Merauke regency. Since the government declared the ACT no. 26 in year 2002, Boven Digoel is now a regency of its own.

Boven Digoel Regency lies between 19-125 meter above sea level. Boven Digoel regency is a region with a slope of land varied, ranging from flat to mountainous regions. Most of Boven Digoel area (61.33%) located on a slope of 2-8 percent.

Boven Digoel Regency has approximately 27.108,29 km² in area. Boven Digoel regency is on the east side of Papua New Guinea while on the Mappi Regency is on its west side. Merauke Regency is on the south side of Boven Digoel Regency while on the north side of Boven Digoel is Pegunungan Bintang Regency and Yahukimo Regency.

Secara astronomis, Kabupaten Boven Digoel terletak antara 40 98' – 70 10' Lintang Selatan dan 1390 90' – 1410 Bujur Timur.

2. Iklim dan Temperatur Udara

Sementara itu, suhu yang berkisar antara 22,70 C – 36,60 C, menjadikan Kabupaten Boven Digoel memiliki suhu yang cukup panas dengan kelembaban yang cukup tinggi (41% - 100%). Panasnya suhu di Kabupaten Boven Digoel diimbangi dengan curah hujan rata-rata yang cukup tinggi, sebesar 202,47 mm. Kecepatan maksimum angin di Boven Digoel sebesar 7,94 m/det.

3. Luas Wilayah

Pada tahun 2020, Kabupaten Boven Digoel terdiri dari 20 distrik/kecamatan, yaitu Distrik Jair, Subur, Ki, Mindiptana, Iniyandit, Kombut, Sesnukt, Mandobo, Fofi, Arimop, Kouh, Bomakia, Firiwage, Manggelum, Yaniruma, Kawagit, Kombay, Waropko, Ambatkwi, dan Distrik Ninati.

Dari dua puluh distrik yang terdapat di Kabupaten Boven Digoel, empat distrik diantaranya berbatasan langsung dengan Negara PNG, antara lain Distrik Jair, Kombut, Waropko, dan Ninati.

Distrik Jair memiliki wilayah terluas sebesar 3.061,73 km² atau 11,29 persen dari wilayah

Boven Digoel Regency is located between 40 98' – 70 10' South latitude and between 1390 90' – 1410 East longitude.

2. Meteorological Situation

Boven Digoel Regency has a rather hot 22,70 C – 36,60 C and humid climate (41% - 100%). Boven Digoel has a good deal of rain, about 202,47 mm of rain. The wind velocity in Boven Digoel Regency is 7,94 m/sec.

3. Areas

In 2020 Boven Digoel Regency consist of 20 Subdistricts which are Jair, Subur, Ki, Mindiptana, Iniyandit, Kombut, Sesnukt, Mandobo, Fofi, Arimop, Kouh, Bomakia, Firiwage, Manggelum, Yaniruma, Kawagit, Kombay, Waropko, Ambatkwi, and Ninati.

Four out of twenty Subdistricts in Boven Digoel Regency are direct border with Papua New Guinea. They are Jair, Kombut, Waropko, and Ninati.

Jair Subdistrict has the largest area of 3,061.73 km² or 11.29 percent of the Boven Digoel Regency.

4. Kabupaten Boven Digoel. Sedangkan Distrik Ninati memiliki luas wilayah yang paling kecil seluas 287,07 km² atau hanya 1,06 persen. Ibukota kabupaten yang berlokasi di Distrik Mandobo secara langsung berdampak terhadap kemudahan untuk mengakses pusat pemerintahan.
4. While the Ninati Subdistrict has the smallest area of 287.07 km² or only 1.06 percent. The capital of the Subdistrict is located in the Mandobo Subistrict, directly impacts the ease access to the central government.

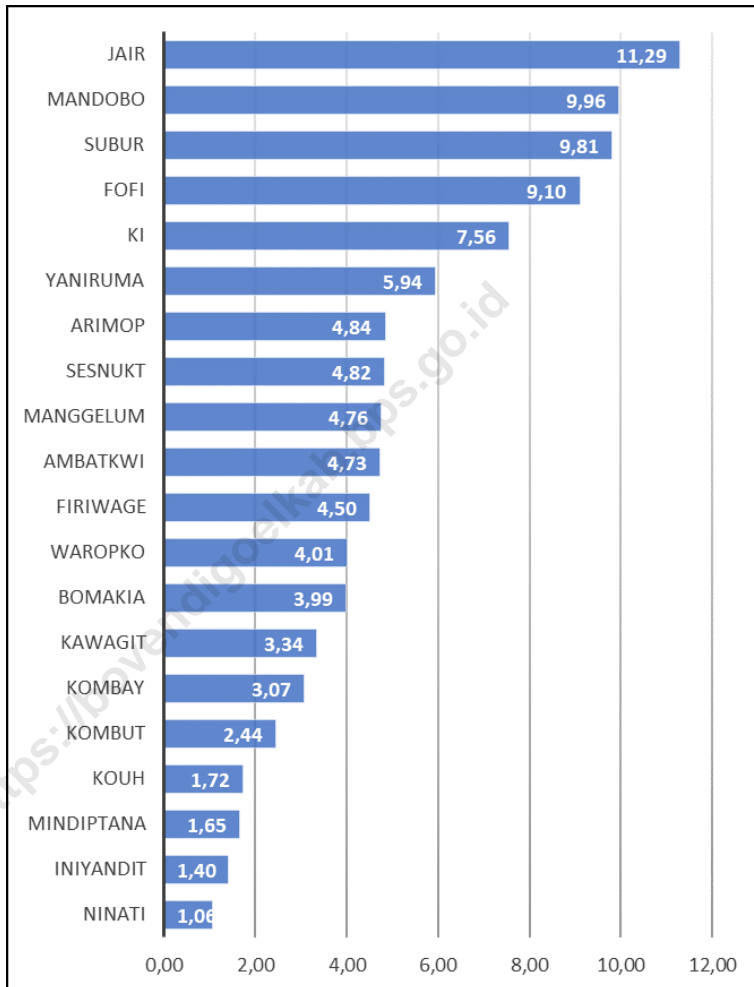
Kantor Distrik Mandobo berjarak sejauh 1,65 km dari kantor Kantor Ibukota Kabupaten Boven Digoel. Sedangkan distrik yang memiliki jarak terjauh dari ibukota kabupaten adalah Distrik Subur sejauh 145 Km.

Mandobo Subdistrict Office located 1.65 km from the Boven Digoel Regency Capital Office. While the Subdistrict which has the farthest distance from the Subdistrict capital is the Subur subistrict as far as 145 Km.

<https://bovendigoelkab.bps.go.id/>

<https://bovendigoelkab.bps.go.id>

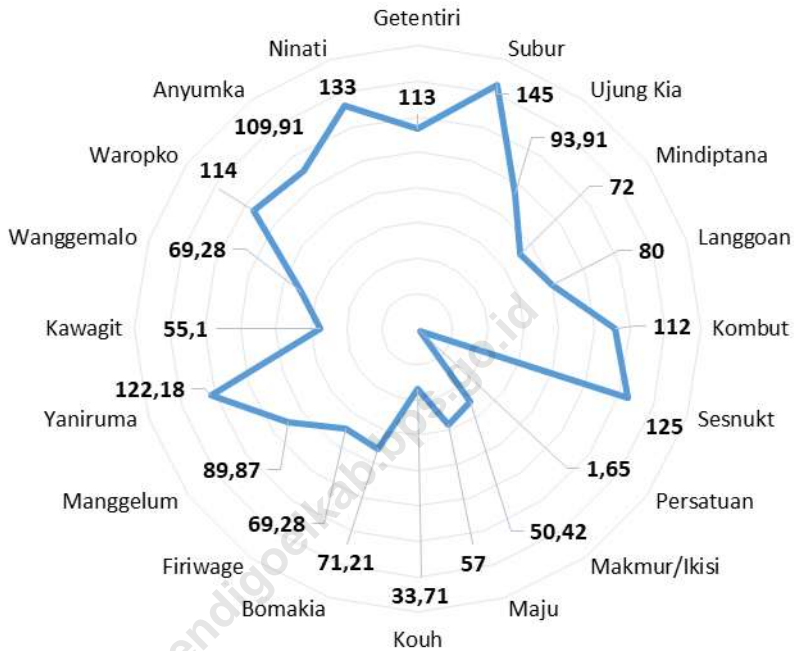
Gambar 1.1 Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2020
Figures 1.1 Area of Subdistrict (%), 2020



Sumber/Source : Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Boven Digoel/ Regional Development Board, Research and Development of Boven Digoel Regency

Gambar
Figures 1.2

Jarak Ke Ibukota Kabupaten Menurut Kecamatan, 2020
Distance to Regency's Capital by Subdistrict, 20120



Sumber/Source : Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Boven Digoel/ Regional Development Board, Research and Development of Boven Digoel Regency

1.1 KEADAAN GEOGRAFI GEOGRAPHY CONDITION

Tabel 1.1.1 **Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Boven Digoel, 2020**
Table 1.1.1 **Total Area and Number of Islands by Subdistrict, 2020**

Distrik <i>Subdistrict</i>	Ibukota Distrik <i>Capital of Subdistrict</i>	Luas <i>Total Area</i> (km²/sq.km)
(1)	(2)	(3)
Jair	Getentiri	3 061,73
Subur	Subur	2 660,09
Ki	Ujung Kia	2 050,60
Mindiptana	Mindiptana	448,17
Iniyandit	Langgoan	379,65
Kombut	Kombut	660,93
Sesnukt	Sesnukt	1 306,63
Mandobo	Tanah Merah	2 699,51
Fofi	Makmur/Ikisi	2 466,70
Arimop	Maju	1 311,77
Kouh	Kouh	467,25
Bomakia	Bomakia	1 082,95
Firiwage	Firiwage	1 219,97
Manggalum	Manggalum	1 289,65
Yaniruma	Yaniruma	1 611,04
Kawagit	Kawagit	904,23
Kombay	Wanggemalo	830,91
Waropko	Waropko	1 086,97
Ambatkwi	Kuken	1 282,38
Ninati	Ninati	287,07
Kabupaten Boven Digoel		27 108,29

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.1.1*

Distrik Subdistrict	Persentase terhadap Luas Kabupaten Percentage to Regency's Area	Jumlah Pulau Number of Islands
(1)	(4)	(5)
Jair	11,29	
Subur	9,81	
Ki	7,56	
Mindiptana	1,65	
Iniyandit	1,40	
Kombut	2,44	
Sesnukt	4,82	
Mandobo	9,96	
Fofi	9,10	
Arimop	4,84	
Kouh	1,72	
Bomakia	3,99	
Firiwage	4,50	
Mangelum	4,76	
Yaniruma	5,94	
Kawagit	3,34	
Kombay	3,07	
Waropko	4,01	
Ambatkwi	4,73	
Ninati	1,06	
Kabupaten Boven Digoel	100,00	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Boven Digoel/ *Regional Development Board, Research and Development of Boven Digoel Regency*

Tabel 1.1.2 **Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten Menurut Distrik di Kabupaten Boven Digoel, 2020**
Altitude and Distance to the Capital of Regency by Subdistrict in Boven Digoel Regency, 2020

Distrik Subdistrict	Tinggi Wilayah (mdpl) Altitude (m a.s.l)	Jarak ke Ibukota Distance to the Capital
(1)	(2)	(3)
Jair	28	113,00
Subur	19	145,00
Ki	31	93,91
Mindiptana	75	72,00
Iniyandit	58	80,00
Kombut	48	112,00
Sesnukt	58	125,00
Mandobo	31	1,65
Fofi	30	50,42
Arimop	56	57,00
Kouh	26	33,71
Bomakia	33	71,21
Firiwage	34	69,28
Manggalum	85	89,87
Yaniruma	44	122,18
Kawagit	34	55,10
Kombay	83	69,28
Waropko	120	114,00
Ambatkwi	125	109,91
Ninati	71	133,00
Kabupaten Boven Digoel		

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Boven Digoel/ *Regional Development Board, Research and Development of Boven Digoel Regency*

Tabel
Table 1.1.3

**Persentase Luas Wilayah Berdasarkan Kemiringan Tanah
di Kabupaten Boven Digoel, 2020**
Boven Digoel Regency Area by Slope (%), 2020

Kemiringan Tanah <i>Slope</i>	Penjelasan <i>Description</i>	Persentase Luas % <i>Area Percentage</i>
(1)	(2)	(3)
0-2%	Datar - Agak Datar	3,90
2-8%	Agak Datar – Berombak	61,33
8-15%	Berombak - Bergelombang	22,28
15-25%	Bergelombang – Berbukit	9,91
25-40%	Berbukit – Bergunung	2,12
> 40%	Bergunung	0,45
Kabupaten Boven Digoel		100,00

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Boven Digoel/ *Regional Development Board, Research and Development of Boven Digoel Regency*

Tabel
Table 1.1.4

Letak Geografis Kabupaten Boven Digoel, 2020
Geographical Location of Boven Digoel Regency, 2020

A. Letak/ Location		
Antara / Between	139° 90' – 141°	Bujur Timur East Longitude
	4° 98' – 7° 10'	Lintang Selatan South Latitude
B. Batas Wilayah Kabupaten Boven Digoel		
Sebelah Utara/North Side	Kabupaten Pegunungan Bintang dan Kabupaten Yahukimo/ Pegunungan Bintang Regency and Yahukimo Regency	
Sebelah Selatan/South Side	Kabupaten Merauke / Merauke Regency	
Sebelah Barat/West Side	Kabupaten Mappi / Mappi Regency	
Sebelah Timur/East Side	Negara Papua New Guinea / Papua New Guinea	

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Boven Digoel/ Regional Development Board, Research and Development of Boven Digoel Regency

Tabel
Table 1.1.5

**Kecamatan yang Berbatasan dengan Negara Papua
Nugini (PNG) dan Jenis Batas, 2020**
**Sub Districts Bordered with Papua New Guinea (PNG) and
Type of Its Border, 2020**

Distrik Subdistrict	Distrik yang Berbatasan dengan PNG Subdistricts Bordered directly to PNG	Jenis Batas (Laut/Darat) Type of Border (Sea/Land)
(1)	(4)	(5)
Jair	Berbatasan	Darat
Subur	-	-
Ki	-	-
Mindiptana	-	-
Iniyandit	-	-
Kombut	Berbatasan	Darat
Sesnukt	-	-
Mandobo	-	-
Fofi	-	-
Arimop	-	-
Kouh	-	-
Bomakia	-	-
Firiwage	-	-
Manggalum	-	-
Yaniruma	-	-
Kawagit	-	-
Kombay	-	-
Waropko	Berbatasan	Darat
Ambatkwi	-	-
Ninati	Berbatasan	Darat

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Boven Digoel/Regional Development Board, Research and Development of Boven Digoel Regency

1.2 KEADAAN IKLIM CLIMATE CONDITION

Tabel 1.2.1 Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Stasiun Boven Digoel, 2020
Table Observation of Climate Elements By Months at Boven Digoel Station, 2020

Bulan Month	Suhu Udara Temperature(oC)			Kelembaban Udara Humidity (%)		
	Maks Max	Min Min	Rata-rata Average	Maks Max	Min Min	Rata-rata Average
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	34,80	23,50	27,37	100,00	48,00	85,84
Februari/February	34,50	23,40	27,02	100,00	52,00	87,01
Maret/March	34,80	23,30	27,20	100,00	56,00	86,45
April/April	34,70	23,20	27,35	100,00	41,00	86,12
Mei/May	32,20	23,90	27,89	99,00	65,00	85,98
Juni/June	32,30	23,10	26,03	100,00	59,00	89,52
Juli/July	31,20	24,00	26,18	100,00	64,00	87,96
Agustus/August	29,00	-	24,82	99,00	67,00	85,73
September/September	32,80	23,50	25,87	98,00	63,00	86,94
Oktober/October	33,80	23,30	27,06	98,00	58,00	83,91
November/November	36,60	22,70	27,23	100,00	46,00	84,56
Desember/December	35,80	23,00	27,01	100,00	50,00	86,80

Sumber/Source: Badan Meteorologi, Klimatologi dan/ Meteorology, Climatology and Geophysics Board

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Bulan <i>Month</i>	Kecepatan Angin (m/det) <i>Wind Velocity (m/sec)</i>			Tekanan Udara/ <i>Atmospheric Pressure</i> (mb)		
	Minimum	Rata-rata <i>Average</i>	Maksimum <i>Maximum</i>	Minimum	Rata-rata <i>Average</i>	Maksimum <i>Maximum</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Januari/ <i>January</i>	calm	1,10	4,12	999,70	1005,45	1010,50
Februari/ <i>February</i>	calm	1,36	6,17	1001,60	1006,85	1010,90
Maret/ <i>March</i>	calm	1,12	5,14	1000,30	1006,96	1012,10
April/ <i>April</i>	calm	1,14	5,14	1001,70	1007,12	1011,20
Mei/ <i>May</i>	calm	1,14	3,60	1001,70	1007,27	1011,90
Juni/ <i>June</i>	calm	1,37	4,63	1003,50	1007,77	1012,10
Juli/ <i>July</i>	calm	1,62	5,82	1003,80	1007,03	1010,10
Agustus/ <i>August</i>	calm	1,54	7,94	1005,50	1007,82	1010,20
September/ <i>September</i>	calm	1,26	3,71	1002,80	1007,56	1010,80
Oktober/ <i>October</i>	calm	1,21	3,97	1001,20	1005,97	1010,40
November/ <i>November</i>	calm	1,15	6,35	1000,60	1005,80	1011,90
Desember/ <i>December</i>	calm	1,14	6,62	999,40	1004,97	1010,80

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Bulan Month	Jumlah Curah Hujan Number of Precipitation (mm)	Jumlah Hari Hujan (hari) Number of Rainy Days (day)	Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%)
(1)	(14)	(15)	(16)
Januari/January	119,20	11	49,17
Februari/February	157,90	17	61,79
Maret/March	418,80	19	73,52
April/April	251,00	12	70,94
Mei/May	94,20	10	56,67
Juni/June	382,30	19	36,07
Juli/July	23,40	7	38,75
Agustus/August	9,80	2	8,75
September/September	50,10	7	31,67
Oktober/October	117,00	15	48,98
November/November	287,80	18	65,00
Desember/December	518,10	28	54,88

Sumber/*Source*: Badan Meteorologi, Klimatologi dan/ *Meteorology, Climatology and Geophysics Board*

BAB
CHAPTER
02

PEMERINTAHAN

Government



**Jumlah PNS
Kabupaten
Boven
Digoel**



1030
Perempuan

1375
Laki-laki



20
Distrik

112
Kampung

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Secara administrasi, sejak tahun 2002 (Undang-undang Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2002), Boven Digoel resmi menjadi kabupaten yang berdiri sendiri.
 2. Untuk mendukung penyelenggaraan kegiatan statistik, BPS menetapkan kode dan nama wilayah kerja statistik. Penetapan dituangkan dalam Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 44 Tahun 2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 90 Tahun 2015 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2015.
 3. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
 4. Bupati memiliki tugas dan wewenang memimpin penyelenggaraan pemerintahan daerah sesuai dengan kebijakan-kebijakan yang telah ditetapkan bersama dengan DPRD tingkat kabupaten.
 5. Sekretaris Daerah merupakan unsur pembantu pimpinan pemerintahan kabupaten yang berkedudukan di bawah dan bertanggungjawab kepada
1. *Since 2002 (Law No. 26/2002), Boven Digoel is now a regency of its own.*
 2. *In collecting statistical data, BPS-Statistics Indonesia has set codes and names of all regional level where the data collection is undertaken. It was stipulated in Chief Statistician Regulation Number 44 of 2017, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 90 of 2015 on Code and Name of Regional Level of Data Collection*
 3. *Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-year membership.*
 4. *A regent has a duty and an authority to lead the implementation of regency administration based on the policy that decided together with DPRD.*
 5. *Regency secretary is an element of regency administration that located under and responsible to a regent. The main task is to assist the regent in the implementation*

1. bupati. Tugas pokoknya adalah membantu bupati dalam pelaksanaan tugas penyelenggaraan pemerintahan, administrasi, organisasi, tata laksana, dan memberikan pelayanan administrasi ke seluruh perangkat pemerintahan Kabupaten.
 2. Anggota Muspida Kabupaten terdiri dari Kodim (Komando Distrik Militer), Kepolisian Resort, Pengadilan Negeri dan Kejaksaan Negeri.
 3. Dinas daerah merupakan unsur pelaksana kabupaten yang dipimpin oleh seorang kepala yang berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab kepada Bupati/Walikota melalui Sekretaris Daerah. Adapun tugas pokok dari Dinas Daerah ini adalah untuk melaksanakan kewenangan desentralisasi.
 4. Lembaga teknis daerah adalah unsur pelaksana pemerintah daerah yang berdomisili di Kabupaten/ kota yang dipimpin oleh seorang kepala dengan jabatan di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati/ Walikota melalui Sekretaris daerah. Tugas pokok dari lembaga ini adalah melaksanakan tugas-tugas tertentu yang meliputi bidang penelitian dan pengembangan,
1. *of the tasks of governance, administration, organization, and provides administrative service to the rest of the regency government.*
 2. *The member of regency level executive conference are District Military Command, Police Resort, Government Civil Court and Prosecutor State.*
 3. *Regional offices are implementing elements of the regency that led by a head and located under and responsible to the regent/mayor through the regency secretary. The main task of regional offices is to carry out decentralized authorities.*
 4. *Regional technical institute is implementing elements of regional government that are domiciled in the regency/municipality that led by a head with the position under and responsible to the regent/mayor through the regional secretary. The main task of this institute is to carry out specific tasks which include research and development, planning, monitoring, education and training, libraries, archives and documentation, population, and*

perencanaan, pengawasan, pendidikan dan pelatihan, perpustakaan, kearsipan dan dokumentasi, kependudukan, dan pelayanan kesehatan. Contoh lembaga teknis adalah: Badan Perencanaan Pembangunan daerah (BAPPEDA), Badan Kepegawaian Daerah (BKD), Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP).

health services. Example of technical institute is Planning of Regional Development Board, Personal Agency, Civil Service Police Unit.

<https://bovendigoelkab.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION****1. Pemerintahan**

Jumlah kampung di Kabupaten Boven Digoel tercatat sebanyak 112 kampung. Distrik Mindiptana dan Waropko merupakan distrik dengan jumlah kampung terbanyak yakni masing-masing 13 kampung dan 9 kampung. Sedangkan distrik dengan jumlah kampung paling sedikit adalah Distrik Kouh dan Yaniruma, dengan jumlah kampung masing-masing 3 kampung.

Dalam bidang politik, Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan memiliki jumlah perwakilan terbanyak di DPRD, yaitu sebanyak 4 orang, sementara itu Partai Kesatuan Bangsa dan Partai Keadilan Sosial adalah partai yang paling sedikit menempatkan wakilnya di parlemen, yaitu hanya berjumlah 1 orang.

2. Pegawai Negeri Sipil

Jumlah Aparatur Sipil Negara (ASN) di Kabupaten Boven Digoel pada tahun 2020 sebanyak 2.405 orang. Angka tersebut lebih banyak dibandingkan dari tahun 2019 sebanyak 1.956 orang. Komposisi ASN terbanyak pada Golongan Ruang III, yaitu sebanyak 1.319 orang.

1. Governance

The number of villages in Boven Digoel Regency is 112 villages. Mindiptana and Waropko Districts are the districts with the highest number of villages, namely 13 villages and 9 villages respectively. Whereas the districts with the least number of villages are Kouh and Yaniruma Districts, with a total of 3 villages each.

In politics, the Democratic Party has the largest number of representatives in the Parliament, as many as 3 person, while the Kesatuan Bangsa Party and Keadilan Sosial Party are the party most little place representatives in the parliament, which amounted to only 1 person.

2. Civil Servants

The number of State Civil Apparatus (ASN) in Boven Digoel Regency in 2020 was 2,405 people. This figure is more than in 2019 as many as 1,956 people. The highest composition of ASN was in hierarchy III, as many as 1,319 people.

3. Pendapatan asli

Jumlah pendapatan asli daerah untuk Kabupaten Boven Digoel pada Tahun 2020 mencapai Rp1.182.249.359. Angka tersebut lebih sedikit dibandingkan dari Tahun 2019 sebanyak Rp 1.338.715.704.

Boven Digoel pada Tahun 2018 mencapai Rp33.670.230. Angka tersebut lebih banyak dibandingkan dari Tahun 2017 sebanyak Rp26.547.023.

3. Regional Revenue

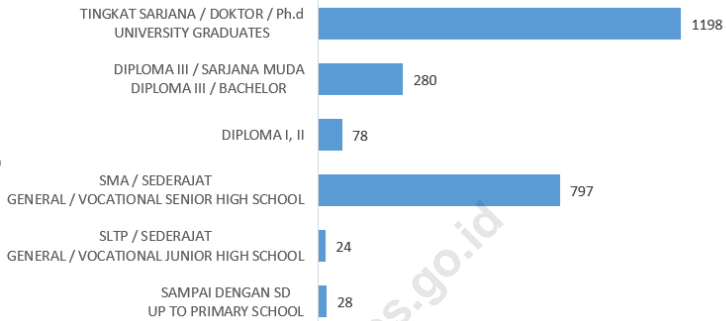
The amount of regional revenue for Boven Digoel Regency in 2018 reached Rp33.670.230. This figure is more than in 2017 as many Rp26.547.023

The amount of regional revenue for Boven Digoel Regency in 2020 reached Rp1.182.249.359. This figure is less than in 2019 as many Ro1.338.715.704..

<https://bovendigoelkab.bps.go.id>

Gambar 2.1
Figures

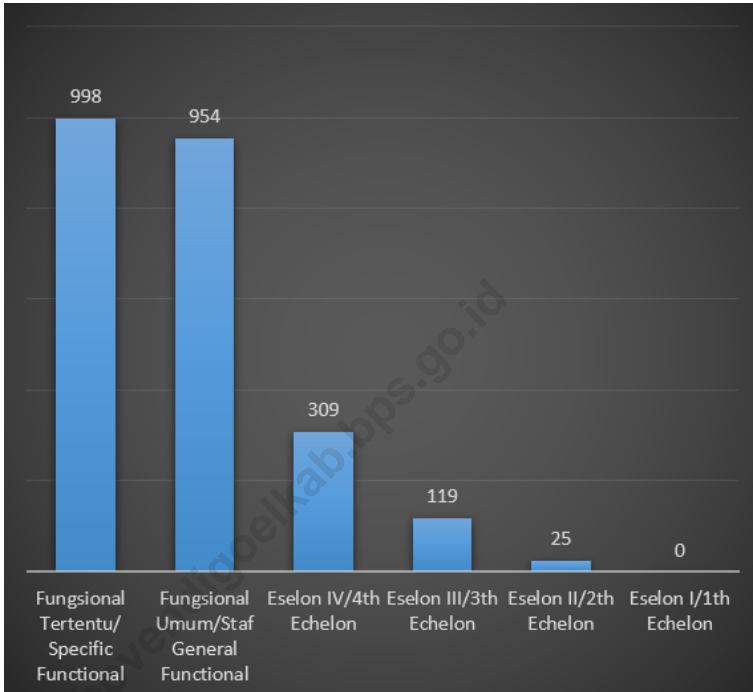
Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan, 2020
Number of Civil Servants by Educational Level, 2020



Sumber/Source : Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Kabupaten Boven Digoel/ *Employment, Education and Training Board of Boven Digoel Regency*

Gambar 2.2
Figures

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan, 2020
Number of Civil Servants by Occupation, 2020



Sumber/Source : Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Kabupaten Boven Digoel/ *Employment, Education and Training Board of Boven Digoel Regency*

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 **Jumlah Desa¹/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Boven Digoel, 2016–2020**
Table 2.1.1 **Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in Boven Digoel Regency, 2016–2020**

Distrik Subdistrict	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jair	5	5	5	6	6
Subur	5	5	5	4	4
Ki	4	4	4	4	4
Mindiptana	13	13	13	13	13
Iniyandit	5	5	5	5	5
Kombut	4	4	4	4	4
Sesnukt	5	5	5	5	5
Mandobo	5	5	5	5	5
Fofi	8	8	8	8	8
Arimop	7	7	7	7	7
Kouh	3	3	3	3	3
Bomakia	5	5	5	5	5
Firiwage	4	4	4	4	4
Manggalum	6	6	6	6	6
Yaniruma	3	3	3	3	3
Kawagit	6	6	6	6	6
Kombay	5	5	5	5	5
Waropko	9	9	9	9	9
Ambatkwi	5	5	5	5	5
Ninati	5	5	5	5	5
Boven Digoel	112	112	112	112	112

Catatan/Note: ¹Termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)/Include Transmigration Settlement Unit
Sumber/Source: Bagian Tata Pemerintahan Setda Kabupaten Boven Digoel/Government Administration Division of Boven Digoel Regency

Tabel
Table 2.1.2**Nama Ibukota Distrik dan Jumlah Kampung di Kabupaten Boven Digoel, 2020**
Names of Capital Subdistrict and Number of Villages in Boven Digoel Regency, 2020

Distrik Subdistrict	Ibukota Distrik Capital Subdistrict	Kampung Villages
(1)	(2)	(3)
Jair	Getentiri	5
Subur	Subur	5
Ki	Ujung Kia	4
Mindiptana	Mindiptana	13
Iniyandit	Langgoan	5
Kombut	Kombut	4
Sesnukt	Sesnuk	5
Mandobo	Tanah Merah	5
Fofi	Makmur/Ikisi	8
Arimop	Maju	7
Kouh	Kouh	3
Bomakia	Bomakia	5
Firiwage	Firiwage	4
Manggalum	Manggalum	6
Yaniruma	Yaniruma	3
Kawagit	Kawagit	6
Kombay	Wanggemalo	5
Waropko	Waropko	9
Ambatkwi	Kuken	5
Ninati	Ninati	5
Boven Digoel		112

Catatan/Note : ...

Sumber/Source: Bagian Tata Pemerintahan Setda Kabupaten Boven Digoel/*Government Administration Division of Boven Digoel Regency*

Tabel
Table 2.1.3**Nama Ibukota Distrik dan Jumlah Kampung di Kabupaten Boven Digoel, 2020**
Names of Capital Subdistrict and Number of Villages in Boven Digoel Regency, 2020

Distrik Subdistrict	Ibukota Distrik Capital Subdistrict	Kampung Villages	Ket(Perda Villages
(1)	(2)		(3)
Jair	Getentiri	Getentiri Butiptiri Anggai Asiki Miri	KEPUTUSAN PENJABAT BUPATI NO.192 TAHUN 2004
Subur	Subur	Kaisah Subur Waghai Aiwat Meto	PERDA NOMOR 11 TAHUN 2008
Ki	Ujung Kia	Kapohu Obinangge Watemu Ujung Kia	PERDA NOMOR 11 TAHUN 2008
Mindiptana	Mindiptana	Epsemit Umap Imko Anggumbit Niyimbang Andopbit Tinggam Osso Kamka Mindiptana Awayanka Wanggat Kibi Kakuna	KEPUTUSAN PENJABAT BUPATI NO.192 TAHUN 2004
Iniyandit	Langgoan	Autriop Ogenetan Langgoan Wariktoop Tetop	PERDA NOMOR 05 TAHUN 2005

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.1.3*

Distrik Subdistrict	Ibukota Distrik Capital Subdistrict	Kampung Villages	Ket(Perda Villages
(1)	(2)		(3)
Kombut	Kombut	Amuan Mokbiran Kawangtet Kombut	PERDA NOMOR 05 TAHUN 2005
Sesnukt	Sesnuk	Sesnukt Anggamburan Kanggup Yomkondo Amboran	PERDA NOMOR 11 TAHUN 2008
Mandobo	Tanah Merah	Ampera Persatuan Mawan Sokanggo Mariam	KEPUTUSAN PENJABAT BUPATI NO.192 TAHUN 2004
Fofi	Makmur/Ikisi	Bangun Sadar Makmur Hamkhu Hello Domo Sohokanggo Navini	KEPUTUSAN PENJABAT BUPATI NO.192 TAHUN 2004
Arimop	Maju	Patriot Ginggimop Maju Ujung Bukit Arimbet Aroa	PERDA NOMOR 05 TAHUN 2005
Kouh	Kouh	Jair Mandobo Kouh	KEPUTUSAN PENJABAT BUPATI NO.192 TAHUN 2004

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.1.3*

Distrik Subdistrict	Ibukota Distrik Capital Subdistrict	Kampung Villages	Ket(Perda Villages
(1)	(2)		(3)
Bomakia	Bomakia	Somi Bomakia I Bomakia II Aifo Uni	KEPUTUSAN PENJABAT BUPATI NO.192 TAHUN 2004
Firiwage	Firiwage	Firiwage Karuwage Waliburu Kabuwage	PERDA NOMOR 05 TAHUN 2005
Manggalum	Manggalum	Mangga Tiga Gaguop Burunggop Manggalum Kewam Bayanggop	PERDA NOMOR 05 TAHUN 2005
Yaniruma	Yaniruma	Fefero Yaniruma Manggemahe	PERDA NOMOR 05 TAHUN 2005
Kawagit	Kawagit	Wanggom Kombay Kawagit Biwage I Biwage II Niop	PERDA NOMOR 11 TAHUN 2008
Kombay	Wanggemalo	Wanggemalo Sinimburu Yafufla Ugo Dema	PERDA NOMOR 11 TAHUN 2008

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.1.3*

Distrik Subdistrict	Ibukota Distrik Capital Subdistrict	Kampung Villages	Ket(Perda Villages
(1)	(2)		(3)
Waropko	Waropko	Winiktit Kanggewot Upyettko Inggembit Waropko Wombon Upkim Wametkapa Ikcan	KEPUTUSAN PENJABAT BUPATI NO.192 TAHUN 2004
Ambatkwi	Kuken	Anyumka Kuken Awaken Kolopkam Arimbit	PERDA NOMOR 05 TAHUN 2005
Ninati	Ninati	Ninati Yetetkun Kawaktembut Tembutka Timka	PERDA NOMOR 11 TAHUN 2008
Boven Digoel			112

Catatan/Note: ¹Termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)/*Include Transmigration Settlement Unit*

Sumber/Source: Bagian Tata Pemerintahan Setda Kabupaten Boven Digoel/*Government Administration Division of Boven Digoel Regency*

Tabel
Table 2.1.4**Jumlah RW, RT, dan Dusun menurut Distrik di Kabupaten Boven Digoel, 2020**
Number of Village Community, Neighborhood Community, and Orchard by Subdistrict in Boven Digoel Regency, 2020

Distrik Subdistrict	RW Village Community	RT Neighborhood Community	Dusun Orchard
(1)	(2)		(3)
Jair	9	24	...
Subur	2	9	...
Ki	1	15	...
Mindiptana	11	28	...
Iniyandit	5	8	...
Kombut	0	8	...
Sesnukt	5	8	...
Mandobo	10	44	...
Fofi	7	18	...
Arimop	7	22	...
Kouh	0	9	...
Bomakia	6	16	...
Firiwage	9	10	...
Manggalum	6	15	...
Yaniruma	4	9	...
Kawagit	3	9	...
Kombay	5	11	...
Waropko	11	22	...
Ambatkwi	3	9	...
Ninati	2	79	...
Boven Digoel			

Catatan/Note : ...

Sumber/Source: Bagian Tata Pemerintahan Setda Kabupaten Boven Digoel/Government Administration Division of Boven Digoel Regency

Tabel 2.1.5 Jumlah Perangkat Kampung menurut Distrik di Kabupaten Boven Digoel, 2020
Number of Village Peripherals by Subdistrict in Boven Digoel Regency, 2020

Distrik Subdistrict	Kepala Kampung Head of Village	Sekretaris Kamp. Secretary of Village	Ka. Ur Head of Division
(1)	(2)		(3)
Jair	5
Subur	5
Ki	4
Mindiptana	13
Iniyandit	5
Kombut	4
Sesnukt	5
Mandobo	5
Fofi	8
Arimop	7
Kouh	3
Bomakia	5
Firiwage	4
Manggalum	6
Yaniruma	3
Kawagit	6
Kombay	5
Waropko	9
Ambatkwi	5
Ninati	5
Boven Digoel	112		

Catatan/Note : ...

Sumber/Source: Bagian Tata Pemerintahan Setda Kabupaten Boven Digoel/*Government Administration Division of Boven Digoel Regency*

Tabel
Table 2.1.6**Nama, Tanggal Lahir dan Pendidikan Kepala Distrik di Kabupaten Boven Digoel, 2020**
Name, Age and Education of Subdistrict's Leader in Boven Digoel Regency, 2020

Distrik Subdistrict	Nama Name	Tanggal Lahir Date of Birth	Pendidikan Education
(1)	(2)	(3)	(4)
Jair	Yustisianus K. Wiwaron S.Stp	17-06-1985	Diploma IV
Subur	Charles M. Gedy S.Sos	15-07-1965	Strata I
Ki	Deswy Tatawalat SIP	06-07-1987	Diploma IV
Mindiptana	Stefanus R. Wambitman S. Sos	09-09-1974	Strata I
Iniyandit	Yan Korowa A. Ma. Pd.	09-09-1965	Diploma III
Kombut	Yustina Warum, S.Sos.	23-04-1971	Strata I
Sesnukt	Kanisius Temkorok S.Pd	27-11-1968	Strata I
Mandobo	Dominikus Anggawen, S.Sos	28-12-1976	Strata I
Fofi	Yosua Benyamin Papey, S.Sos	10-01-1975	Strata I
Arimop	Wilhelmus Ananias K., S.Sos	15-04-1975	Strata I
Kouh	Tommy Mesakh L., S.Stp	20-05-1985	Diploma IV
Bomakia	Matias Yahanini S. Sos	02-07-1973	Strata I
Firiwage	Nikolaus Wandengga S. Sos	07-02-1975	Strata I
Manggalum	Yanuarius Wonam	08-01-1966	SMA
Yaniruma	Martinus Kirimanop S. Stp	01-04-1984	Diploma IV
Kawagit	Ape Itim S.Sos	05-06-1979	Strata I
Kombay	Adolofius Wonap, A. Md. P	02-02-1966	Diploma III
Waropko	Susana Marcela Tuwok S. Sos	01-08-1976	Strata I
Ambatkwi	Pilemon J. T. Metemko, S.Sos	17-07-1977	Strata I
Ninati	Richardus B. Kutmop, S.Sos	23-01-1977	Strata I

Catatan/Note : ...

Sumber/Source: Bagian Tata Pemerintahan Setda Kabupaten Boven Digoel/*Government Administration Division of Boven Digoel Regency*

Tabel
Table 2.1.7**Jumlah Balai Kampung, Pasar, dan Rapat Kampung menurut Distrik di Kabupaten Boven Digoel, 2020**
Number of Village Hall, Market, and Village Meetings by Subdistrict in Boven Digoel Regency, 2020

Distrik Subdistrict	Balai Kampung Village Hall	Pasar Market	Rapat Kampung Meetings
(1)	(2)		(3)
Jair	5	4	
Subur	5	5	
Ki	4	2	
Mindiptana	13	13	
Iniyandit	5	5	
Kombut	4	1	
Sesnukt	5	1	
Mandobo	5	4	
Fofi	8	2	
Arimop	7	5	
Kouh	3	1	
Bomakia	5	4	
Firiwage	4	2	
Manggalum	6	3	
Yaniruma	3	1	
Kawagit	6	6	
Kombay	5	1	
Waropko	9	4	
Ambatkwi	5	2	
Ninati	5	1	
Boven Digoel	112	64	

Catatan/Note : ...

Sumber/Source: Badan Pemberdayaan Masyarakat Kampung Kabupaten Boven Digoel/ *Badan Pemberdayaan Masyarakat Kampung Kabupaten Boven Digoel*

Tabel
Table 2.1.8

**Nama Kepala Kampung di Kabupaten Boven Digoel,
2020**
Names of Head Villages in Boven Digoel Regency, 2020

Distrik Subdistrict	Kampung Villages	Nama Name
(1)		(3)
Jair	Getentiri Butiptiri Anggai Asiki Miri	NIKOLAUS BOGUN SIMON KONIMOP GABRIEL H. SENFAGI SEBASTIAN TUTAINON ALLOISIUS AMKAI
Subur	Kaisah Subur Waghai Aiwat Meto	YANUARIUS UROP STANISLAUS WADU YOHANES MAHUZE KAITANUS TINGGIN DANIEL M. KAISE
Ki	Kapohu Obinangge Watemu Ujung Kia	PHILIPUS ARA YUSTUS N. YEBUMA YACOBUS EREMSAN SERVINUS IMU
Mindiptana	Epsesmit Umap Imko Anggumbit Niyimbang Andopbit Tinggam Osso Kamka Mindiptana Awayanka Wanggat Kibi Kakuna	KASIMIRUS ONJAP TARSISIUS TANDUMOP LUKAS TANDUK JANUARIUS DOMAN ZENO BIRISAK THADEUS JAMBENDOAN ADRIANUS ANEYOP HERMAN GURU FAUSTINUS BANDIM PAULINUS WIKOM BARNABAS KALO IGNASIUS ITOM IZAK TENOT

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.1.8*

Distrik Subdistrict	Kampung Villages	Nama Name
(1)		(3)
Iniyandit	Autriop Ogenetan Langgoan Wariktoop Tetop	YOHANIS UKUMBUROP MELKHOR GORUMBOP YOHANIS KIMBANGGU PIUS W. BAYUP PETRUS DUNATI
Kombut	Amuan Mokbiran Kawangtet Kombut	DAVID UNDUN ADRIANUS AWUNGBA KAREL KOWIYOKOK YANCE TORIP
Sesnukt	Sesnukt Anggamburan Kanggup Yomkondo Amboran	THEODORUS MANIMOP AGUSTINUS YAKOM GERADUS KAISE ROMANUS KANOORE FRANSISKUS OMEN
Mandobo	Ampera Persatuan Mawan Sokanggo Mariam	YULIANUS SIFIRAGI PETRUS KAMITIK ALBERTUS BAKAP NIKOLAUS B. KAAT KARISTIANUS MALIAN
Fofi	Bangun Sadar Makmur Hamkhu Hello Domo Sohokanggo Navini	AGUSTINUS WOINSA HUBERTUS YEBING YONAS M. GEWO KASMIRUS P. FIAHAE DANIEL D. FIHEY ALOYSIUS BESAGI DAMIANUS BUSORO ANDREAS B. SINFAHAGI

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.1.8

Distrik Subdistrict	Kampung Villages	Nama Name
(1)		(3)
Arimop	Patriot Ginggimop Maju Ujung Bukit Arimbet Aroa	ABRAHAM MAKU DOMINIKUS AINON YOHANIS WAMAYOP YOSUA NIMBINAMBON HENDRIKUS T. MIRIGAN KORNELIUS B.N. DOKOYOP HERMANUS TAYUK
Kouh	Jair Mandobo Kouh	OSYAMO KINGGO FAYAHO KWANIMBA YUSAK WEREMBA
Bomakia	Somi Bomakia I Bomakia II Aifo Uni	YOHANES HUGAGI KRISTIAN FIOH YUDHA MOMLEMI BARNABAS YAHANIN DANIEL ALOFEMBA
Firiwage	Firiwage Karuwage Waliburu Kabuwage	MANASE RUMBEMA ZADRAK MIRO PERMENAS BULUKEY STEPANUS DIATU
Manggalum	Mangga Tiga Gaguop Burunggop Manggalum Kewam Bayanggop	KAYAFAS LOMONGGO KAREL BISIBIN TEREANUS TAMAA KALEP YAIWAP BILIAM TELEKTIT ZETH WAGIN

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.1.8*

Distrik Subdistrict	Kampung Villages	Nama Name
(1)		(3)
Yaniruma	Fefero Yaniruma Manggemahe Yafufla Sinimburu	ZAKARIAS DENEMOHU YAN AIMBARU ANDREAS EWARO SOLEMAN MASEHATUN MANU MALINGGATU
Kawagit	Wanggom Kombay Kawagit Biwage I Biwage II Niop	MUSA DOMUNO HEJAMU KLARU YEKSON Q. WANDENGGEY YOHANES SUBUHATU TOPINUS YALENGKATU PILIPUS KONDAI
Kombay	Wanggemalo Sinimburu Yafufla Ugo Dema	RASMUS BIOHUMBA SALOMO KOMBUREMBA YAKOBUS KOMBUREMBA
Waropko	Winiktit Kanggewot Upyetetko Inggembit Waropko Wombon Upkim Wametkapa Ikcan	YAKOBUS WATAWAROP YOHANIS YANEM DOMINIKUS KUPUNBON KAMELUS KRUPAT ANSELMUS BEYEP YUSUF WAIP THADIUS KOTONEM DONATUS BITWENG THADIUS KOWON
Ambatkwi	Anyumka Kuken Awaken Kolopkam Arimbit	THEODORUS KAKUOP DONATUS OGHOM KAREL AMBUY CHOLOMUS WANDAWON KORNELIS KEMBAM

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.1.8*

Distrik Subdistrict	Kampung Villages	Nama Name
(1)		(3)
Ninati	Ninati	NIKOLAUS MOMNO
	Yetetkun	THOBIAS TUKON
	Kawaktembut	SERVASIUS NONGAWIN
	Tembutka	MELKIOR MENGGONG
	Timka	YOHANIS KANDAM
Boven Digoel		

Catatan/Note : ...

Sumber/Source: Badan Pemberdayaan Masyarakat Kampung Kabupaten Boven Digoel/ *Badan Pemberdayaan Masyarakat Kampung Kabupaten Boven Digoel*

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Tabel 2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Boven Digoel, 2020
Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Boven Digoel Regency 2020

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Partai Demokrat	2	1	3
Partai Nasional Demokrat	2	-	2
Partai Kesatuan Bangsa	1	-	1
Partai Keadilan Sosial	1	-	1
Partai Golongan Karya	2	-	2
Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	4	-	4
Partai Gerindra	2	-	2
Partai Persatuan Pembangunan	3	-	3
Partai Perindo	2	-	2
Boven Digoel	19	1	20

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: DPRD Kabupaten Boven Digoel/House of Parliament of Boven Digoel Regency

Tabel
Table 2.2.2**Jumlah Keanggotaan DPRD Kabupaten Boven Digoel
menurut Fraksi dan Pendidikan, 2020**
**Number of Regional Parliament by Fraction and Education
in Boven Digoel Regency, 2020**

Nama Fraksi <i>Name of Fraction</i>	Pendidikan					Jumlah <i>Total</i>
	S2/S3	S1	D3	D1/D2	SLTA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
FRAKSI PERJUANGAN BANGSA (PB)	-	3	-	-	2	5
FRAKSI KARYA NASIONAL DEMOKRASI SEJAHTERA (KNDS)	1	3	-	-	4	8
FRAKSI PERJUANGAN INDONESIA RAYA (PIR)	-	2	-	-	5	7
Jumlah/Total	1	8	0	0	11	20

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: DPRD Kabupaten Boven Digoel/House of Parliament of Boven Digoel Regency

Tabel
Table 2.2.3

Kegiatan DPRD Kabupaten Boven Digoel Tahun 2020
Activity of Boven Digoel Regency Parliament, 2020

Jenis Kegiatan Type of Activity	Jumlah Total
(1)	(2)
Sidang / Sesion	
1. Paripurna Istimewa/Special Sesion	1
2. Paripurna Khusus/Particular Sesion	-
3. Paripurna Pleno/Plenary Sesion	22
Rapat / Meeting	
1. Pleno/Plenary	45
2. Badan Musyawarah/Deliberation Commite	4
3. Badan Anggaran/Budget Commite	4
4. Panitia Khusus/Special Commite	2
5. Alat-alat Kelengkapan Dewan/Assembly Equipment	1
6. Panitia Kerja/Working Committee	7
7. Gabungan Komisi Bersama Pemerintah/Commission Group with Government	2
8. Komisi A, B, C, D dan E/Routine Meeting Commission	22
9. Peninjauan Komisis ke Daerah Distrik se Kabupaten Boven Digoel /Commission to all Subdistrict	1
10. Peninjauan Komisi Gabungan Keluar Daerah Boven Digoel /Contemplation of Commission Group Out of Foreign	1
11. Peninjauan Gabungan Komis ke Luar Negeri /Contemplation of Commission Group Out of Foreign	-
Boven Digoel	122

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: DPRD Kabupaten Boven Digoel/House of Parliament of Boven Digoel Regency

Tabel
Table 2.2.4

**Jumlah Keputusan DPRD Kabupaten Boven Digoel
menurut Jenis Keputusan, 2020**
**Number of Parliament Decree by Type in Boven Digoel
Regency, 2020**

Jenis Keputusan Type of Degree		Jumlah Total
(1)		(2)
1.	Peraturan Daerah/Local Rule	7
2.	Keputusan DPRD/Parliament Decree	28
3.	Pernyataan Pandangan/Statement of View	7
4.	Pernyataan Pendapat/Opinion	-
5.	Resolusi/Resolution	
6.	Kesimpulan Pendapat/Opinion Resume	-
7.	Keputusan Pimpinan /Parliament Chair Person's Decree	17
8.	Keputusan Badan Musyawarah/Deliberation Commite Decree	10
9.	Memorandum/Memorandum	1
10.	Pendapat Badan Anggaran/Budget Commite Decree	-
11.	Berita Acara/Office Report	-
Boven Digoel		79

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: ...

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

Tabel 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Boven Digoel, Desember 2019 dan Desember 2020
Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Boven Digoel Regency, Desember 2019 dan Desember 2020

Jabatan <i>Occupation</i>	2019		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	361	443	804
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>	457	206	663
Struktural/ <i>Structural</i>			
Eselon V/5th Echelon	-	-	-
Eselon IV/4th Echelon	218	108	326
Eselon III/3rd Echelon	104	32	136
Eselon II/2nd Echelon	24	3	27
Eselon I/1st Echelon	0	0	0
Jumlah/<i>Total</i>	1 164	792	1 956

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.1*

Jabatan <i>Occupation</i>	2020		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(5)	(6)	(7)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	430	568	998
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>	633	321	954
Struktural/Structural			
Eselon V/ <i>5th Echelon</i>	-	-	-
Eselon IV/ <i>4th Echelon</i>	202	107	309
Eselon III/ <i>3rd Echelon</i>	88	31	119
Eselon II/ <i>2nd Echelon</i>	22	3	25
Eselon I/ <i>1st Echelon</i>	0	0	0
Jumlah/Total	1375	1030	2405

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: ...

Tabel
Table 2.3.2

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Boven Digoel, Desember 2019 dan Desember 2020
Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Boven Digoel Regency, December 2019 and December 2020

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2019		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	34	3	37
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	27	3	30
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	448	256	704
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	50	39	89
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	80	126	206
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	525	365	890
Jumlah/Total	1 164	792	1956

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.2

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2020		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	34	3	37
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	24	6	30
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	474	267	741
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	64	53	117
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	85	133	218
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	511	340	851
Jumlah/Total	1 192	802	1 994

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: ...

Tabel
Table 2.3.3

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat
Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Boven
Digoel, Desember 2019 dan Desember 2020**
*Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Boven
Digoel Regency, December 2019 and December 2020*

Pangkat/Golongan/Ruang Hierarchy	2019		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. I/A (Juru Muda)	5	0	5
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	9	1	10
3. I/C (Juru)	18	1	19
4. I/D (Juru Tingkat I)	10	2	12
Golongan I/Range I			
5. II/A (Pengatur Muda)	39	21	60
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	153	52	205
7. II/C (Pengatur)	106	73	179
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	105	134	239
Golongan II/Range II			
9. III/A (Penata Muda)	198	186	384
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	123	84	207
11. III/C (Penata)	129	83	212
12. III/D (Penata Tingkat I)	128	91	219
Golongan III/Range III			
13. IV/A (Pembina)	95	48	143
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	39	15	54
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	7	1	8
16. IV/D (Pembina Utama Madya)			
17. IV/E (Pembina Utama)			
Golongan IV/Range IV			
Jumlah/Total			1956

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.2.3*

Pangkat/Golongan/Ruang <i>Hierarchy</i>	2020		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
1. I/A (Juru Muda)	3	0	3
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	9	0	9
3. I/C (Juru)	16	2	18
4. I/D (Juru Tingkat I)	9	2	11
Golongan I/Range I			
5. II/A (Pengatur Muda)	111	75	186
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	94	36	130
7. II/C (Pengatur)	172	115	287
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	104	123	227
Golongan II/Range II			
9. III/A (Penata Muda)	352	339	691
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	109	92	201
11. III/C (Penata)	140	86	226
12. III/D (Penata Tingkat I)	111	90	201
Golongan III/Range III			
13. IV/A (Pembina)	92	51	143
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	40	18	58
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	13	1	14
16. IV/D (Pembina Utama Madya)			
17. IV/E (Pembina Utama)			
Golongan IV/Range IV			
Jumlah/Total			2405

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Kabupaten Boven Digoel/ *Employment, Education and Training Board of Boven Digoel Regency*

2.4 KEUANGAN PEMERINTAH GOVERNMENT FINANCE

Tabel 2.4.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Boven Digoel Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2017–2020
Actual Boven Digoel Regency Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2017–2020

Jenis Pendapatan/Kind of Revenues	2017	2018
(1)	(2)	(3)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Regional Revenue	34 128 579	33 670 230
1.1 Pajak Daerah/Regional Tax	4 009 711	11 431 459
1.2 Retribusi Daerah/Regional Retribution	1 235 672	1 702 121
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth	-	609 700
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/Other Regional Revenue	28 883 196	19 926 950
2. Dana Perimbangan/Balance Funds	999 659 277	1 043 213 884
2.1 Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing Revenue	14 253 900	15 960 762
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources	12 803 994	48 065 951
2.3 Dana Alokasi Umum/General Allocation Fund	837 136 696	830 474 811
2.4 Dana Alokasi Khusus/Special Allocation Fund	135 464 687	148 712 360
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Revenue	224 517 153	244 825 474
3.1 Pendapatan Hibah/Grant	-	7 454 599
3.2 Dana Darurat/Emergency Fund	-	-
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments	6 195 724	7 797 280
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/Regional Adjustment and Autonomy Fund	197 328 129	208 382 240
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments	20 993 300	21 191 355
3.6 Lainnya/Others	-	-
Jumlah/Total	1 258 305 009	1 321 709 588

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.4.1

Jenis Pendapatan/Kind of Revenues	2019	2020
(1)	(4)	(5)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Regional Revenue	33 656 961	23 011 621
1.1 Pajak Daerah/Regional Tax	6 030 254	4 816 678
1.2 Retribusi Daerah/Regional Retribution	3 151 595	771 698
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth	1 255 656	1 787 649
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/Other Regional Revenue	23 219 457	15 635 596
2. Dana Perimbangan/Balance Funds	1 080 661 548	933 170 305
2.1 Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing Revenue	14 704 432	20 758 688
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources	30 339 504	35 734 211
2.3 Dana Alokasi Umum/General Allocation Fund	848 397 640	761 281 906
2.4 Dana Alokasi Khusus/Special Allocation Fund	187 219 973	115 395 500
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Revenue	224 397 195	226 067 433
3.1 Pendapatan Hibah/Grant	9 395 957	-
3.2 Dana Darurat/Emergency Fund	-	-
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments	18 812 395	8 882 457
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/Regional Adjustment and Autonomy Fund	196 188 842	115 060 184
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments	-	101 981 998
3.6 Lainnya/Others	-	142 793
Jumlah/Total	1 338 715 704	1 182 249 359

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Boven Digoel/ Financial and Asset Division of Boven Digoel Regency

Tabel
Table 2.4.2

**Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Boven Digoel
Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2017–2020
Actual Boven Digoel Regency Government Expenditures by
Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2017–2020**

Jenis Belanja <i>Kind of Expenditures</i>	2017	2018
(1)	(2)	(3)
1. Belanja Tidak Langsung/<i>Indirect Expenditures</i>	521 664 286	149 723 579
1.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	214 411 773	-
1.2 Belanja Bunga/ <i>Interest Expenditures</i>	-	-
1.3 Belanja Subsidi/ <i>Subsidies Expenditures</i>	-	26 590 740
1.4 Belanja Hibah/ <i>Grant Expenditures</i>	30 121 205	18 650 000
1.5 Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Aid Expenditures</i>	24 503 998	-
1.6 Belanja Bagi Hasil/ <i>Sharing Fund Expenditure</i>	-	207 478 763
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/ <i>Financial Aids Expenditures</i>	252 627 309	-
1.8 Belanja Tidak Terduga/ <i>Unpredicted Expenditures</i>	-	-
2. Belanja Langsung/<i>Direct Expenditures</i>	710 188 828	890 397 997
2.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	60 671 531	69 602 122
2.2 Belanja Barang dan Jasa/ <i>Goods and Services Expenditures</i>	362 039 286	421 786 938
2.3 Belanja Modal/ <i>Capital Expenditure</i>	287 478 011	399 008 936
Jumlah/<i>Total</i>	1 231 853 114	1 292 841 079

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.4.2

Jenis Belanja <i>Kind of Expenditures</i>	2018	2020
(1)	(4)	(5)
1. Belanja Tidak Langsung/Indirect Expenditures	507 524 082	
1.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures	217 367 220	
1.2 Belanja Bunga/Interest Expenditures		
1.3 Belanja Subsidi/Subsidies Expenditures		
1.4 Belanja Hibah/Grant Expenditures	23 641 840	
1.5 Belanja Bantuan Sosial/Social Aid Expenditures	15 673 591	
1.6 Belanja Bagi Hasil/Sharing Fund Expenditure	-	
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/Financial Aids Expenditures	250 841 431	
1.8 Belanja Tidak Terduga/Unpredicted Expenditures		
2. Belanja Langsung/Direct Expenditures	902 437 385	
2.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures	77 799 304	
2.2 Belanja Barang dan Jasa/Goods and Services Expenditures	428 884 966	
2.3 Belanja Modal/Capital Expenditure	395 753 114	
Jumlah/Total	1 409 961 466	

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Boven Digoel/ Financial and Asset Division of Boven Digoel Regency

2.5 BANTUAN DANA KAMPUNG VILLAGES AID

Tabel 2.5.1 Jumlah Bantuan Dana Kampung di Kabupaten Boven Digoel, 2020
Number of Villages Aid in Boven Digoel Regency, 2020

Distrik Subdistrict	Kampung Villages	Pagu Dana Bantuan Allocation of Villages Aid (Rp)
(1)		(3)
Jair	Getentiri	3 480 705 000
	Butiptiri	1 022 856 000
	Anggai	1 107 010 000
	Asiki	4 237 228 000
	Miri	976 899 000
Subur	Kaisah	1 325 510 000
	Subur	1 285 254 000
	Waghai	1 078 340 000
	Aiwat	974 426 000
	Meto	1 581 545 000
Ki	Kapohu	1 011 273 000
	Obinangge	1 132 832 000
	Watemu	954 502 000
	Ujung Kia	2 476 758 000
Mindiptana	Epsemit	902 108 000
	Umap	1 115 365 000
	Imko	1 004 730 000
	Anggumbit	1 076 317 000
	Niyimbang	998 406 000
	Andopbit	1 282 770 000
	Tinggam	1 270 439 000
	Oso	1 254 052 000
	Kamka	1 001 465 000
	Mindiptana	798 649 000
	Awayanka	1 059 667 000
	Wanggat Kibi	1 111 141 000
Kakuna	945 905 000	

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.5.1*

Distrik Subdistrict	Kampung Villages	Pagu Dana Bantuan Allocation of Villages Aid (Rp)
(1)		(3)
Iniyandit	Autriop	1 061 917 000
	Ogenetan	1 236 162 000
	Langgoan	1 274 657 000
	Wariktoop	1 190 269 000
	Tetop	1 279 951 000
Kombut	Amuan	1 772 491 000
	Mokbiran	1 981 568 000
	Kawangtet	1 460 051 000
	Kombut	1 704 112 000
Sesnukt	Sesnukt	1 639 452 000
	Anggamburan	873 989 000
	Kanggup	1 439 834 000
	Yomkondo	1 217 024 000
	Amboran	1 130 917 000
Mandobo	Ampera	1 671 385 000
	Persatuan	3 040 500 000
	Mawan	1 230 183 000
	Sokanggo	1 865 190 000
	Mariam	1 208 728 000
Fofi	Bangun	2 198 804 000
	Sadar	1 902 214 000
	Makmur	1 430 211 000
	Hamkhu	1 407 624 000
	Hello	1 217 012 000
	Domo	1 195 884 000
	Sohokanggo	1 607 054 000
	Navini	963 757 000

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.5.1*

Distrik Subdistrict	Kampung Villages	Pagu Dana Bantuan Allocation of Villages Aid (Rp)
(1)		(3)
Arimop	Patriot	1 243 198 000
	Ginggimop	1 096 616 000
	Maju	1 329 704 000
	Ujung	1 104 901 000
	Bukit	1 098 132 000
	Arimbet	899 104 000
	Aroa	1 176 674 000
Kouh	Jair	1 538 048 000
	Mandobo	1 349 520 000
	Kouh	1 229 588 000
Bomakia	Somi	1 037 416 000
	Bomakia I	1 713 656 000
	Bomakia II	1 370 178 000
	Aifo	974 396 000
	Uni	1 569 571 000
Firiwage	Firiwage	1 281 164 000
	Karuwage	1 397 289 000
	Waliburu	1 227 263 000
	Kabuwage	1 202 858 000
Manggelum	Mangga Tiga	1 314 594 000
	Gaguop	925 566 000
	Burunggop	941 902 000
	Manggelum	1 055 315 000
	Kewam	989 360 000
	Bayanggop	1 074 588 000
Yaniruma	Fefero	1 039 014 000
	Yaniruma	2 184 803 000
	Manggemahe	984 802 000

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.5.1

Distrik Subdistrict	Kampung Villages	Pagu Dana Bantuan Allocation of Villages Aid (Rp)
(1)		(3)
Kawagit	Wanggom	1 298 904 000
	Kombay	1 490 814 000
	Kawagit	979 418 000
	Biwage I	1 108 843 000
	Biwage II	1 096 557 000
	Niop	1 097 217 000
Kombay	Wanggemalo	1 470 467 000
	Ugo	1 183 979 000
	Dema	1 263 209 000
	Yafufla	1 210 237 000
	Sinimburu	1 230 873 000
Waropko	Winiktit	1 120 895 000
	Kanggewot	1 282 567 000
	Upyetetko	1 159 797 000
	Inggembit	901 710 000
	Waropko	1 049 796 000
	Wombon	995 976 000
	Upkim	1 291 876 000
	Wametkapa	919 585 000
	Ikcan	1 029 627 000
Ambatkwi	Anyumka	846 957 000
	Kuken	1 032 516 000
	Awaken	851 828 000
	Kolopkam	1 037 134 000
	Arimbit	869 880 000

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.5.1*

Distrik Subdistrict	Kampung Villages	Pagu Dana Bantuan Allocation of Villages Aid (Rp)
(1)		(3)
Ninati	Ninati	1 199 908 000
	Yetetkun	936 418 000
	Kawaktembut	934 118 000
	Tembutka	979 896 000
	Timka	937 916 000
Boven Digoel		143 825 230 000

Catatan/Note : ...

Sumber/Source: Badan Pemberdayaan Masyarakat Kampung Kabupaten Boven Digoel/ *Badan Pemberdayaan Masyarakat Kampung Kabupaten Boven Digoel*

2.6 DANA OTONOMI KHUSUS SPECIAL AUTONOMY FUNDS

Tabel 2.6.1 **Alokasi Dana Otonomi Khusus Provinsi Papua di Kabupaten Boven Digoel, 2020**
The Allocation of Papua Province Special Autonomy Fund in Boven Digoel Regency, 2020

Jenis Belanja <i>Kind of Expenditures</i>	Jumlah (Rp.)	%
(1)	(2)	(3)
1. Pendidikan	33 854 425 523	56,44
2. Kesehatan	11 668 481 750	19,45
3. Infrastruktur Dasar	12 959 091 000	21,60
2. Afirmasi	1 500 000 000	2,50
Jumlah/Total	59 981 998 273	

BAB
CHAPTER
03

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

Population and Employment



64.282 jiwa

Berdasarkan Data Proyeksi Penduduk

Sex Ratio **113,60**

Setiap 100 penduduk wanita
terdapat 113 penduduk laki-laki



TPAK **75,48%**

Tingkat Partisipasi
Angkatan Kerja

TPT **8,09%**

Tingkat
Pengangguran
Terbuka

PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010. Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya. Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-census. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010. The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families. The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in*

<https://bovendigoelkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010. Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya. Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-census. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/ terasing,

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010. The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families. The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in*

dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

their permanent place, but in the place where they were during the census. For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

- | | |
|---|---|
| <p>2. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.</p> | <p>2. <i>The population of Indonesia are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.</i></p> |
| <p>3. Laju pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.</p> | <p>3. <i>The growth rate of population is the number that show percentage of population growth within a specified period.</i></p> |
| <p>4. Kepadatan penduduk adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.</p> | <p>4. <i>Population density is ratio of population per square kilometer.</i></p> |
| <p>5. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara penduduk</p> | <p>5. <i>Sex ratio is the ratio of male population to female population</i></p> |

laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.

in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.

6. Distribusi penduduk adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
7. Komposisi penduduk adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin.
8. Rumah tangga adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
9. Anggota rumah tangga adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.

6. Population distribution is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.

7. Population composition is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex

8. Household is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.

9. Household member are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.

10. Rata-rata anggota rumah tangga adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
11. Istilah migrasi seumur hidup disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat lahirnya.
12. Istilah migrasi risen disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat tinggalnya 5 tahun yang lalu.
13. Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
14. Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
15. Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
16. Jumlah jam kerja seluruhnya
10. Average household size is the average number of household members per household.
11. Lifetime migration terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of birthplace.
12. Recent migration terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of residence 5 years ago.
13. Working age population is persons of 15 years and over.
14. Labor force or economically active are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.
15. Workingis economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).
16. Total working hours is the total

adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).

hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).

- | | |
|--|--|
| <p>17. Lapangan usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.</p> | <p>17. Industry is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.</p> |
| <p>18. Status pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.</p> | <p>18. Employment status is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.</p> |
| <p>19. Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.</p> | <p>19. Own-account worker is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.</p> |
| <p>20. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.</p> | <p>20. Employer assisted by temporary workers/unpaid worker is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.</p> |

21. Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
22. Buruh/karyawan/pegawai adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.
23. Pekerja bebas adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan.
21. Employer assisted by permanent workers/paid workers is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.
22. Employee is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/ worker/ employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.
23. Casual employee is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.

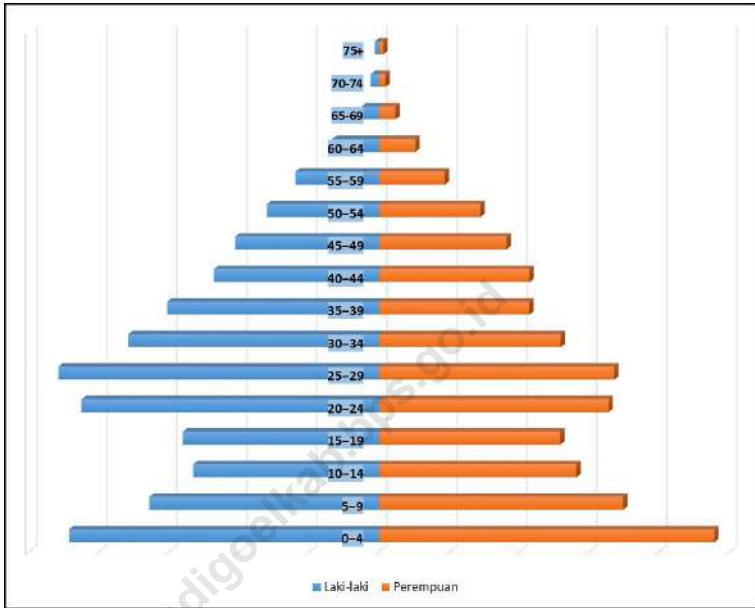
24. Pekerja tak dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gajibaik berupa uang maupun barang.
24. Unpaid worker is a person who intended to work without pay either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

<https://bovendigoelkab.bps.go.id>

ULASAN	DESCRIPTION
<p>1. Penduduk Menurut data sensus penduduk, jumlah penduduk Kabupaten Boven Digoel pada tahun 2020 tercatat sebanyak 64.285 jiwa.</p>	<p>1. <i>Population</i> <i>Based on census' data, In 2020 there were 69.211 people.</i></p>
<p>2. Sementara itu, tingkat density atau kepadatan penduduk pada tahun 2020 tercatat hanya 2 sampai 3 orang/km². Distrik Mindiptana memiliki tingkat kepadatan tertinggi yaitu 8 hingga 9 orang/km². Sedangkan yang terendah di Distrik Subur, Ki, Kombut, Fofi, Arimop, Firiwage, Manggelum, Yaniruma dan Ambatkwi yang hanya 1 orang/km².</p>	<p>2. <i>Meanwhile the population density in 2020 was recorded, in average, that there were only 2 up to 3 person/km². Mindiptana Subdistrict has the highest population density in Boven Digoel regency. There were 8 up to 9 persons/km² while Subur, Ki, Kombut, Fofi, Arimop, Firiwage, Manggelum, Yaniruma and Ambatkwi Subdistrict had the lowest population density of only 1 person/km².</i></p>
<p>3. Sex Ratio atau perbandingan jenis kelamin penduduk di Kabupaten Boven Digoel sebesar 113,6 artinya setiap 100 penduduk perempuan ada 113 penduduk laki-laki. Jumlah penduduk laki-laki yang lebih banyak dari perempuan terjadi di hampir semua distrik. Hal ini ditandai dengan nilai sex ratio diatas 100.</p>	<p>3. <i>Boven Digoel Regency sex ratio was 113,6 which meant that in every 100 female population, there were 113 male population. The trend (more male population than female population) occurred in almost every Subdistricts in Boven Digoel Regency. It is characterized by the value of sex ratio above 100.</i></p>

<https://bovendigoelkab.bps.go.id>

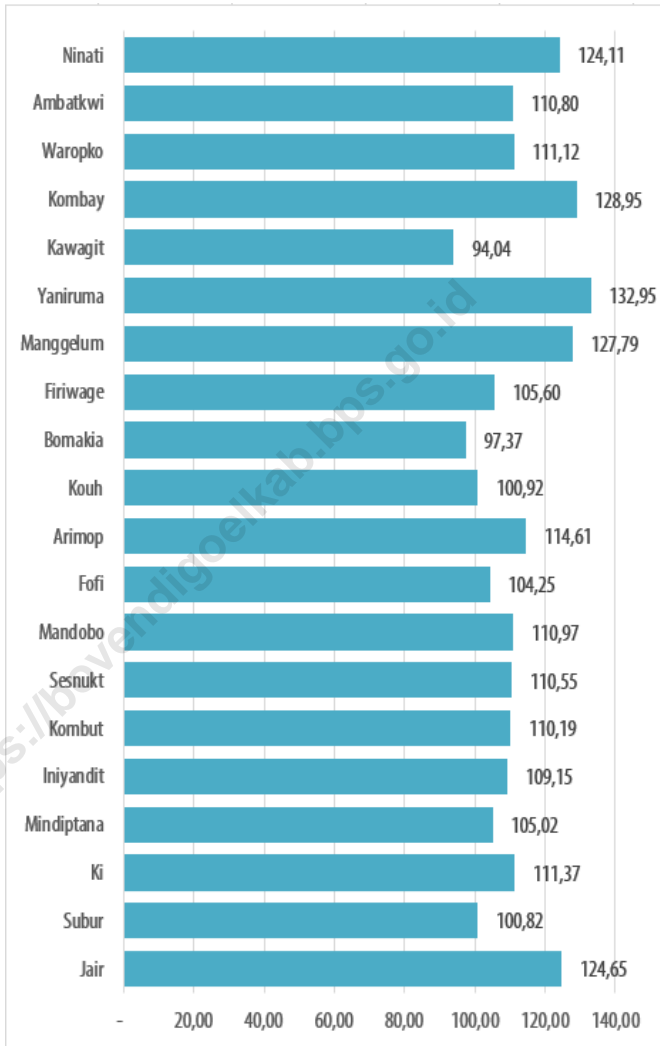
Gambar 3.1 **Piramida Penduduk di Boven Digoel, 2020**
Figures **3.1** **Pyramid of Population in Boven Digoel, 2020**



Catatan/Note:

Sumber/Source: BPS, Sensus Penduduk 2020/BPS-Statistics Indonesia, Population Census 2020

Gambar 3.2 Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Distrik, 2020
Figures *Population Sex Ratio by Subdistrict, 2020*



Catatan/Note:

Sumber/Source: BPS, Sensus Penduduk 2020/BPS-Statistics Indonesia, Population Census 2020

3.1 PENDUDUK POPULATION

Tabel 3.1.1 **Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan, 2020**
Population, Annual Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict, 2020

Kecamatan Subdistrict	Penduduk (ribu) Population (thousand)	Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun 2019– 2020 Annual Population Growth Rate (%) 2019– 2020
(1)	(2)	(3)
Jair	18.179	
Subur	1.470	
Ki	1.729	
Mindiptana	3.799	
Iniyandit	1.006	
Kombut	1.135	
Sesnukt	918	
Mandobo	20.027	
Fofi	2.690	
Arimop	1.631	
Kouh	1.093	
Bomakia	2.475	
Firiwage	845	
Manggalum	836	
Yaniruma	1.025	
Kawagit	1.139	
Kombay	1.028	
Waropko	1.993	
Ambatkwi	449	
Ninati	818	
Boven Digoel	64.285	

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.1

Kecamatan Subdistrict	Persentase Penduduk Percentage of Total Population	Kepadatan Penduduk per km² Population Density per sq.km
(1)	(7)	(8)
Jair	28,28	5,94
Subur	2,29	0,55
Ki	2,69	0,84
Mindiptana	5,91	8,48
Iniyandit	1,56	2,65
Kombut	1,77	1,72
Sesnukt	1,43	0,70
Mandobo	31,15	7,42
Fofi	4,18	1,09
Arimop	2,54	1,24
Kouh	1,70	2,34
Bomakia	3,85	2,29
Firiwage	1,31	0,69
Manggalum	1,30	0,65
Yaniruma	1,59	0,64
Kawagit	1,77	1,26
Kombay	1,60	1,24
Waropko	3,10	1,83
Ambatkwi	0,70	0,35
Ninati	1,27	2,85
Boven Digoel	100,00	2,37

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.1.1

Kecamatan Subdistrict	Rasio Jenis Kelamin Population Sex Ratio
(1)	(11)
Jair	124,65
Subur	100,82
Ki	111,37
Mindiptana	105,02
Iniyandit	109,15
Kambut	110,19
Sesnukt	110,55
Mandobo	110,97
Fofi	104,25
Arimop	114,61
Kouh	100,92
Bomakia	97,37
Firiwage	105,60
Manggalum	127,79
Yaniruma	132,95
Kawagit	94,04
Kombay	128,95
Waropko	111,12
Ambatkwi	110,80
Ninati	124,11
Boven Digoel	113,60

Catatan/Note:

Sumber/Source: BPS, Sensus Penduduk 2020/BPS-Statistics Indonesia, Population Census 2020

**3.2 KETENAGAKERJAAN
EMPLOYMENT**

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Boven Digoel, 2020
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Boven Digoel Regency, 2020

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
I. Angkatan Kerja/<i>Economically Active</i>			
1. Bekerja/ <i>Working</i>	21 056	11 927	32 983
2. Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment</i>	2 104	800	2 904
II. Bukan Angkatan Kerja/<i>Economically Inactive</i>			
1. Sekolah/ <i>Attending School</i>	691	1 304	1 995
2. Mengurus Rumah Tangga/ <i>Housekeeping</i>	889	7 337	8 226
3. Lainnya/ <i>Others</i>	1 162	275	1 437
Jumlah/<i>Total</i>	25 902	21 643	47 545

Catatan/*Note*:

Sumber/*Source*: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.2 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu, 2020
Table Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week, 2020

Tingkat Pendidikan Educational Level	Angkatan Kerja/Economically Active			Bukan Angkatan Kerja Economically Inactive
	Bekerja Working	Pengangguran Terbuka Unemployment	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	
Tidak/Belum Tamat SD/SD Not Yet Completed Primary School	15 155	452	15 607	5 924
Sekolah Menengah Pertama/ Junior High School	5 908	457	6 365	2 429
Sekolah Menengah Atas/ Senior High School	8 942	1 402	10 344	3 034
Diploma I/II/III/Akademi/Universitas Diploma I/II/III/Academy/University	2 978	593	3 571	271
Jumlah/Total	32 983	2 904	35 887	11 658

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ August National Labor Force Survey

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.2.2*

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Bukan Angkatan Kerja <i>Not Economically Active</i>	Jumlah Total	Persentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk Usia Kerja <i>Percentage of Economically Active to Working Age Population</i>
(1)	(6)	(7)	(8)
0	5 924	21 531	72,49
1	2 429	8 794	72,38
2	3 034	13 378	77,32
3	271	3 842	92,95
Jumlah/Total	11 658	47 545	75,48

Catatan/Note: ¹ 0. ≤ Sekolah Dasar (SD)/≤ *Primary School*
 1. Sekolah Menengah Pertama/*Junior High School*
 2. Sekolah Menengah Atas/*Senior High School*
 3. Perguruan Tinggi/*Collage*
² 1. Mencari pekerjaan/*Looking for work*
 2. Mempersiapkan usaha/*Establishing a new business/firm*
 3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/*Hopeless of job*
 4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/*Have a job in future start*

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.3 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Boven Digoel, 2020
Table Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Boven Digoel Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
15 – 19	233	352	585
20 – 24	2 468	1 099	3 567
25 – 29	3 275	2 003	5 278
30 – 34	3 136	1 474	4 610
35 – 39	3 158	1 066	4 224
40 – 44	2 400	1 124	3 524
45 – 49	1 951	1 337	3 288
50 – 54	2 114	1 291	3 405
55 – 59	1 038	1 046	2 084
60–64	940	741	1 681
65–69	232	329	561
70–74	111	65	176
75+	-	-	-
Jumlah/Total	21 056	11 927	32 983

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.3

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Boven Digoel, 2020
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Boven Digoel Regency, 2020

Status Pekerjaan Utama Main Employment Status	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	2 695	2 865	5 560
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	4 960	2 012	6 972
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	445	176	621
Buruh/Karyawan/Pegawai/ <i>Employee</i>	10 492	3 280	13 772
Pekerja bebas <i>Casual worker</i>	551	67	618
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	591	-	591
Jumlah/Total	1 322	3 527	4 849

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.5 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kabupaten Boven Digoel, 2020
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Boven Digoel Regency, 2020

<i>Jumlah Jam Kerja Seluruhnya (jam)</i> <i>Total Working Hours (hours)</i>	<i>Laki-laki</i> <i>Male</i>	<i>Perempuan</i> <i>Female</i>	<i>Jumlah</i> <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹	1 438	681	2 119
1-7	89	477	566
8-14	1 126	1 183	2 309
15-24	3 173	3 798	6 971
25-34	4 891	2 789	7 680
35+	10 339	2 999	13 338
Jumlah/Total	21 056	11 927	32 983

Keterangan/Note: ¹ Sementara tidak bekerja/Temporarily out of work
 Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.6 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Boven Digoel, 2020
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Number of Working Hours on Main Industry and Sex in Boven Digoel Regency, 2020

Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama (jam) Number of Working Hours on Main Industry (hours)	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹	1 438	681	2 119
1-7	200	623	823
8-14	1 345	1 275	2 620
15-24	3 785	4 230	8 015
25-34	4 497	2 501	6 998
35+	9 791	2 617	12 408
Jumlah/Total	21 056	11 927	32 983

Keterangan/Note: ¹

Sementara tidak bekerja/Temporarily out of work

Sumber/Source:

Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.7 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Boven Digoel, 2020
Table Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Boven Digoel Regency, 2020

<i>Status Pekerjaan Utama Main Employment Status</i>	<i>Laki-laki Male</i>	<i>Perempuan Female</i>	<i>Jumlah Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri/ <i>Own account worker</i>	2 695	2 865	5 560
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar/ <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	4 960	2 012	6 972
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar/ <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	445	176	621
Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Regular employee</i>	10 492	3 280	13 772
Pekerja bebas di Pertanian/ <i>Casual employee</i>	551	67	618
Pekerja bebas Non Pertanian/ <i>Casual employee</i>	591	-	591
Pekerja keluarga/tak dibayar/ <i>Family worker/unpaid worker</i>	1 322	3 527	4 849
Jumlah/Total	21 056	11 927	32 983

Sumber/Source:

Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.8 Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Boven Digoel, 2020
Table Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Boven Digoel Regency, 2020

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>			Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	
Tidak/Belum Tamat SD/ <i>Not Yet Completed Primary School</i>	4 060	0	4 060	2 194
Sekolah Dasar/ <i>Primary School</i>	9 177	0	9 177	2 952
Sekolah Menengah Pertama/ <i>Junior High School</i>	5 654	115	5 769	3 285
Sekolah Menengah Atas/ <i>Senior High School</i>	12 946	754	13 700	3 120
Diploma I/II/III/Akademi/Universitas <i>Diploma I/II/III/Academy/University</i>	2 605	227	2 832	361
Jumlah/Total	34 442	1 096	35 538	11 912

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.9 Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Boven Digoel, 2020
Table Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Boven Digoel Regency, 2020

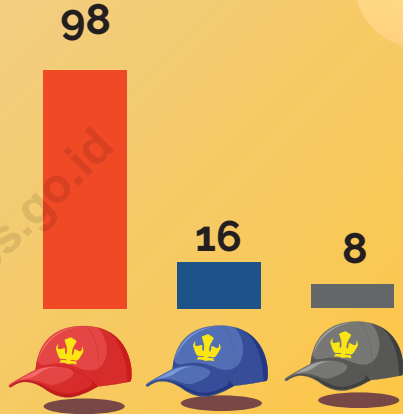
Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	Angkatan Kerja/Economically Active			Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	
Tidak/Belum Tamat SD/ <i>Not Yet Completed Primary School</i>	4 060	0	4 060	2 194
Sekolah Dasar/ <i>Primary School</i>	9 177	0	9 177	2 952
Sekolah Menengah Pertama/ <i>Junior High School</i>	5 654	115	5 769	3 285
Sekolah Menengah Atas/ <i>Senior High School</i>	12 946	754	13 700	3 120
Diploma I/II/III/Akademi/Universitas <i>Diploma I/II/III/Academy/University</i>	2 605	227	2 832	361
Jumlah/Total	34 442	1 096	35 538	11 912

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

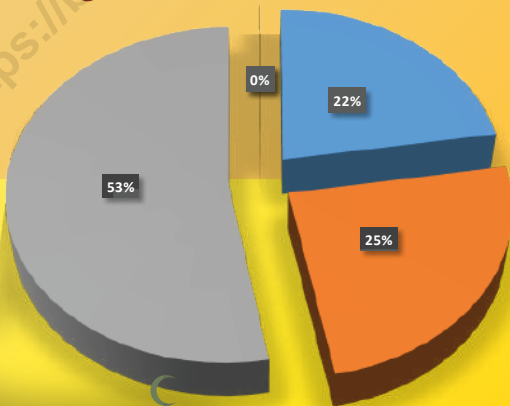
Social and Welfare

Fasilitas Pendidikan

(Negeri, swasta dan di bawah kementerian agama)



Jumlah Penduduk Menurut Agama



Katolik	44.498
Protestan	21.411
Islam	19.341
Hindu	114
Budha	33



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|--|---|
| <p>1. Tidak/belum pernah sekolah adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.</p> | <p>1. <i>Not/never attending school is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.</i></p> |
| <p>2. Masih bersekolah adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.</p> | <p>2. <i>Attending school is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.</i></p> |
| <p>3. Tidak bersekolah lagi adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.</p> | <p>3. <i>Not attending school anymore is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.</i></p> |
| <p>4. Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran</p> | <p>4. <i>Completed particular level of education is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed</i></p> |

1. pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.
 2. Dapat membaca dan menulis artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.
 3. Jalur Pendidikan di Indonesia terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
 4. Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
 - a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
 - b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan
1. *particular level of education.*
 2. *Able to read and write is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.*
 3. *The Education System in Indonesia consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informaleducation that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).*
 4. *The Formal Education Level consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.*
 - a. *The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*
 - b. *The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or*

(SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.

c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

other equivalent forms.

c. The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.

8. Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderitayangsakittuntukberobat rawat jalan atau rawat inap.

8. Hospital is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.

9. Rumah Sakit Bersalin adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.

9. *Maternity Hospital is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.*

10. Rumah Bersalin adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah

10. *Maternity House is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.*

pengawasan bidan senior.

11. Poliklinik adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
 12. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/ kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu Distrik dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).
 13. Apotek adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/ penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993
11. *Polyclinic is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/ medical personnel.*
 12. *Public Health Center is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).*
 13. *Pharmacy is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/ pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/ PER/X/1993 about Pro-vision and*

Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).

Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).

14. Imunisasi adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
 15. Keluhan kesehatan adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.
 16. Mengobati sendiri adalah upaya oleh anggota rumah tangga/keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.
 17. Kasus kumulatif AIDS adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.
 18. BCG (*Bacillus Calmette Guerin*) merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan
14. *Immunization is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.*
 15. *Health complaint is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.*
 16. *Self treatment is an effort of household members/family to have a health treatment by themselves without visiting health facilities or a doctor/health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.*
 17. *Cummulative AIDS case is cummulative AIDS cases with reference to a particular time.*
 18. *BCG (Bacillus Calmette Guerin) is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.*

pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.

form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.

- | | |
|--|--|
| <p>19. DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus) merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).</p> | <p>19. <i>DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus) is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).</i></p> |
| <p>20. Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.</p> | <p>20. <i>Reported crime incidence includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.</i></p> |
| <p>21. Jumlah tindak pidana menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.</p> | <p>21. <i>Crime total refers to the number of criminal cases occurring during a given period.</i></p> |
| <p>22. Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk. Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk mengindikasikan peluang penduduk berisiko terkena tindak</p> | <p>22. <i>Crime rate</i>
<i>Crime rate indicates the probability of population exposed to risk of crime, expressed in every 100,000 people.</i></p> |

pidana. Biasanya dinyatakan dalam setiap 100.000 penduduk.

23. Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t
Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t mengindikasikan selang waktu terjadinya satu tindak kejahatan dengan kejahatan yang lain.
23. *Crime clock*
Crime clock indicates the time interval of occurrence between one crime to another crime.
24. Persentase penyelesaian tindak pidana
Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:
- Berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
 - Dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
 - Telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas plichmatigheid (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
 - Kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian
 - Tersangka meninggal dunia;
 - Kasus kadaluwarsa.
24. *Crime clearance rate*
Crime clearence rate refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:
- *All documents are ready to submit or already submitted to justice court;*
 - *In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;*
 - *The case was cleared by police based on the principle of plichmatigheid (obligation on the basis of law outhority);*
 - *The case was not the responsibility of police office;*
 - *The suspect died;*
 - *The case was out of date.*
25. Bencana Alam adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu
25. *Natural Disaster is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods*

kehidupan/penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi.

caused by natural factors such as: earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and non-material.

26. Korban meninggal adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana.

26. *Fatality is a person reported killed or death in the wake of a disaster.*

27. Korban hilang adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi bencana.

27. *Missing person is a person reported missing or who cannot be located or who cannot be accounted for in the wake of a disaster.*

28. Korban luka/sakit adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, luka sedang maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.

28. *Casualty is a person suffering injury or illness, in a state of light injury, moderate injury, or heavy injury, which in undergoing treatment as either an outpatient or inpatient.*

29. Rusak Berat adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak.

29. *Severely damaged is the criteria of damage that resulted most buildings collapsed or damaged its structural components.*

30. Rusak sedang adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak, dan komponen penunjang rusak namun bangunan masih tetap berdiri.

30. *Damaged is the criteria of damage that resulted defective fraction of structural components and supporting components damaged, but the building still stands.*

31. Rusak ringan adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan bangunan masih tetap berdiri.
32. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.
33. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
31. *Lightly damaged is the criteria of damage that resulted partially cracked structural components, but the structure still can be used and the building still stands.*
32. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*
33. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*

34. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.
34. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*
35. Ukuran Kemiskinan
- a. Head Count Index (HCI-P0) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
- a. *Head Count Index (HCI-P0) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P0.*
- b. Indeks Kedalaman Kemiskinan (Poverty Gap Index-P1) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
- b. *Poverty Gap Index-P1 measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.*
- c. Indeks Keparahan Kemiskinan (Poverty Severity Index-P2) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.
- c. *Poverty Severity Index-P2 describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.*
- Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

*Foster-Greer-Thorbecke (1984)
developed poverty measures that
may be written as:*

dimana:

$a=0, 1, 2$

z =Garis kemiskinan

=Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan ($i=1,2,\dots,q$), $< z$

q =Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan
 n =Jumlah penduduk

Jika $a=0$, diperoleh Head Count Index (P0), jika $a=1$ diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (Poverty Gap Index-P1) dan jika $a=2$ disebut indeks keparahan kemiskinan (Poverty Severity Index-P2).

where:

$a=0, 1, 2$

z =the poverty line

y_i =Average expenditure per capita per month of the poor ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$

q =the number of poor

n =the total population

if $a=0$ is obtained Head Count Index (P0), if $a=1$ is obtained Poverty Gap Index-P1, and if $a=2$ is obtained Poverty Severity Index-P2.

36. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

36. *The Human Development Index (HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.*

ULASAN

1. Pendidikan
Peningkatan mutu dan perluasan pendidikan dasar merupakan titik berat pendidikan formal. Selain itu, perluasan kesempatan belajar pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi harus dilakukan. Menurunnya angka buta huruf merupakan salah satu indikator keberhasilan pendidikan. Tingkat buta huruf merupakan bagian indikator kemampuan penduduk untuk berkomunikasi secara tertulis. Kemampuan baca tulis merupakan pengetahuan minimum yang dibutuhkan untuk hidup sejahtera.

Sarana dan prasarana pendidikan berupa tenaga guru dan sekolah yang memadai merupakan hal penting yang harus tersedia dalam rangka meningkatkan partisipasi pendidikan penduduk usia sekolah. Pada tahun 2020, terdapat 98 Sekolah Dasar, 16 Sekolah Menengah Pertama, 4 Sekolah Menengah Atas, dan 4 Sekolah Menengah Kejuruan yang aktif menjalankan kegiatan belajar mengajar di Kabupaten Boven Digoel.

Fasilitas pendidikan tidak hanya dilihat dari jumlah sekolah yang beroperasi tetapi juga melihat ketercukupan tenaga mengajar. Pada tahun 2020, jumlah guru SD

DESCRIPTION

1. *Education*
The main objective of education program is to ensure that the effort to enhance the quality of education and the distribution of opportunity to obtain basic and higher education is continuously implemented. One of the indicator of a successful educational program is the reduction of illiteracy level. Lower illiteracy level shows the population ability to communicate in writing. Literacy / being able to read and write is the basic requirement to prosper.

Educational facilities and infrastructure in the form of adequate teaching staff and schools are important things that must be available in order to increase the education participation of the school age population. In 2020, there were 98 elementary schools, 16 junior high schools, 4 senior high schools, and 4 vocational high schools that were actively carrying out teaching and learning activities in Boven Digoel Regency.

Educational facilities are not only seen from the number of schools that operate but also see the adequacy of teaching staff. In 2020, the number of public

negeri dan swasta di Kabupaten Boven Digoel sebanyak 564 guru. Guru SLTP/ sederajat dan SLTA/ sederajat masing-masing sebanyak 229 dan 91 orang.

and private elementary school teachers in Boven Digoel Regency was 564 teachers. Junior and senior high school teachers has 229 and 91 respectively.

Kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan dasar semakin meningkat. Pada tahun 2020, jumlah murid SD di Kabupaten Boven Digoel tercatat sebanyak 11.414 siswa menurun dari tahun 2019 yang berjumlah 12.060 siswa.

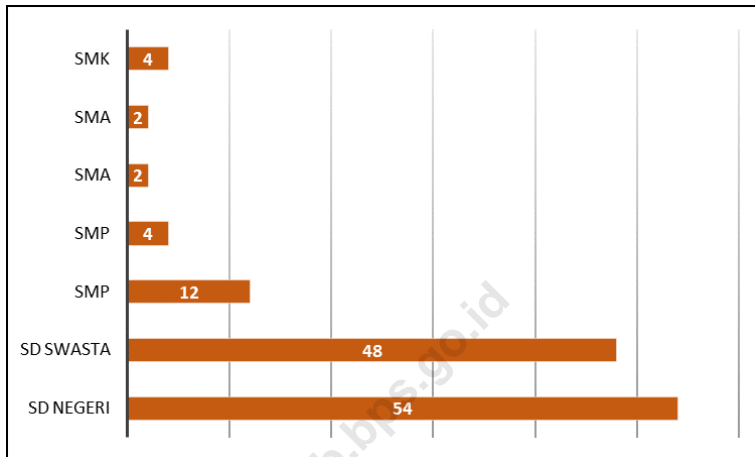
Public awareness of the importance of basic education is increasing. In 2020, the number of elementary school students in Boven Digoel Regency was 14.414 students, a decrease from 2019 which amounted to 12.060 students

2. Kesehatan dan Keluarga Berencana
 Puskesmas merupakan unit pelaksana teknis dari Dinas Kesehatan yang berada di wilayah Distrik dan melaksanakan fungsi operasional kesehatan. Pada 2020 Kabupaten Boven Digoel telah memiliki 20 Puskesmas. Sedangkan pada Tahun 2020 Kabupaten Boven Digoel telah memiliki 17 Puskesmas Pembantu.

*2. Health & Family Planning Program
 Puskesmas (public health center) is a technical unit of the Health Bureau which implement the operational function of health development. In 2020 Boven Digoel Regency had 20 puskesmas. Meanwhile, in year 2020, Boven Digoel has 17 Auxiliary Health Center.*
3. Agama
 Kementerian Agama mencatat jumlah tempat ibadah agama Katolik, Protestan dan Islam pada tahun 2020 sebanyak 93 unit, 109 unit dan 24 unit. Sedangkan tempat ibadah agama Hindu dan Budha masing-masing sebanyak 2 dan 1 unit

*3. Religion
 The Ministry of Religion recorded the number of Catholic, Protestant and Islamic places of worship in 2020 of 93 units, 109 units and 24 units. While Hindu and Buddhist religious places are 2 and 1 unit each.*

Gambar 4.1 **Jumlah Sekolah di Boven Digoel, 2020** *Number of Schools in Boven Digoel, 2020*
Figures



Sumber/Source :

<https://bovendigoelkab.bps.go.id>

4.1 PENDIDIKAN EDUCATION

Tabel 4.1.1 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Distrik di Kabupaten Boven Digoel, 2020/2020 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Boven Digoel Regency, 2020/2020 and 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jair	4	3	2	2	6	5
Subur	1	1	-	-	1	1
Ki	-	-	-	-	-	-
Mindiptana	2	2	-	-	2	2
Iniyandit	-	-	-	-	-	-
Kombut	1	-	1	-	2	-
Sesnukt	-	-	-	-	-	-
Mandobo	2	2	4	4	6	6
Fofi	-	-	-	-	-	-
Arimop	-	-	-	-	-	-
Kouh	-	-	-	-	-	-
Bomakia	-	-	-	-	-	-
Firiwage	-	-	-	-	-	-
Manggalum	-	-	-	-	-	-
Yaniruma	-	-	-	-	-	-
Kawagit	-	-	-	-	-	-
Kombay	-	-	-	-	-	-
Waropko	1	1	1	-	2	1
Ambatkwi	-	-	-	-	-	-
Ninati	-	-	-	-	-	-
Boven Digoel	11	9	8	6	19	15

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Jair	-	10	7	7	7	17
Subur	4	4	-	-	4	4
Ki	-	-	-	-	-	-
Mindiptana	7	7	-	-	7	7
Iniyandit	-	-	-	-	-	-
Kombut	-	-	-	-	-	-
Sesnukt	-	-	-	-	-	-
Mandobo	18	17	16	14	34	31
Fofi	-	-	-	-	-	-
Arimop	-	-	-	-	-	-
Kouh	-	-	-	-	-	-
Bomakia	-	-	-	-	-	-
Firiwage	-	-	-	-	-	-
Manggalum	-	-	-	-	-	-
Yaniruma	-	-	-	-	-	-
Kawagit	-	-	-	-	-	-
Kombay	-	-	-	-	-	-
Waropko	-	5	2	-	2	5
Ambatkwi	-	-	-	-	-	-
Ninati	-	-	-	-	-	-
Boven Digoel	29	43	25	21	54	64

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.1

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Jair	36	192	73	97	109	289
Subur	29	15	-	-	29	15
Ki	-	-	-	-	-	-
Mindiptana	52	75	-	-	52	75
Iniyandit	-	-	-	-	-	-
Kombut	-	-	-	-	-	-
Sesnukt	-	-	-	-	-	-
Mandobo	264	254	71	268	335	522
Fofi	-	-	-	-	-	-
Arimop	-	-	-	-	-	-
Kouh	-	-	-	-	-	-
Bomakia	-	-	-	-	-	-
Firiwage	-	-	-	-	-	-
Manggalum	-	-	-	-	-	-
Yaniruma	-	-	-	-	-	-
Kawagit	-	-	-	-	-	-
Kombay	-	-	-	-	-	-
Waropko	-	29	10	-	10	29
Ambatkwi	-	-	-	-	-	-
Ninati	-	-	-	-	-	-
Boven Digoel	381	565	154	365	535	930

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.2

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Distrik di Kabupaten Boven Digoel, 2020/2020 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Boven Digoel Regency, 2020/2020 and 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jair	2	2	10	8	85	115
Subur	-	-	-	-	-	-
Ki	-	-	-	-	-	-
Mindiptana	-	-	-	-	-	-
Iniyandit	-	-	-	-	-	-
Kombut	-	-	-	-	-	-
Sesnukt	-	-	-	-	-	-
Mandobo	-	-	-	-	-	-
Fofi	-	-	-	-	-	-
Arimop	-	-	-	-	-	-
Kouh	-	-	-	-	-	-
Bomakia	-	-	-	-	-	-
Firiwage	-	-	-	-	-	-
Manggalum	-	-	-	-	-	-
Yaniruma	-	-	-	-	-	-
Kawagit	-	-	-	-	-	-
Kombay	-	-	-	-	-	-
Waropko	-	-	-	-	-	-
Ambatkwi	-	-	-	-	-	-
Ninati	-	-	-	-	-	-
Boven Digoel	2	2	10	8	85	115

Catatan/Note: Seluruh Raudatul Athfal (RA) berstatus swasta/All Raudatul Athfal (RA) are private

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.3

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD)
di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Menurut Distrik di Kabupaten Boven Digoel, 2020/2020
dan 2020/2021**

*Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools
Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict
in Boven Digoel Regency, 2020/2020 and 2020/2021*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jair	9	9	4	4	13	13
Subur	-	-	4	4	4	4
Ki	-	-	-	-	-	-
Mindiptana	3	3	6	7	10	10
Iniyandit	3	3	1	1	4	4
Kombut	-	-	4	4	4	4
Sesnukt	1	1	-	-	1	1
Mandobo	3	3	6	6	9	9
Fofi	8	7	1	1	9	8
Arimop	4	4	4	4	8	8
Kouh	1	1	2	2	3	3
Bomakia	4	4	1	1	5	5
Firiwage	6	6	-	-	6	6
Manggalum	4	4	1	1	5	5
Yaniruma	4	4	1	1	5	4
Kawagit	-	-	-	-	-	-
Kombay	1	1	-	-	1	1
Waropko	2	-	6	6	8	6
Ambatkwi	-	-	6	6	6	6
Ninati	1	1	-	-	1	1
Boven Digoel	54	51	47	48	102	98

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.3

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Jair	90	90	32	29	122	119
Subur	-	-	17	15	17	15
Ki	-	-	-	-	-	-
Mindiptana	27	29	29	27	56	56
Iniyandit	18	18	6	6	24	24
Kombut	-	-	18	16	18	16
Sesnukt	2	-	-	-	2	-
Mandobo	72	76	75	77	147	153
Fofi	34	31	6	6	40	37
Arimop	23	24	25	28	48	52
Kouh	3	-	9	9	12	9
Bomakia	18	13	10	10	28	23
Firiwage	17	13	-	-	17	13
Manggalum	10	5	1	-	11	5
Yaniruma	4	3	-	-	4	3
Kawagit	-	-	-	-	-	-
Kombay	2	2	-	-	2	2
Waropko	-	-	21	25	21	25
Ambatkwi	-	-	12	12	12	12
Ninati	-	-	-	-	-	-
Boven Digoel	320	304	261	260	581	564

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.3

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Jair	1 822	1 730	821	774	2 643	2 504
Subur	-	-	328	310	328	310
Ki	-	-	-	-	-	-
Mindiptana	585	540	288	277	873	817
Iniyandit	182	177	80	80	262	257
Kombut	-	-	232	227	232	227
Sesnukt	114	85	-	-	114	85
Mandobo	1 330	1 225	1 717	1 740	3 047	2 965
Fofi	769	574	66	64	835	638
Arimop	163	178	236	229	399	407
Kouh	30	29	366	348	396	377
Bomakia	252	221	418	388	670	609
Firiwage	797	784	-	-	797	784
Manggalum	294	280	156	141	450	421
Yaniruma	291	269	-	-	291	269
Kawagit	-	-	-	-	-	-
Kombay	39	37	-	-	39	37
Waropko	-	-	436	427	436	427
Ambatkwi	-	-	248	229	248	229
Ninati	-	51	-	-	-	51
Boven Digoel	6 668	6 180	5 392	5 234	12 060	11 414

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.4**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Distrik Menurut Distrik di Kabupaten Boven Digoel, 2020/2020 dan 2020/2021****Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Boven Digoel Regency, 2020/2020 and 2020/2021**

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jair	-	-	1	1	1	1
Subur	-	-	-	-	-	-
Ki	-	-	-	-	-	-
Mindiptana	-	-	-	-	-	-
Iniyandit	-	-	-	-	-	-
Kombut	-	-	-	-	-	-
Sesnukt	-	-	-	-	-	-
Mandobo	-	-	-	-	-	-
Fofi	-	-	-	-	-	-
Arimop	-	-	-	-	-	-
Kouh	-	-	-	-	-	-
Bomakia	-	-	-	-	-	-
Firiwage	-	-	-	-	-	-
Manggalum	-	-	-	-	-	-
Yaniruma	-	-	-	-	-	-
Kawagit	-	-	-	-	-	-
Kombay	-	-	-	-	-	-
Waropko	-	-	-	-	-	-
Ambatkwi	-	-	-	-	-	-
Ninati	-	-	-	-	-	-
Boven Digoel	-	-	1	1	1	1

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.4

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Jair	-	-	17	26	17	26
Subur	-	-	-	-	-	-
Ki	-	-	-	-	-	-
Mindiptana	-	-	-	-	-	-
Iniyandit	-	-	-	-	-	-
Kombut	-	-	-	-	-	-
Sesnukt	-	-	-	-	-	-
Mandobo	-	-	-	-	-	-
Fofi	-	-	-	-	-	-
Arimop	-	-	-	-	-	-
Kouh	-	-	-	-	-	-
Bomakia	-	-	-	-	-	-
Firiwage	-	-	-	-	-	-
Manggalum	-	-	-	-	-	-
Yaniruma	-	-	-	-	-	-
Kawagit	-	-	-	-	-	-
Kombay	-	-	-	-	-	-
Waropko	-	-	-	-	-	-
Ambatkwi	-	-	-	-	-	-
Ninati	-	-	-	-	-	-
Boven Digoel	-	-	17	26	17	26

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.4*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Jair	-	-	267	200	267	200
Subur	-	-	-	-	-	-
Ki	-	-	-	-	-	-
Mindiptana	-	-	-	-	-	-
Iniyandit	-	-	-	-	-	-
Kombut	-	-	-	-	-	-
Sesnukt	-	-	-	-	-	-
Mandobo	-	-	-	-	-	-
Fofi	-	-	-	-	-	-
Arimop	-	-	-	-	-	-
Kouh	-	-	-	-	-	-
Bomakia	-	-	-	-	-	-
Firiwage	-	-	-	-	-	-
Mangelum	-	-	-	-	-	-
Yaniruma	-	-	-	-	-	-
Kawagit	-	-	-	-	-	-
Kombay	-	-	-	-	-	-
Waropko	-	-	-	-	-	-
Ambatkwi	-	-	-	-	-	-
Ninati	-	-	-	-	-	-
Boven Digoel	-	-	267	200	267	200

Catatan/Note:

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.5

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Distrik di Kabupaten Boven Digoel, 2020/2020 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Lower Secondary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Boven Digoel Regency, 2020/2020 and 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jair	3	3	-	-	3	3
Subur	1	1	-	-	1	1
Ki	1	1	-	-	1	1
Mindiptana	2	2	1	1	3	3
Iniyandit	-	-	-	-	-	-
Kombut	-	-	-	-	-	-
Sesnukt	-	-	-	-	-	-
Mandobo	2	2	2	2	4	4
Fofi	1	1	-	-	1	1
Arimop	-	-	-	-	-	-
Kouh	-	-	1	1	1	1
Bomakia	1	1	-	-	1	1
Firiwage	-	-	-	-	-	-
Manggalum	-	-	-	-	-	-
Yaniruma	-	-	-	-	-	-
Kawagit	-	-	-	-	-	-
Kombay	-	-	-	-	-	-
Waropko	1	1	-	-	1	1
Ambatkwi	-	-	-	-	-	-
Ninati	-	-	-	-	-	-
Boven Digoel	12	12	4	4	16	16

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.5

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Jair	56	52	-	-	56	52
Subur	9	10	-	-	9	10
Ki	3	3	-	-	3	3
Mindiptana	15	18	8	8	23	26
Iniyandit	-	-	-	-	-	-
Kombut	-	-	-	-	-	-
Sesnukt	-	-	-	-	-	-
Mandobo	87	95	23	28	110	123
Fofi	3	3	-	-	3	3
Arimop	-	-	-	-	-	-
Kouh	-	-	8	8	8	8
Bomakia	10	12	-	-	10	12
Firiwage	-	-	-	-	-	-
Manggalum	-	-	-	-	-	-
Yaniruma	-	-	-	-	-	-
Kawagit	-	-	-	-	-	-
Kombay	-	-	-	-	-	-
Waropko	7	9	-	-	7	9
Ambatkwi	-	-	-	-	-	-
Ninati	-	-	-	-	-	-
Boven Digoel	190	202	39	44	229	246

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.5

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Jair	920	935	-	-	920	935
Subur	71	63	-	-	71	63
Ki	81	49	-	-	81	49
Mindiptana	232	265	163	134	395	399
Iniyandit	-	-	-	-	-	-
Kombut	-	-	-	-	-	-
Sesnukt	-	-	-	-	-	-
Mandobo	1 132	1 170	322	261	1 454	1 431
Fofi	109	141	-	-	109	141
Arimop	-	-	-	-	-	-
Kouh	-	-	57	58	57	58
Bomakia	179	163	-	-	179	163
Firiwage	-	-	-	-	-	-
Manggalum	-	-	-	-	-	-
Yaniruma	-	-	-	-	-	-
Kawagit	-	-	-	-	-	-
Kombay	-	-	-	-	-	-
Waropko	118	115	-	-	118	115
Ambatkwi	-	-	-	-	-	-
Ninati	-	-	-	-	-	-
Boven Digoel	2 842	2 901	542	453	3 384	3 354

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.6

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Distrik di Kabupaten Boven Digoel, 2020/2020 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Boven Digoel Regency, 2020/2020 and 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jair	-	-	1	1	1	1
Subur	-	-	-	-	-	-
Ki	-	-	-	-	-	-
Mindiptana	-	-	-	-	-	-
Iniyandit	-	-	-	-	-	-
Kombut	-	-	-	-	-	-
Sesnukt	-	-	-	-	-	-
Mandobo	-	-	-	-	-	-
Fofi	-	-	-	-	-	-
Arimop	-	-	-	-	-	-
Kouh	-	-	-	-	-	-
Bomakia	-	-	-	-	-	-
Firiwage	-	-	-	-	-	-
Manggalum	-	-	-	-	-	-
Yaniruma	-	-	-	-	-	-
Kawagit	-	-	-	-	-	-
Kombay	-	-	-	-	-	-
Waropko	-	-	-	-	-	-
Ambatkwi	-	-	-	-	-	-
Ninati	-	-	-	-	-	-
Boven Digoel	-	-	1	1	1	1

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.6

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Jair	-	-	8	9	8	9
Subur	-	-	-	-	-	-
Ki	-	-	-	-	-	-
Mindiptana	-	-	-	-	-	-
Iniyandit	-	-	-	-	-	-
Kombut	-	-	-	-	-	-
Sesnukt	-	-	-	-	-	-
Mandobo	-	-	-	-	-	-
Fofi	-	-	-	-	-	-
Arimop	-	-	-	-	-	-
Kouh	-	-	-	-	-	-
Bomakia	-	-	-	-	-	-
Firiwage	-	-	-	-	-	-
Manggalum	-	-	-	-	-	-
Yaniruma	-	-	-	-	-	-
Kawagit	-	-	-	-	-	-
Kombay	-	-	-	-	-	-
Waropko	-	-	-	-	-	-
Ambatkwi	-	-	-	-	-	-
Ninati	-	-	-	-	-	-
Boven Digoel	-	-	8	9	8	9

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.6

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Jair	-	-	82	48	82	48
Subur	-	-	-	-	-	-
Ki	-	-	-	-	-	-
Mindiptana	-	-	-	-	-	-
Iniyandit	-	-	-	-	-	-
Kombut	-	-	-	-	-	-
Sesnukt	-	-	-	-	-	-
Mandobo	-	-	-	-	-	-
Fofi	-	-	-	-	-	-
Arimop	-	-	-	-	-	-
Kouh	-	-	-	-	-	-
Bomakia	-	-	-	-	-	-
Firiwage	-	-	-	-	-	-
Mangelum	-	-	-	-	-	-
Yaniruma	-	-	-	-	-	-
Kawagit	-	-	-	-	-	-
Kombay	-	-	-	-	-	-
Waropko	-	-	-	-	-	-
Ambatkwi	-	-	-	-	-	-
Ninati	-	-	-	-	-	-
Boven Digoel	-	-	82	48	82	48

Catatan/Note:

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.7

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Distrik di Kabupaten Boven Digoel, 2020/2020 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Boven Digoel Regency, 2020/2020 and 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jair	1	1	-	-	1	1
Subur	-	-	-	-	-	-
Ki	-	-	-	-	-	-
Mindiptana	-	-	1	1	1	1
Iniyandit	-	-	-	-	-	-
Kombut	-	-	-	-	-	-
Sesnukt	-	-	-	-	-	-
Mandobo	1	1	1	1	2	2
Fofi	-	-	-	-	-	-
Arimop	-	-	-	-	-	-
Kouh	-	-	-	-	-	-
Bomakia	-	-	-	-	-	-
Firiwage	-	-	-	-	-	-
Manggalum	-	-	-	-	-	-
Yaniruma	-	-	-	-	-	-
Kawagit	-	-	-	-	-	-
Kombay	-	-	-	-	-	-
Waropko	-	-	-	-	-	-
Ambatkwi	-	-	-	-	-	-
Ninati	-	-	-	-	-	-
Boven Digoel	2	2	2	2	4	4

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.7*

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Jair	18	19	-	-	18	19
Subur	-	-	-	-	-	-
Ki	-	-	-	-	-	-
Mindiptana	-	-	13	12	13	12
Iniyandit	-	-	-	-	-	-
Kombut	-	-	-	-	-	-
Sesnukt	-	-	-	-	-	-
Mandobo	41	40	19	20	60	60
Fofi	-	-	-	-	-	-
Arimop	-	-	-	-	-	-
Kouh	-	-	-	-	-	-
Bomakia	-	-	-	-	-	-
Firiwage	-	-	-	-	-	-
Manggalum	-	-	-	-	-	-
Yaniruma	-	-	-	-	-	-
Kawagit	-	-	-	-	-	-
Kombay	-	-	-	-	-	-
Waropko	-	-	-	-	-	-
Ambatkwi	-	-	-	-	-	-
Ninati	-	-	-	-	-	-
Boven Digoel	59	59	32	32	91	91

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.7

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Jair	312	285	-	-	312	285
Subur	-	-	-	-	-	-
Ki	-	-	-	-	-	-
Mindiptana	-	-	186	137	186	137
Iniyandit	-	-	-	-	-	-
Kombut	-	-	-	-	-	-
Sesnukt	-	-	-	-	-	-
Mandobo	354	315	234	271	588	586
Fofi	-	-	-	-	-	-
Arimop	-	-	-	-	-	-
Kouh	-	-	-	-	-	-
Bomakia	-	-	-	-	-	-
Firiwage	-	-	-	-	-	-
Manggalum	-	-	-	-	-	-
Yaniruma	-	-	-	-	-	-
Kawagit	-	-	-	-	-	-
Kombay	-	-	-	-	-	-
Waropko	-	-	-	-	-	-
Ambatkwi	-	-	-	-	-	-
Ninati	-	-	-	-	-	-
Boven Digoel	666	600	420	408	1 086	1 008

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.8

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Distrik di Kabupaten Boven Digoel, 2020/2020 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Boven Digoel Regency, 2020/2020 and 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jair	1	1	1	1
Subur	1	1	1	1
Ki	-	-	-	-
Mindiptana	1	1	1	1
Iniyandit	-	-	-	-
Kombut	-	-	-	-
Sesnukt	-	-	-	-
Mandobo	1	1	1	1
Fofi	-	-	-	-
Arimop	-	-	-	-
Kouh	-	-	-	-
Bomakia	-	-	-	-
Firiwage	-	-	-	-
Manggalum	-	-	-	-
Yaniruma	-	-	-	-
Kawagit	-	-	-	-
Kombay	-	-	-	-
Waropko	-	-	-	-
Ambatkwi	-	-	-	-
Ninati	-	-	-	-
Boven Digoel	4	4	4	4

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.8

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Jair	19	19	19	19
Subur	9	5	9	5
Ki	-	-	-	-
Mindiptana	20	18	20	18
Iniyandit	-	-	-	-
Kombut	-	-	-	-
Sesnukt	-	-	-	-
Mandobo	53	54	53	54
Fofi	-	-	-	-
Arimop	-	-	-	-
Kouh	-	-	-	-
Bomakia	-	-	-	-
Firiwage	-	-	-	-
Manggalum	-	-	-	-
Yaniruma	-	-	-	-
Kawagit	-	-	-	-
Kombay	-	-	-	-
Waropko	-	-	-	-
Ambatkwi	-	-	-	-
Ninati	-	-	-	-
Boven Digoel	101	96	101	96

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.8

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Jair	172	187	172	187
Subur	34	43	34	43
Ki	-	-	-	-
Mindiptana	63	66	63	66
Iniyandit	-	-	-	-
Kombut	-	-	-	-
Sesnukt	-	-	-	-
Mandobo	558	511	558	511
Fofi	-	-	-	-
Arimop	-	-	-	-
Kouh	-	-	-	-
Bomakia	-	-	-	-
Firiwage	-	-	-	-
Mangelum	-	-	-	-
Yaniruma	-	-	-	-
Kawagit	-	-	-	-
Kombay	-	-	-	-
Waropko	-	-	-	-
Ambatkwi	-	-	-	-
Ninati	-	-	-	-
Boven Digoel	827	807	827	807

Catatan/Note: 1 Guru yang mengajar di 2 sekolah atau lebih dihitung di masing-masing sekolah. Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The teacher who taught in two schools or more counted in every school. The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil laporan sampai dengan 2020/*Ministry of Educations and Culture, Basic Education Data System, odd semester report data up to 2020*

Tabel
Table 4.1.9

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Distrik di Kabupaten Boven Digoel, 2020/2020 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Boven Digoel Regency, 2020/2020 and 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jair	-	-	-	-	-	-
Subur	-	-	-	-	-	-
Ki	-	-	-	-	-	-
Mindiptana	-	-	-	-	-	-
Iniyandit	-	-	-	-	-	-
Kombut	-	-	-	-	-	-
Sesnukt	-	-	-	-	-	-
Mandobo	-	-	-	-	-	-
Fofi	-	-	-	-	-	-
Arimop	-	-	-	-	-	-
Kouh	-	-	-	-	-	-
Bomakia	-	-	-	-	-	-
Firiwage	-	-	-	-	-	-
Manggalum	-	-	-	-	-	-
Yaniruma	-	-	-	-	-	-
Kawagit	-	-	-	-	-	-
Kombay	-	-	-	-	-	-
Waropko	-	-	-	-	-	-
Ambatkwi	-	-	-	-	-	-
Ninati	-	-	-	-	-	-
Boven Digoel	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.9

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Jair	-	-	-	-	-	-
Subur	-	-	-	-	-	-
Ki	-	-	-	-	-	-
Mindiptana	-	-	-	-	-	-
Iniyandit	-	-	-	-	-	-
Kombut	-	-	-	-	-	-
Sesnukt	-	-	-	-	-	-
Mandobo	-	-	-	-	-	-
Fofi	-	-	-	-	-	-
Arimop	-	-	-	-	-	-
Kouh	-	-	-	-	-	-
Bomakia	-	-	-	-	-	-
Firiwage	-	-	-	-	-	-
Manggalum	-	-	-	-	-	-
Yaniruma	-	-	-	-	-	-
Kawagit	-	-	-	-	-	-
Kombay	-	-	-	-	-	-
Waropko	-	-	-	-	-	-
Ambatkwi	-	-	-	-	-	-
Ninati	-	-	-	-	-	-
Boven Digoel	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.9

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Jair	-	-	-	-	-	-
Subur	-	-	-	-	-	-
Ki	-	-	-	-	-	-
Mindiptana	-	-	-	-	-	-
Iniyandit	-	-	-	-	-	-
Kombut	-	-	-	-	-	-
Sesnukt	-	-	-	-	-	-
Mandobo	-	-	-	-	-	-
Fofi	-	-	-	-	-	-
Arimop	-	-	-	-	-	-
Kouh	-	-	-	-	-	-
Bomakia	-	-	-	-	-	-
Firiwage	-	-	-	-	-	-
Manggalum	-	-	-	-	-	-
Yaniruma	-	-	-	-	-	-
Kawagit	-	-	-	-	-	-
Kombay	-	-	-	-	-	-
Waropko	-	-	-	-	-	-
Ambatkwi	-	-	-	-	-	-
Ninati	-	-	-	-	-	-
Boven Digoel	-	-	-	-	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.10

Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Distrik dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Boven Digoel, 2018–2020
Number of Villages¹/Kelurahan Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Boven Digoel Regency, 2018–2020

Kecamatan Subdistrict	SD Primary School		
	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Jair	5	5	5
Subur	4	4	4
Ki	3	5	4
Mindiptana	6	6	7
Iniyandit	4	4	4
Kombut	4	4	4
Sesnukt	3	3	3
Mandobo	5	5	5
Fofi	8	7	7
Arimop	7	7	7
Kouh	1	1	1
Bomakia	3	4	5
Firiwage	3	4	4
Manggalum	4	4	4
Yaniruma	3	3	3
Kawagit	3	3	4
Kombay	4	5	4
Waropko	7	7	7
Ambatkwi	5	5	5
Ninati	4	4	4
Boven Digoel	86	90	91

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMP Junior High School		
	2018	2019	2020
(1)	(5)	(6)	(7)
Jair	2	2	2
Subur	1	1	1
Ki	1	1	1
Mindiptana	2	3	3
Iniyandit	–	–	–
Kombut	–	–	–
Sesnukt	–	–	–
Mandobo	2	2	2
Fofi	1	1	1
Arimop	–	–	–
Kouh	1	1	1
Bomakia	1	1	1
Firiwage	–	–	–
Manggalum	–	–	–
Yaniruma	–	–	–
Kawagit	–	–	–
Kombay	–	–	–
Waropko	1	1	1
Ambatkwi	–	–	–
Ninati	–	–	–
Boven Digoel	12	13	13

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	SMA <i>Senior High School</i>		
	2018	2019	2020
(1)	(8)	(9)	(10)
Jair	1	1	1
Subur	–	–	–
Ki	–	–	–
Mindiptana	1	1	1
Iniyandit	–	–	–
Kombut	–	–	–
Sesnukt	–	–	–
Mandobo	1	2	2
Fofi	–	–	–
Arimop	–	–	–
Kouh	–	–	–
Bomakia	–	–	–
Firiwage	–	–	–
Manggalum	–	–	–
Yaniruma	–	–	–
Kawagit	–	–	–
Kombay	–	–	–
Waropko	–	–	–
Ambatkwi	–	–	–
Ninati	–	–	–
Boven Digoel	3	4	4

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMK Vocational School		
	2018	2019	2020
(1)	(11)	(12)	(13)
Jair	1	1	1
Subur	1	1	1
Ki	–	–	–
Mindiptana	1	1	1
Iniyandit	–	–	–
Kombut	–	–	–
Sesnukt	–	–	–
Mandobo	1	2	1
Fofi	–	–	–
Arimop	–	–	–
Kouh	–	–	–
Bomakia	–	–	–
Firiwage	–	–	–
Manggalum	–	–	–
Yaniruma	–	–	–
Kawagit	–	–	–
Kombay	–	–	–
Waropko	–	–	–
Ambatkwi	–	–	–
Ninati	–	–	–
Boven Digoel	4	5	4

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>		
	2018	2019	2020
(1)	(14)	(15)	(16)
Jair	–	–	–
Subur	–	–	–
Ki	–	–	–
Mindiptana	–	–	–
Iniyandit	–	–	–
Kombut	–	–	–
Sesnukt	–	–	–
Mandobo	1	1	1
Fofi	–	–	–
Arimop	–	–	–
Kouh	–	–	–
Bomakia	–	–	–
Firiwage	–	–	–
Manggalum	–	–	–
Yaniruma	–	–	–
Kawagit	–	–	–
Kombay	–	–	–
Waropko	–	–	–
Ambatkwi	–	–	–
Ninati	–	–	–
Boven Digoel	1	1	1

Catatan/*Note*: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/*Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ *BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection*

Tabel
Table 4.1.11

Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Boven Digoel, 2020 dan 2020
Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Boven Digoel Regency, 2020 and 2020

Jenjang Pendidikan Educational Level	Angka Partisipasi Murni (APM) Net Participation Rates		Angka Partisipasi Kasar (APK) Gross Participation Rates	
	2020	2020	2020	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SD/MI Elementary School				
SMP/MTs Junior High School				
SMA/SMK/MA Senior High School				

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.1.12

Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Boven Digoel, 2020 dan 2020
Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Boven Digoel Regency, 2020 and 2020

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	2020	2020
(1)	(2)	(3)
15–19		
20–24		
25–29		
30–34		
35–39		
40–44		
45–49		
50+		
Jumlah/Total		
15–24		
15–44		
15+		
45+		

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

4.2 KESEHATAN HEALTH

Tabel 4.2.1 Jumlah Desa¹/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Distrik di Kabupaten Boven Digoel, 2018–2020
Number of Villages¹/Kelurahan Having Health Facilities by Subdistrict in Boven Digoel Regency, 2018–2020

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital		
	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Jair	-	-	-
Subur	-	-	-
Ki	-	-	-
Mindiptana	1	1	1
Iniyandit	-	-	-
Kombut	-	-	-
Sesnukt	-	-	-
Mandobo	1	1	1
Fofi	-	-	-
Arimop	-	-	-
Kouh	-	-	-
Bomakia	-	-	-
Firiwage	-	-	-
Manggalum	-	-	-
Yaniruma	-	-	-
Kawagit	-	-	-
Kombay	-	-	-
Waropko	-	-	-
Ambatkwi	-	-	-
Ninati	-	-	-
Boven Digoel	2	2	2

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rumah Sakit Bersalin <i>Maternity Hospital</i>		
	2018	2019	2020
(1)	(5)	(6)	(7)
Jair	–	–	–
Subur	–	–	–
Ki	–	–	–
Mindiptana	–	–	–
Iniyandit	–	–	–
Kombut	–	–	–
Sesnukt	–	–	–
Mandobo	–	–	–
Fofi	–	–	–
Arimop	–	–	–
Kouh	–	–	–
Bomakia	–	–	–
Firiwage	–	–	–
Manggalum	–	–	–
Yaniruma	–	–	–
Kawagit	–	–	–
Kombay	–	–	–
Waropko	–	–	–
Ambatkwi	–	–	–
Ninati	–	–	–
Boven Digoel	–	–	–

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Poliklinik Polyclinic		
	2018	2019	2020
(1)	(8)	(9)	(10)
Jair	3	3	3
Subur	–	–	–
Ki	–	–	–
Mindiptana	–	1	1
Iniyandit	–	–	–
Kombut	–	–	–
Sesnukt	–	–	–
Mandobo	2	2	2
Fofi	–	–	–
Arimop	–	–	–
Kouh	–	–	–
Bomakia	–	–	–
Firiwage	–	–	–
Manggalum	–	–	–
Yaniruma	–	–	–
Kawagit	–	–	–
Kombay	–	–	–
Waropko	–	–	–
Ambatkwi	–	–	–
Ninati	–	–	–
Boven Digoel	5	6	6

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Puskesmas <i>Public Health Center</i>		
	2018	2019	2020
(1)	(11)	(12)	(13)
Jair	1	1	1
Subur	1	1	1
Ki	1	1	1
Mindiptana	1	1	1
Iniyandit	1	1	1
Kombut	1	1	1
Sesnukt	1	1	1
Mandobo	1	1	1
Fofi	1	1	1
Arimop	1	1	1
Kouh	1	1	1
Bomakia	1	1	1
Firiwage	1	1	1
Manggalum	1	1	1
Yaniruma	1	1	1
Kawagit	1	1	1
Kombay	1	1	1
Waropko	1	1	1
Ambatkwi	1	1	1
Ninati	1	1	1
Boven Digoel	20	20	20

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas Pembantu Subsidiary of Public Health Center		
	2018	2019	2020
(1)	(14)	(15)	(16)
Jair	3	3	3
Subur	1	3	3
Ki	–	1	1
Mindiptana	6	–	–
Iniyandit	4	2	2
Kombut	3	3	3
Sesnukt	5	3	3
Mandobo	2	4	4
Fofi	–	–	–
Arimop	3	2	2
Kouh	–	–	–
Bomakia	–	2	2
Firiwage	–	–	–
Manggalum	–	–	–
Yaniruma	1	1	–
Kawagit	–	1	1
Kombay	1	1	–
Waropko	1	2	1
Ambatkwi	–	–	–
Ninati	–	–	–
Boven Digoel	30	28	25

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Apotek Pharmacy		
	2018	2019	2020
(1)	(17)	(18)	(19)
Jair	1	1	1
Subur	–	–	–
Ki	–	–	–
Mindiptana	–	–	–
Iniyandit	–	–	–
Kombut	–	–	–
Sesnukt	–	–	–
Mandobo	2	2	2
Fofi	–	–	–
Arimop	–	–	–
Kouh	–	–	–
Bomakia	–	–	–
Firiwage	–	–	–
Manggalum	–	–	–
Yaniruma	–	–	–
Kawagit	–	–	–
Kombay	–	–	–
Waropko	–	–	–
Ambatkwi	–	–	–
Ninati	–	–	–
Boven Digoel	3	3	3

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Tabel 4.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Boven Digoel, 2020
Number of Health Personnel by Subdistrict in Boven Digoel Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Tenaga Medis	Tenaga Keperawatan	Tenaga Kebidanan	Tenaga Kefarmasian	Tenaga Kesehatan Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jair	2	17	13	0	9
Subur	0	6	8	1	3
Ki	1	8	5	0	7
Mindiptana	2	9	12	3	9
Iniyandit	0	8	6	0	1
Kombut	2	10	7	1	10
Sesnukt	0	9	7	0	3
Mandobo	3	14	19	3	15
Fofi	1	8	7	2	6
Arimop	0	10	10	1	3
Kouh	1	11	10	2	7
Bomakia	0	10	9	1	7
Firiwage	1	11	2	3	3
Manggalum	0	10	6	0	7
Yaniruma	0	11	4	1	7
Kawagit	0	12	7	1	3
Kombay	1	8	4	0	3
Waropko	2	8	4	0	1
Ambatkwi	0	6	5	0	2
Ninati	1	9	7	1	6
Boven Digoel	17	195	152	20	112

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Boven Digoel/Health Services of Boven Digoel

Tabel
Table 4.2.3**Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di
Kabupaten Boven Digoel, 2020**
*Number of Health Facilities by Subdistrict in Boven Digoel
Regency, 2020*

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital	Rumah Tunggu Kelahiran Maternity Hospital	Puskesmas Public Health Center	Posyandu Maternal & Child Health Center	Klinik/Balai Kesehatan Clinic/Health Center
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jair			1	21	3
Subur		2	1	8	
Ki			1	8	
Mindiptana	1		1	13	1
Iniyandit		2	1	5	
Kombut			1	4	
Sesnukt			1	5	
Mandobo	1	1	1	14	1
Fofi			1	8	
Arimop			1	8	
Kouh			1	3	
Bomakia			1	7	
Firiwage			1	4	
Manggalum			1	7	
Yaniruma			1	8	
Kawagit			1	6	
Kombay			1	4	
Waropko			1	7	
Ambatkwi			1	4	
Ninati			1	5	
Boven Digoel	2	5	20	149	5

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Boven Digoel/Health Services of Boven Digoel

Tabel 4.2.4 Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Boven Digoel, 2020
Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist by Type in Boven Digoel Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Dokter Spesialis	Dokter Umum	Dokter Gigi
(1)	(2)	(3)	(4)
Puskesmas/Public Health Center	0	25	2
Rumah Sakit/Hospital	7	14	1
Boven Digoel	7	39	3

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Boven Digoel/Health Services of Boven Digoel

Tabel 4.2.5
Table

Jumlah Balai Pengobatan, Posyandu, Polindes dan Puskesmas Keliling Menurut Kecamatan di Kabupaten Boven Digoel, 2020
Number of Public Clinic, Posyandu, Polindes, and Public Health Traveling by Subdistrict in Boven Digoel Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Balai Pengobatan Public Clinic		Posyandu Posyandu
	Swasta/Private	PosKeskam Village Health Center	
(1)	(2)	(3)	(4)
Jair	3	-	26
Subur	-	-	12
Ki	-	-	13
Mindiptana	1	-	26
Iniyandit	-	-	9
Kombut	-	-	8
Sesnukt	-	-	10
Mandobo	1	-	19
Fofi	-	-	11
Arimop	-	-	11
Kouh	-	-	6
Bomakia	-	-	11
Firiwage	-	-	8
Manggalum	-	-	11
Yaniruma	-	-	12
Kawagit	-	-	12
Kombay	-	-	8
Waropko	-	-	10
Ambatkwi	-	-	5
Ninati	-	-	10
Boven Digoel	5	0	238

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.5

Kecamatan Subdistrict	Pustu Auxiliary Health Center	Puskesmas Keliling/Public Health Travelling			
		Roda empat/ Car	Roda Dua/ Motor	Speed Boar	Roda Tiga
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Jair	1	3	1	1	-
Subur	2	6	-	1	-
Ki	1	9	-	-	-
Mindiptana	-	4	-	-	-
Iniyandit	2	5	-	-	-
Kombut	2	7	1	-	-
Sesnukt	1	3	-	-	1
Mandobo	3	4	1	-	-
Fofi	-	4	1	1	-
Arimop	1	3	-	-	-
Kouh	-	1	1	-	1
Bomakia	1	3	2	1	-
Firiwage	-	2	2	1	-
Manggalum	1	2	1	-	-
Yaniruma	-	2	2	1	-
Kawagit	1	1	-	1	1
Kombay	-	1	1	-	-
Waropko	1	1	1	-	-
Ambatkwi	-	6	-	-	-
Ninati	-	7	-	-	-
Boven Digoel	17	74	14	7	3

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Boven Digoel/Health Services of Boven Digoel

Tabel 4.2.6 Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Boven Digoel, 2020
Number of Cases of the 10 Most Diseases in Boven Digoel Regency, 2020

No	Jenis Penyakit Type of Disease	Kasus Case
(1)	(2)	(3)
1	Infeksi Saluran Pernafasan Atas	12753
2	Penyakit Sistem otot dan penyakit jaringan	11788
3	Cough (Batuk)	6980
4	Influenza	6161
5	Diare (Termasuk tersangka Koler)	5274
6	Nasopharyngitis (Common Cold)	4750
7	Fever (Yang Tidak diketahui)	3713
8	Gastritis	3504
9	Cephalgia	3309
10	Penyakit Kulit karena Jamur	2840
Total		61072

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Boven Digoel/Health Services of Boven Digoel

Tabel 4.2.7 Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk, serta Angka Kecukupan Gizi di Kabupaten Boven Digoel, 2011-2020
Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), Treated LBW, and Malnutrition Cases and Nutrition Adequacy Rate in Boven Digoel Regency, 2011-2020

Tahun Year	Bayi Lahir Hidup Births	BBLR LBW	BBLR Dirujuk Treated LBW	Gizi Buruk Malnutrition
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2011	1064	82	18	13
2012	1143	78	14	11
2013	1238	59	16	9
2014	1287	71	3	10
2015	1229	68	12	12
2016	1214	29	2	7
2017	1518	121	-	3
2018	1669	137	-	6
2019	1779	107	-	12
2020	1816	131	3	12

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Boven Digoel/Health Services of Boven Digoel

Tabel 4.2.8
Table

Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis, (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kabupaten Boven Digoel, 2011-2020
Number of Pregnant Woman, Those with One Visit and four Visits of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron Supplement in Boven Digoel Regency, 2011-2020

Tahun Year	Jumlah Ibu Hamil Pregnant Woman	Melakukan Kunjungan K1 (Murni + Kontak /One Visit	Melakukan Kunjungan K4 /Four Visits	Kurang Energi Kronis (KEK) / Chronic Energy Deficiency(CED)	Mendapat Zat Besi (Fe) / Receiving Iron Supplement
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2011	1578	1578	568	173	205
2012	1967	1976	612	205	476
2013	1786	1786	621	187	497
2014	1556	1556	662	103	513
2015	2006	2006	706	307	488
2016	1761	1761	686	215	828
2017	2126	1751	931	205	1575
2018	2143	2337	1206	512	1127
2019	2155	2510	1193	712	1553
2020	2209	2420	1370	707	1212

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Boven Digoel/Health Services of Boven Digoel

Tabel 4.2.9 Jumlah Kelahiran dan Kematian yang Dilaporkan pada Dinas Kesehatan Kabupaten Boven Digoel, 2020
Number of Births and Deaths Reported to the Health Services of Boven Digoel Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Kejadian/Number of Cases				
	Kelahiran	Kematian Anak Lahir Mati	Kematian Balita	Kematian Ibu Melahirkan	Kematian Ibu
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jair	494	15	9	1	4
Subur	42	3	3	-	1
Ki	40	4	1	-	-
Mindiptana	106	4	2	-	-
Iniyandit	23	-	-	-	1
Kombut	26	-	-	-	-
Sesnukt	35	-	1	1	1
Mandobo	567	17	2	-	-
Fofi	85	-	1	-	1
Arimop	65	2	-	-	-
Kouh	45	2	-	-	-
Bomakia	76	2	4	-	-
Firiwage	28	1	-	-	-
Manggalum	35	2	1	-	-
Yaniruma	46	-	4	-	-
Kawagit	41	1	-	-	-
Kombay	16	-	1	-	-
Waropko	52	-	-	-	-
Ambatkwi	17	-	1	1	1
Ninati	30	-	-	-	-
Boven Digoel	1869	53	30	3	9

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Boven Digoel/Health Services of Boven Digoel

Tabel
Table 4.2.10

**Data Persakitan Berdasarkan LB. 1 Puskesmas di
Kabupaten Boven Digoel, 2020**
*Desease Data by LB. 1 at Public Health Centerin Boven
Digoel Regency, 2020*

No Number	Jenis Penyakit Type of Diseases	Kasus Case
(1)	(2)	(3)
1	PENYAKIT INFEKSI PADA USUS	
	Kolera	
	Diare	5274
	Disentri	231
	Infeksi Penyakit Penyakit Usus yang lain	18
2	PENYAKIT TUBERKULUSA	
	TB Paru	198
	TB Selain Paru (Extra Pulnomoni)	84
3	PENYAKIT BAKTERI	
	Kusta I/T (MB)	48
	Kusta B/L (PB)	14
	Difteria	0
	Batuk Rejan	0
	Tetanus	0
	PES	0
4	PENYAKIT VIRUS	
	Poliomyelitis	0
	Campak	0
	Radang Hati Menular	0
	Rabies/Lyssa	1
	DHF (Demam Berdarah Dengue)	0
	Cacar Air	398

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Boven Digoel/Health Services of Boven Digoel

Kabupaten Boven Digoel Dalam Angka 2021

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.10

No Number	Jenis Penyakit Type of Diseases	Kasus Case
(1)	(2)	(3)
5	RIKETSIASI DAN PENYAKIT KARENA ANTROPODA	
	Malaria dengan Pemeriksaan Lain	
	Malaria Tropika (<i>P. Falciparum</i>)	2204
	Malaria tanpa Pemeriksaan Lab	4
	Anthrax	0
6	PENYAKIT KELAMIN	
	Infeksi Gonokok	0
	Non Gonokok	1
	Penyakit Kelamin Lainnya	23
7	PENYAKIT LAIN PADA SALURAN PERNAPASAN BAWAH	
	Pneumonia	214
	Bronchitis	220
	Asma	1453
	Penyakit Lain pada Saluran Pernapasan Bawah	
8	PENYAKIT RONGGA MULUT	
	Karies Gigi	2635
	Penyakit Pulpa dan Jaringan Pengikat	233
	Gingivitis dan Penyakit Periodental	958
	Gangguan Gigi dan Jaringan Pengikat	6
	Penyakit Rongga Mulut Kelenjar	0

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.10

No Number	Jenis Penyakit Type of Diseases	Kasus Case
(1)	(2)	(3)
9	SEBAB KELAINAN KEBIDANAN LANGSUNG	
	Keguguran	10
	Perdarahan pada Kehamilan Persalinan	0
	Keracunan Kemalian (Eklamsia)	0
	Partus Lama	54
	Infeksi pada Masa Kehamilan	45
	Hyperemesis	0
10	KEADAAN TERTENTU PADA MASA PERINATAL	
	Trauma Lahir	0
	Asfiksia	0
	Tetanus Neonatorum	0
11	KECELAKAAN DAN KERACUNAN	
	Kecelakaan dan Ruda Paksa	0
	Keracunan Bahan Kimia	1
	Keracunan Makanan	3
12	PENYAKIT KULIT DAN JARINGAN SUB KUTAN	
	Penyakit Kulit Infeksi	1039
	Penyakit Kulit Alergi	751
	Penyakit Kulit karena Jamur	2840
	Penyakit pada Sistem Otot dan Jaringan	11788
	Penyakit Lainnya	

4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

Tabel 4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Distrik dan Agama yang Dianut di Kabupaten Boven Digoel, 2020
Population by Subdistrict and Religion in Boven Digoel Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Islam	Protestan Protestant	Katolik Catholic	Hindu	Budha Buddha	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jair	10 656	4 633	11 120	55	-	-
Subur	10	687	1 447	-	-	-
Ki	-	-	1 798	-	-	-
Mindiptana	567	155	4 652	-	-	-
Iniyandit	6	-	1 176	-	-	-
Kombut	10	-	1 183	-	-	-
Sesnukt	20	-	552	-	-	-
Mandobo	7 654	3 897	13 787	59	33	-
Fofi	26	702	2 275	-	-	-
Arimop	15	72	2 130	-	-	-
Kouh	80	711	164	-	-	-
Bomakia	220	4 294	102	-	-	-
Firiwage	3	611	-	-	-	-
Manggalum	2	982	-	-	-	-
Yaniruma	3	1 765	-	-	-	-
Kawagit	9	2 415	-	-	-	-
Kombay	-	-	-	-	-	-
Waropko	60	237	2 393	-	-	-
Ambatkwi	-	-	861	-	-	-
Ninati	-	-	858	-	-	-
Boven Digoel	19 341	21 411	44 498	114	33	0

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Agama Boven Digoel/Ministry of Religious Affairs of Boven Digoel

Tabel
Table 4.3.2

**Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Distrik di
Kabupaten Boven Digoel, 2020**
*Number of Places of Worship by Subdistrict in Boven Digoel
Regency, 2020*

Kecamatan Subdistrict	Masjid Mosque	Mushola Pray Room	Gereja Protestan Protestant Church	Gereja Katholik Catholic Church	Pura Temple	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jair	17	3	31	17	1	1
Subur	-	-	2	5	-	-
Ki	-	-	-	5	-	-
Mindiptana	1	1	3	10	-	-
Iniyandit	-	-	-	4	-	-
Kombut	-	-	-	5	-	-
Sesnukt	-	-	-	4	-	-
Mandobo	4	2	20	7	1	-
Fofi	-	-	6	9	-	-
Arimop	-	-	2	9	-	-
Kouh	1	-	6	1	-	-
Bomakia	1	-	10	1	-	-
Firiwage	-	-	3	-	-	-
Manggalum	-	-	7	-	-	-
Yaniruma	-	-	7	-	-	-
Kawagit	-	-	9	-	-	-
Kombay	-	-	-	-	-	-
Waropko	-	-	3	7	-	-
Ambatkwi	-	-	-	3	-	-
Ninati	-	-	-	6	-	-
Boven Digoel	24	6	109	93	2	1

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Agama Boven Digoel/Ministry of Religious Affairs of Boven Digoel

Tabel 4.3.3 **Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam² Menurut Distrik di Kabupaten Boven Digoel, 2018-2020**
Number of Villages¹/Kelurahan that Had Natural Disaster² by Subdistrict in Boven Digoel Regency, 2018-2020

Kecamatan Subdistrict	Banjir/Flood		
	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Jair	-	-	-
Subur	-	-	-
Ki	-	-	-
Mindiptana	-	-	-
Iniyandit	-	-	-
Kombut	-	-	-
Sesnukt	-	-	-
Mandobo	-	-	-
Fofi	-	-	-
Arimop	-	-	-
Kouh	-	-	-
Bomakia	-	-	-
Firiwage	-	-	-
Manggalum	-	-	-
Yaniruma	-	-	-
Kawagit	-	-	-
Kombay	-	-	-
Waropko	-	-	-
Ambatkwi	-	-	-
Ninati	-	-	-
Boven Digoel	0	0	0

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.3.3

Kecamatan Subdistrict	Gempa Bumi/ <i>Earthquake</i>		
	2018	2019	2020
(1)	(5)	(6)	(7)
Jair	–	–	–
Subur	–	–	–
Ki	–	–	–
Mindiptana	–	13	–
Iniyandit	–	–	–
Kombut	–	4	–
Sesnukt	–	5	–
Mandobo	–	–	–
Fofi	–	–	–
Arimop	–	1	–
Kouh	–	–	–
Bomakia	–	–	–
Firiwage	–	–	–
Mangelum	–	–	–
Yaniruma	–	–	–
Kawagit	–	3	–
Kombay	–	–	–
Waropko	–	3	–
Ambatkwi	–	–	–
Ninati	–	5	–
Boven Digoel	–	34	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.3.3*

Kecamatan Subdistrict	Tanah Longsor/Landslide		
	2018	2019	2020
(1)	(8)	(9)	(10)
Jair	-	-	-
Subur	-	-	-
Ki	-	-	-
Mindiptana	-	-	-
Iniyandit	-	-	-
Kombut	-	-	-
Sesnukt	-	-	-
Mandobo	-	-	-
Fofi	-	-	-
Arimop	-	-	-
Kouh	-	-	-
Bomakia	-	-	-
Firiwage	-	-	-
Manggalum	-	-	-
Yaniruma	-	-	-
Kawagit	-	-	-
Kombay	-	-	-
Waropko	-	-	-
Ambatkwi	-	-	-
Ninati	-	-	-
Boven Digoel	0	0	0

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table are included in Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

² Terjadi dalam tiga tahun terakhir sampai dengan saat pencacahan/Occured during the last three years by the time of enumeration

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

4.4 KEMISKINAN POVERTY

Tabel 4.4.1 Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Boven Digoel, 2013–2020
Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Boven Digoel Regency, 2013–2020

Tahun Year	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan) Poverty Line (rupiah/capita/month)	Jumlah Penduduk Miskin (ribu) Number of Poor People (thousand)	Persentase Penduduk Miskin Percentage of Poor People
(1)	(2)	(3)	(4)
2013	331,147		
2014	348,779	11,65	18,9
2015	379,63	12,2	19,5
2016	406,678	13,38	20,8
2017	444,813	13,1	19,9
2018	452,723	13,7	20,4
2019	458,011	13,54	19,66
2020	486.179	13,86	19,41

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: .BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

Tabel 4.4.2 Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Boven Digoel, 2013–2020
Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Boven Digoel Regency, 2013–2020

Tahun Year	Indeks Kedalaman Kemiskinan Poverty Gap Index	Indeks Keparahan Kemiskinan Poverty Severity Index
(1)	(2)	(3)
2013	3,69	0,87
2014	3,61	0,95
2015	7,62	3,82
2016	4,22	1,3
2017	3,32	0,93
2018	4,38	1,51
2019	4,52	1,41
2020	3,54	0,91

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: .BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

BAB
CHAPTER
05

PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN

Agriculture, Forestry, Livestock, and Fishery



Sawit

Luas Areal : 17.721 ha

Produksi : 35.753 ton



Karet

Luas Areal : 4.068 ha

Produksi : 3.025 ton



Kakao

Luas Areal : 2,5 ha

Produksi : 1 ton

PENJELASAN TEKNIS

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, Iuran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

TECHNICAL NOTES

1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
2. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting
3. **Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.

- | | |
|---|--|
| <p>4. Lahan yang sementara tidak diusahakan adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.</p> | <p>4. Temporarily unused land is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.</p> |
| <p>5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.</p> | <p>5. The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub Subdistrict area approach in all sub Subdistrict in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.</p> |
| <p>6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).</p> | <p>6. Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).</p> |
| <p>7. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim
Tanaman sayuran semusim</p> | <p>7. Seasonal vegetable and fruit plants
Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of</p> |

adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun. Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi berjalur dan berbatang lunak.

vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year. Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.

8. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan
 Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan. Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun
8. *Annual fruit and vegetable plants
 Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age. Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.*
9. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.
9. *Medicinal plants are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.*

10. Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.
11. Luas panen tanaman hortikultura adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
12. Luas panen untuk tanaman sayuran adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis. Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah. Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.
10. *Ornamental plants are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.*
11. *Harvested area of horticulture is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.*
12. *Harvested area of vegetables is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished. Entirely plants harvested/demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans. Plants harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah.*

13. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/ tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.
14. Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS setiap bulan secara lengkap (sensus bulanan) dengan sistem surat pos. Khusus untuk tanaman kelapa, cengkeh, dan kapok, datanya diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan. Data perkebunan rakyat juga diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan.
15. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.
16. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).
17. Persediaan akhir tahun produksi
13. *Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/ the number of production plants reported monthly/quarterly.*
14. *Data on estates are collected by the BPS every month on complete basis through a mailing system. Data on coconut, clove, and kapok, as well as on smallholder plantation, are acquired from the Directorate General of Estates.*
15. *Planted areas of estates refer to condition at the end of the year, and exclude areas less than 5 hectares.*
16. *Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (coffee and cocoa); dry bark (cassia vera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).*
17. *The production availability*

perkebunan besar bukan merupakan cadangan penyangga (buffer stock).

of estates at the end of year is not the buffer stock.

<https://bovendigoelkab.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION**

1. Pertanian

Sektor pertanian mempunyai kontribusi penting terhadap perekonomian. Sektor ini pun berperan penting dalam penyediaan kebutuhan pangan manusia seiring dengan semakin meningkatnya jumlah penduduk yang berarti bahwa kebutuhan akan pangan juga semakin meningkat.

Berdasarkan data dari Dinas TPHP, masyarakat Boven Digoel juga banyak membudidayakan tanaman hortikultura. Pada tahun 2020, produksi tanaman sayuran secara keseluruhan mencapai 1.917,3 ton. Tomat menjadi komoditi sayur yang paling besar dengan total panen 427 ton.

1. Agriculture

The agricultural sector has an important contribution to the economy. This sector also plays an important role in providing human food needs along with the increasing population, which means that the need for food is also increasing.

Based on data from the TPHP Service, the people of Boven Digoel also cultivate horticulture plants. In 2020, vegetable production as a whole will reach 1917.3 ton. Tomatoes are the biggest vegetable commodities with a total harvest of 427 ton.

<https://bovendigoelkab.bps.go.id>

<https://bovendigoelkab.bps.go.id>

**5.1 HORTIKULTURA
HORTICULTURE**

Tabel 5.1.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha) di Kabupaten Boven Digoel, 2019 dan 2020
Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant (ha) in Boven Digoel Regency, 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict (1)	Cabe Besar/Big Chili		Cabai/Chili	
	2019 (2)	2020 (3)	2019 (4)	2020 (5)
Jair	3	10	4	14
Subur	-	-	-	2
Ki	-	-	-	2
Mindiptana	-	-	-	5
Iniyandit	-	-	-	2
Kombut	-	-	-	1
Sesnukt	-	-	-	-
Mandobo	-	-	2	4
Fofi	-	-	-	1
Arimop	-	-	-	2
Kouh	-	-	-	1
Bomakia	-	1	-	3
Firiwage	-	-	-	1
Manggalum	-	-	-	1
Yaniruma	-	-	-	1
Kawagit	-	-	-	1
Kombay	-	-	-	1
Waropko	-	-	-	2
Ambatkwi	-	-	-	1
Ninati	-	-	-	1
Boven Digoel	3	11	6	28

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Kentang/Potato		Kubis/Cabbage	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Jair	-	-	2	10
Subur	-	-	-	-
Ki	-	-	-	-
Mindiptana	-	-	-	-
Iniyandit	-	-	-	-
Kombut	-	-	-	-
Sesnukt	-	-	-	-
Mandobo	-	-	-	-
Fofi	-	-	-	-
Arimop	-	-	-	-
Kouh	-	-	-	-
Bomakia	-	-	-	-
Firiwage	-	-	-	-
Manggalum	-	-	-	-
Yaniruma	-	-	-	-
Kawagit	-	-	-	-
Kombay	-	-	-	-
Waropko	-	-	-	-
Ambatkwi	-	-	-	-
Ninati	-	-	-	-
Boven Digoel	0	0	2	10

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Petai Chinese Cabbage		Tomat/Tomato		Bawang Putih/Garlic	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Jair	-	-	2	14	-	-
Subur	-	-	-	1	-	-
Ki	-	-	-	1	-	-
Mindiptana	-	-	-	4	-	-
Iniyandit	-	-	-	-	-	-
Kombut	-	-	-	1	-	-
Sesnukt	-	-	-	1	-	-
Mandobo	-	-	1	4	-	-
Fofi	-	-	-	-	-	-
Arimop	-	-	-	2	-	-
Kouh	-	-	-	1	-	-
Bomakia	-	-	-	1	-	-
Firiwage	-	-	-	-	-	-
Manggalum	-	-	-	1	-	-
Yaniruma	-	-	-	-	-	-
Kawagit	-	-	-	-	-	-
Kombay	-	-	-	-	-	-
Waropko	-	-	-	1	-	-
Ambatkwi	-	-	-	-	-	-
Ninati	-	-	-	1	-	-
Boven Digoel	0	0	3	33	0	0

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Tanaman Pangan, Holtikultura dan Peternakan Kabupaten Boven Digoel/ *Crops, Horticulture and Livestock Services of Boven Digoel Regency*

Tabel 5.1.2
Table

Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton) di Kabupaten Boven Digoel, 2019 dan2020
Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant (ton) in Boven Digoel Regency, 2019 dan2020

Kecamatan Subdistrict	Cabe Besar/Big Chili		Cabai/Chili	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jair	24	80	20	82,6
Subur	-	-	-	2
Ki	-	-	-	2
Mindiptana	-	-	-	15
Iniyandit	-	-	-	2
Kombut	-	-	-	1
Sesnukt	-	-	-	1
Mandobo	-	-	10	16
Fofi	-	-	-	-
Arimop	-	-	-	2
Kouh	-	-	-	2
Bomakia	-	3	-	6
Firiwage	-	-	-	2
Manggalum	-	-	-	2
Yaniruma	-	-	-	2
Kawagit	-	-	-	2
Kombay	-	-	-	2
Waropko	-	-	-	2
Ambatkwi	-	-	-	1
Ninati	-	-	-	1
Boven Digoel	24		30	145,6

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Kentang/Potato		Kubis/Cabbage	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Jair	-	-	40	220
Subur	-	-	-	-
Ki	-	-	-	-
Mindiptana	-	-	-	-
Iniyandit	-	-	-	-
Kombut	-	-	-	-
Sesnukt	-	-	-	-
Mandobo	-	-	-	-
Fofi	-	-	-	-
Arimop	-	-	-	-
Kouh	-	-	-	-
Bomakia	-	-	-	-
Firiwage	-	-	-	-
Manggalum	-	-	-	-
Yaniruma	-	-	-	-
Kawagit	-	-	-	-
Kombay	-	-	-	-
Waropko	-	-	-	-
Ambatkwi	-	-	-	-
Ninati	-	-	-	-
Boven Digoel	0	0	40	220

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Petsai Chinese Cabbage		Tomat/Tomato		Bawang Putih/Garlic	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Jair	-	-	24	210	-	-
Subur	-	-	-	10	-	-
Ki	-	-	-	10	-	-
Mindiptana	-	-	-	52	-	-
Iniyandit	-	-	-	-	-	-
Kombut	-	-	-	10	-	-
Sesnukt	-	-	-	10	-	-
Mandobo	-	-	12	60	-	-
Fofi	-	-	-	-	-	-
Arimop	-	-	-	20	-	-
Kouh	-	-	-	10	-	-
Bomakia	-	-	-	10	-	-
Firiwage	-	-	-	-	-	-
Manggalum	-	-	-	10	-	-
Yaniruma	-	-	-	-	-	-
Kawagit	-	-	-	-	-	-
Kombay	-	-	-	-	-	-
Waropko	-	-	-	10	-	-
Ambatkwi	-	-	-	-	-	-
Ninati	-	-	-	10	-	-
Boven Digoel	0	0	36	432	0	0

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Tanaman Pangan, Holtikultura dan Peternakan Kabupaten Boven Digoel/ Crops, Horticulture and Livestock Services of Boven Digoel Regency

Tabel
Table 5.1.3

Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Boven Digoel(ha), 2018–2020
Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Boven Digoel Regency (ha), 2018–2020

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2018	2019	2020	2020*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sayuran/Vegetables:				
Bawang Merah/ <i>Shallots</i>				
Bawang Putih/ <i>Garlic</i>				
Cabai Besar/ <i>Chili/Big Chili</i>				
Cabai Rawit/ <i>Chili/Cayenne Pepper</i>				
Kentang/ <i>Potato</i>				
Kubis/ <i>Cabbage</i>				
Komoditas daerah				
Komoditas daerah				
Buah–buahan/Fruits:				
Komoditas daerah				
Komoditas daerah				

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.4

**Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan
Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Boven
Digoel(kuintal), 2018–2020**
*Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of
Plant in Boven Digoel Regency (quintal), 2018–2020*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2018	2019	2020	2020*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sayuran/Vegetables:				
Bawang Merah/ <i>Shallots</i>				
Bawang Putih/ <i>Garlic</i>				
Cabai Besar/ <i>Chili/Big Chili</i>				
Cabai Rawit/ <i>Chili/Cayenne Pepper</i>				
Kentang/ <i>Potato</i>				
Kubis/ <i>Cabbage</i>				
Komoditas daerah				
Komoditas daerah				
Buah–buahan/Fruits:				
Komoditas daerah				
Komoditas daerah				

Catatan/*Note*: ...

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-*Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Tabel
Table 5.1.5

Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Boven Digoel(m²),2020 dan 2020
Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Boven Digoel Regency (m²),2020 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Jahe/Ginger		Laos/Lengkuas/Galanga	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jair
Subur
Ki
Mindiptana
Iniyandit
Kombut
Sesnukt
Mandobo
Fofi
Arimop
Kouh
Bomakia
Firiwage
Manggalum
Yaniruma
Kawagit
Kombay
Waropko
Ambatkwi
Ninati
Boven Digoel

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.5

Kecamatan Subdistrict	Kencur/East Indian Galangal		Kunyit/Turmeric	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Jair
Subur
Ki
Mindiptana
Iniyandit
Kombut
Sesnukt
Mandobo
Fofi
Arimop
Kouh
Bomakia
Firiwage
Manggalum
Yaniruma
Kawagit
Kombay
Waropko
Ambatkwi
Ninati
Boven Digoel

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Tanaman Pangan, Holtikultura dan Peternakan Kabupaten Boven Digoel/ *Crops, Horticulture and Livestock Services of Boven Digoel Regency*

Tabel
Table 5.1.6

Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Boven Digoel(kg),2020 and 2020

Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Boven Digoel Regency (kg),2020 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Jahe/Ginger		Laos/Lengkuas/Galanga	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jair
Subur
Ki
Mindiptana
Iniyandit
Kombut
Sesnukt
Mandobo
Fofi
Arimop
Kouh
Bomakia
Firiwage
Manggalum
Yaniruma
Kawagit
Kombay
Waropko
Ambatkwi
Ninati
Boven Digoel

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.6

Kecamatan Subdistrict	Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>		Kunyit/ <i>Turmeric</i>	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Jair
Subur
Ki
Mindiptana
Iniyandit
Kombut
Sesnukt
Mandobo
Fofi
Arimop
Kouh
Bomakia
Firiwage
Manggalum
Yaniruma
Kawagit
Kombay
Waropko
Ambatkwi
Ninati
Boven Digoel

Tabel 5.1.7 **Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Boven Digoel(m²), 2018–2020**
Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Boven Digoel Regency (m²), 2018–2020

Jenis Tanaman Kind of Plants	2018	2019	2020	2020 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jahe/Ginger				
Kencur/East Indian Galangal				
Kunyit/Turmeric				
Laos/Lengkuas/Galanga				
Komoditas daerah				
Komoditas daerah				

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.1.8 **Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Boven Digoel(kg), 2018–2020**
Table *Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Boven Digoel Regency (kg),2018–2020*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2018	2019	2020	2020 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jahe/ <i>Ginger</i>				
Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>				
Kunyit/ <i>Turmeric</i>				
Laos/ <i>Lengkuas/Galangal</i>				
Komoditas daerah				
Komoditas daerah				

Catatan/*Note*: ...

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF*

Tabel 5.1.9 **Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Boven Digoel(m²),2020 and 2020**
Table 5.1.9 **Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Boven Digoel Regency (m²),2020 and 2020**

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/ <i>Orchid</i>		Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jair	-	-	-	-
Subur	-	-	-	-
Ki	-	-	-	-
Mindiptana	-	-	-	-
Iniyandit	-	-	-	-
Kombut	-	-	-	-
Sesnukt	-	-	-	-
Mandobo	-	-	-	-
Fofi	-	-	-	-
Arimop	-	-	-	-
Kouh	-	-	-	-
Bomakia	-	-	-	-
Firiwage	-	-	-	-
Mangelum	-	-	-	-
Yaniruma	-	-	-	-
Kawagit	-	-	-	-
Kombay	-	-	-	-
Waropko	-	-	-	-
Ambatkwi	-	-	-	-
Ninati	-	-	-	-
Boven Digoel	0	0	0	0

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.9

Kecamatan Subdistrict	Mawar/Rose		Sedap Malam/Tuberose	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Jair	-	-	-	-
Subur	-	-	-	-
Ki	-	-	-	-
Mindiptana	-	-	-	-
Iniyandit	-	-	-	-
Kombut	-	-	-	-
Sesnukt	-	-	-	-
Mandobo	-	-	-	-
Fofi	-	-	-	-
Arimop	-	-	-	-
Kouh	-	-	-	-
Bomakia	-	-	-	-
Firiwage	-	-	-	-
Mangelum	-	-	-	-
Yaniruma	-	-	-	-
Kawagit	-	-	-	-
Kombay	-	-	-	-
Waropko	-	-	-	-
Ambatkwi	-	-	-	-
Ninati	-	-	-	-
Boven Digoel	0	0	0	0

Tabel
Table 5.1.10

Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Boven Digoel(tangkai),2020 and 2020
Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Boven Digoel Regency (stalks),2020 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/ <i>Orchid</i>		Krisan/ <i>Chrysantemum</i>		Mawar/ <i>Rose</i>	
	2020	2020 ^x	2020	2020 ^x	2020	2020 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
https://bovendigoelkab.bps.go.id						
Nama Kabupaten/Kota						

Tabel 5.1.11 **Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Boven Digoel(m²), 2018–2020**
Table 5.1.11 **Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Boven Digoel Regency (m²), 2018–2020**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2018	2019	2020	2020 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Anggrek/ <i>Orchid</i>				
Krisan/ <i>Chrysantemum</i>				
Mawar/ <i>Rose</i>				
Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>				
Komoditas daerah				
Komoditas daerah				

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel 5.1.12 **Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Boven Digoel(tangkai), 2018–2020**
Production of Ornamental Plants by Kind of Plant n Boven Digoel Regency (stalks), 2018–2020

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2018	2019	2020	2020 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Anggrek/ <i>Orchid</i>				
Krisan/ <i>Chrysantemum</i>				
Mawar/ <i>Rose</i>				
Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>				
Komoditas daerah				
Komoditas daerah				

Catatan/*Note*: ...

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel 5.1.13 **Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Boven Digoel(kuintal),2020 and 2020**
Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Boven Digoel Regency (kuintal),2020 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Mangga/Mango		Durian/Durian	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jair
Subur
Ki
Mindiptana
Iniyandit
Kombut
Sesnukt
Mandobo
Fofi
Arimop
Kouh
Bomakia
Firiwage
Manggalum
Yaniruma
Kawagit
Kombay
Waropko
Ambatkwi
Ninati
Boven Digoel

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Jeruk/Orange		Pisang/Banana	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Jair
Subur
Ki
Mindiptana
Iniyandit
Kombut
Sesnukt
Mandobo
Fofi
Arimop
Kouh
Bomakia
Firiwage
Manggalum
Yaniruma
Kawagit
Kombay
Waropko
Ambatkwi
Ninati
Boven Digoel

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Pepaya/Papaya		Salak/Salacca	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Jair
Subur
Ki
Mindiptana
Iniyandit
Kombut
Sesnukt
Mandobo
Fofi
Arimop
Kouh
Bomakia
Firiwage
Manggalum
Yaniruma
Kawagit
Kombay
Waropko
Ambatkwi
Ninati
Boven Digoel

Tabel
Table 5.1.14

Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Boven Digoel(ton), 2018–2020
Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Boven Digoel Regency (ton), 2018–2020

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2018	2019	2020	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buah–Buahan/Fruits:				
Durian/ <i>Durian</i>				
Jeruk Siam/Kepek/Orange/Tangerine				
Mangga/ <i>Mango</i>				
Pepaya/ <i>Papaya</i>				
Pisang/ <i>Banana</i>				
Salak/ <i>Snakefruit</i>				
Komoditas daerah				
Komoditas daerah				
Sayuran/Vegetables:				
Komoditas daerah				
Komoditas daerah				

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

5.2 PERKEBUNAN ESTATE CROPS

Tabel 5.2.1 **Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Boven Digoel(ha),2020 dan 2020**
Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Boven Digoel Regency (ha),2020 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jair	17 721	17 721	-	-
Subur	-	-	-	-
Ki	-	-	-	-
Mindiptana	-	-	-	-
Iniyandit	-	-	-	-
Kombut	-	-	-	-
Sesnukt	-	-	-	-
Mandobo	-	-	-	-
Fofi	-	-	-	-
Arimop	-	-	-	-
Kouh	-	-	-	-
Bomakia	-	-	-	-
Firiwage	-	-	-	-
Manggalum	-	-	-	-
Yaniruma	-	-	-	-
Kawagit	-	-	-	-
Kombay	-	-	-	-
Waropko	-	-	-	-
Ambatkwi	-	-	-	-
Ninati	-	-	-	-
Boven Digoel	17 221	17 221	0	0

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Jair	357,80	407,80	-	-
Subur	353,70	353,70	-	-
Ki	344,00	344,00	-	-
Mindiptana	1.127,00	1.127,00	-	-
Iniyandit	284,00	334,00	73	73
Kombut	378,26	378,26	-	-
Sesnukt	91,00	91,00	-	-
Mandobo	317,00	367,00	-	-
Fofi	61,00	61,00	-	-
Arimop	205,50	255,50	-	-
Kouh	39,00	39,00	-	-
Bomakia	42,00	42,00	-	-
Firiwage	5,00	5,00	-	-
Manggalum	-	5,00	-	-
Yaniruma	-	-	-	-
Kawagit	-	-	-	-
Kombay	10,00	10,00	-	-
Waropko	123,00	123,00	-	-
Ambatkwi	2,50	2,50	12	17
Ninati	118,00	123,00	-	-
Boven Digoel	3.858,76	4.068,76	85	90

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugar cane	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Jair	-	-	-	-
Subur	-	-	-	-
Ki	-	-	-	-
Mindiptana	-	-	-	-
Iniyandit	-	-	-	-
Kombut	-	-	-	-
Sesnukt	-	-	-	-
Mandobo	-	-	-	-
Fofi	-	-	-	-
Arimop	-	-	-	-
Kouh	-	-	-	-
Bomakia	-	-	-	-
Firiwage	-	-	-	-
Manggalum	-	-	-	-
Yaniruma	-	-	-	-
Kawagit	-	-	-	-
Kombay	-	-	-	-
Waropko	-	-	-	-
Ambatkwi	3	2,5	-	-
Ninati	-	-	-	-
Boven Digoel	3	2,5	0	0

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Teh/Tea		Tembakau/Tobacco	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Jair	-	-	-	-
Subur	-	-	-	-
Ki	-	-	-	-
Mindiptana	-	-	-	-
Iniyandit	-	-	-	-
Kombut	-	-	-	-
Sesnukt	-	-	-	-
Mandobo	-	-	-	-
Fofi	-	-	-	-
Arimop	-	-	-	-
Kouh	-	-	-	-
Bomakia	-	-	-	-
Firiwage	-	-	-	-
Manggalum	-	-	-	-
Yaniruma	-	-	-	-
Kawagit	-	-	-	-
Kombay	-	-	-	-
Waropko	-	-	-	-
Ambatkwi	-	-	-	-
Ninati	-	-	-	-
Boven Digoel	0	0	0	0

Tabel
Table 5.2.2

**Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis
Tanaman di Kabupaten Boven Digoel(ton),2020 dan 2020**
*Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops in
Boven Digoel Regency (ton),2020 and 2020*

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jair	-	35 753	-	-
Subur	-	-	-	-
Ki	-	-	-	-
Mindiptana	-	-	-	-
Iniyandit	-	-	-	-
Kombut	-	-	-	-
Sesnukt	-	-	-	-
Mandobo	-	-	-	-
Fofi	-	-	-	-
Arimop	-	-	-	-
Kouh	-	-	-	-
Bomakia	-	-	-	-
Firiwage	-	-	-	-
Manggalum	-	-	-	-
Yaniruma	-	-	-	-
Kawagit	-	-	-	-
Kombay	-	-	-	-
Waropko	-	-	-	-
Ambatkwi	-	-	-	-
Ninati	-	-	-	-
Boven Digoel	-	35 753	0	0

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.2*

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Jair	236	236	-	
Subur	374	374	-	
Ki	384	384	-	
Mindiptana	1.056	1 056	-	
Iniyandit	180	180	4	3,90
Kombut	434	434	-	
Sesnukt	28	28	-	
Mandobo	74	74	-	
Fofi	24	24	-	
Arimop	150	150	-	
Kouh	14	14	-	
Bomakia	-	-	-	
Firiwage	-	-	-	
Manggalum	-	-	-	
Yaniruma	-	-	-	
Kawagit	-	-	-	
Kombay	-	-	-	
Waropko	53	53	-	
Ambatkwi	-	-	2	1,95
Ninati	18	18	-	
Boven Digoel	3.025	3 025	6	5,85

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugar cane	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Jair	-	-	-	-
Subur	-	-	-	-
Ki	-	-	-	-
Mindiptana	-	-	-	-
Iniyandit	-	-	-	-
Kombut	-	-	-	-
Sesnukt	-	-	-	-
Mandobo	-	-	-	-
Fofi	-	-	-	-
Arimop	-	-	-	-
Kouh	-	-	-	-
Bomakia	-	-	-	-
Firiwage	-	-	-	-
Manggalum	-	-	-	-
Yaniruma	-	-	-	-
Kawagit	-	-	-	-
Kombay	-	-	-	-
Waropko	-	-	-	-
Ambatkwi	1	1	-	-
Ninati	-	-	-	-
Boven Digoel	1	1	0	0

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.2

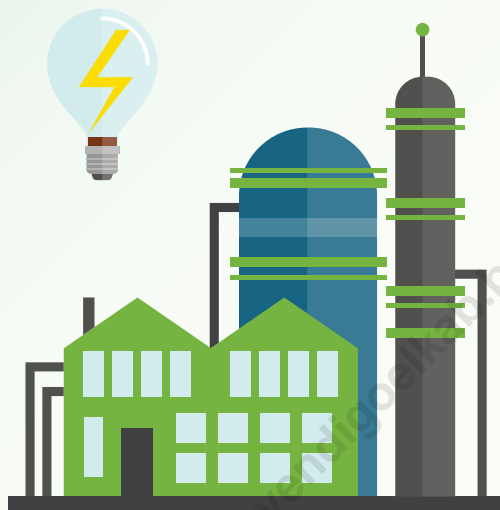
Kecamatan Subdistrict	Teh/Tea		Tembakau/Tobacco	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Jair	-	-	-	-
Subur	-	-	-	-
Ki	-	-	-	-
Mindiptana	-	-	-	-
Iniyandit	-	-	-	-
Kombut	-	-	-	-
Sesnukt	-	-	-	-
Mandobo	-	-	-	-
Fofi	-	-	-	-
Arimop	-	-	-	-
Kouh	-	-	-	-
Bomakia	-	-	-	-
Firiwage	-	-	-	-
Manggalum	-	-	-	-
Yaniruma	-	-	-	-
Kawagit	-	-	-	-
Kombay	-	-	-	-
Waropko	-	-	-	-
Ambatkwi	-	-	-	-
Ninati	-	-	-	-
Boven Digoel	0	0	0	0

Sumber/Source: ...

BAB
CHAPTER
06

PERTAMBANGAN DAN ENERGI

Mining and Energy



6.359
KW

Jumlah Daya Terpasang

15.842.888
KWh

Jumlah Produksi Listrik

8.037

Jumlah Pelanggan Listrik



PENJELASAN TEKNIS

1. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli listrik dari perusahaan listrik negara.
2. Listrik dialirkan adalah banyaknya tenaga listrik yang dialirkan dari perusahaan listrik negara.

TECHNICAL NOTES

1. *Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy electricity from state electricity company.*
2. *Distributed electricity is the volume of electricity distributed from state electricity company.*

<https://bovendigoelkab.bps.go.id>

<https://bovendigoelkab.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION****1. Industri dan Energi**

Para peneliti ilmu sosial dan masyarakat sepakat bahwa listrik merupakan salah satu dari hak asasi manusia yang mendasar (Driessen 2003, *Electricity - A Basic Human Right*). Bahkan Bank Dunia (The World Bank) dalam salah satu pernyataannya menyatakan bahwa listrik merupakan salah satu kebutuhan dasar masyarakat (United Nations Organization 2011, 6539th Meeting, Security Council).

Jumlah pelanggan PLN selama kurun lima tahun terakhir mengalami peningkatan. Tahun 2020 jumlah pelanggan PLN 8.307 pelanggan.

1. Industry and Energy

*Social science and public researchers agree that electricity is one of the fundamental human rights (Driessen 2003, *Electricity - A Basic Human Right*). Even the World Bank (The World Bank) in one statement stating that electricity is one of the basic needs of the community (United Nations Organization in 2011, 6539th Meeting, Security Council).*

The number of electricity public consumer increased in last five year. In 2020 consumers to 8307 consumers.

<https://bovendigoelkab.bps.go.id>

<https://bovendigoelkab.bps.go.id>

6.1 INDUSTRI INDUSTRY

Tabel 6.1.1 **Banyaknya Industri Kecil, Menengah, dan Besar, Tenaga Kerja, Nilai Investasi dan Nilai Produksi Menurut Klasifikasi Industri di Kabupaten Boven Digoel, 2020**
Number of Small Industries, Medium, and Big, Workers, Employed, Investment, and Output Value by Industries Classifications in Boven Digoel Regency, 2020

Klasifikasi Industri <i>Industries Clasification</i>	Unit Usaha <i>Number of Unit</i>	Tenaga Kerja <i>Worker Employed</i>	Nilai Investasi <i>Investment Value</i>	Nilai Produksi <i>Output Value</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Industri Kecil Formal/ <i>Formal of Small Industries</i>				
Industri Kecil NonFormal/ <i>Non Formal of Small Industries</i>				
Industri Menengah/ <i>Medium Industries</i>				
Industri Besar/ <i>Big Industries</i>				
Jumlah/Total				

Tabel
Table 6.1.2**Banyaknya Industri Kecil Formal Menurut Cabang Industri
di Kabupaten Boven Digoel, 2020**
*Number of Formal of Small Industries in Boven Digoel
Regency, 2020*

Klasifikasi Industri <i>Industries Clasification</i>	Unit Usaha <i>Number of Unit</i>	Tenaga Kerja <i>Worker Employed</i>	Nilai Investasi <i>Investment Value (000 Rp)</i>	Nilai Produksi <i>Output Value (000 Rp)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Industri Tekstil dan Aneka/ <i>Textil and All Sort of Industries</i>				
Industri Logam, Mesin dan Alat Angkut/ <i>Metal, Machine and Transportation</i>				
Industri Agro dan Hasil Kehutanan/ <i>Chemistry Agro and Forestry</i>				
Industri Kimia dan Elektronika/ <i>Kimia and Electronica Industries</i>				
Jumlah/Total				

Tabel 6.1.3 Banyaknya Industri Kecil Non Formal Menurut Cabang Industri di Kabupaten Boven Digoel, 2020
Number of Non Formal of Small Industries in Boven Digoel Regency, 2020

Klasifikasi Industri <i>Industries Clasification</i>	Unit Usaha <i>Number of Unit</i>	Tenaga Kerja <i>Worker Employed</i>	Nilai Investasi <i>Investment Value</i> <i>(000 Rp)</i>	Nilai Produksi <i>Output Value</i> <i>(000 Rp)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Industri Tekstil dan Aneka/ <i>Textil and All Sort of Industries</i>				
Industri Logam, Mesin dan Alat Angkut/ <i>Metal, Machine and Transportation</i>				
Industri Agro dan Hasil Kehutanan/ <i>Chemistry Agro and Forestry</i>				
Industri Kimia dan Elektronika/ <i>Kimia and Electronica Industries</i>				
Jumlah/Total				

Tabel
Table 6.1.4

**Banyaknya Industri Menengah Menurut Cabang Industri
di Kabupaten Boven Digoel, 2020**
*Number of Medium Industries in Boven Digoel Regency,
2020*

Klasifikasi Industri <i>Industries Clasification</i>	Unit Usaha <i>Number of Unit</i>	Tenaga Kerja <i>Worker Employed</i>	Nilai Investasi <i>Investment Value (000 Rp)</i>	Nilai Produksi <i>Output Value (000 Rp)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Industri Tekstil dan Aneka/ <i>Textil and All Sort of Industries</i>				
Industri Logam, Mesin dan Alat Angkut/ <i>Metal, Machine and Transportation</i>				
Industri Agro dan Hasil Kehutanan/ <i>Chemistry Agro and Forestry</i>				
Industri Kimia dan Elektronika/ <i>Kimia and Electronica Industries</i>				
Jumlah/Total				

Tabel
Table 6.1.5**Banyaknya Industri Besar Menurut Cabang Industri di Kabupaten Boven Digoel, 2020**
Number of Big Industries in Boven Digoel Regency, 2020

Klasifikasi Industri <i>Industries Clasification</i>	Unit Usaha <i>Number of Unit</i>	Tenaga Kerja <i>Worker Employed</i>	Nilai Investasi <i>Investment Value</i> <i>(000 Rp)</i>	Nilai Produksi <i>Output Value</i> <i>(000 Rp)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Industri Tekstil dan Aneka/ <i>Textil and All Sort of Industries</i>				
Industri Logam, Mesin dan Alat Angkut/ <i>Metal, Machine and Transportation</i>				
Industri Agro dan Hasil Kehutanan/ <i>Chemistry Agro and Forestry</i>				
Industri Kimia dan Elektronika/ <i>Kimia and Electronica Industries</i>				
Jumlah/Total				

Tabel
Table 6.1.6

Realisasi Penerimaan SIUP Dirinci menurut Bentuk Badan Usaha dan Bulan di Kabupaten Boven Digoel, 2020
Realization Receipts SIUP by Kind of Establishment, and Month In Boven Digoel Regency, 2020

Bulan Month	Bentuk Badan Usaha Kind of Establishment						Jumlah Total
	PT	CV	PO	Koperasi	Firma	BUL	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Januari/January							
Februari/February							
Maret/March							
April/April							
Mei/May							
Juni/June							
Juli/July							
Agustus/August							
September/September							
Oktober/October							
November/November							
Desember/December							
2020							

Tabel
Table 6.1.7**Realisasi Penerimaan SIUP Dirinci menurut Golongan
Usaha dan Bulan di Kabupaten Boven Digoel, 2020**
*Realization Receipts SIUP by Group of Capital and Month In
Boven Digoel Regency, 2020*

Bulan Month	Bentuk Badan Usaha Kind of Establishment						Jumlah Total
	PT	CV	PO	Koperasi	Firma	BUL	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Januari/January							
Februari/February							
Maret/March							
April/April							
Mei/May							
Juni/June							
Juli/July							
Agustus/August							
September/September							
Oktober/October							
November/November							
Desember/December							
2020							

<https://bovendigoelkab.bps.go.id>

6.2 ENERGI ENERGY

Tabel 6.2.1 Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan, 2020
Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Subdistrict in Boven Digoel Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Daya Terpasang Installed Electricity Power (KW)	Produksi Listrik Electricity Production (KWh)	Listrik Terjual Electricity Sold (KWh)	Dipakai Sendiri Own Used (KWh)	Susut/ Hilang Shrinkage/ Lost (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jair	1 200	101 241	-
Subur	-	-
Ki	-	-
Mindiptana	300	700.418,0
Iniyandit	35	18.604,0
Kombut	244	71.794
Sesnukt	-	-
Mandobo	5.400	15.636.474,0
Fofi	-	-
Arimop	40	9.771,2
Kouh	-	-
Bomakia	-	-
Firiwage	-	-
Manggalum	-	-
Yaniruma	-	-
Kawagit	-	-
Kombay	-	-
Waropko	190	194.990
Ambatkwi	-	-
Ninati	-	-
Boven Digoel	6.359	16.742.340,0	15.842.888	-	916.216

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: ULP PLN Tanah Merah

Tabel
Table 6.2.2**Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan, 2016–2020**
Number of Electricity Customers by Subdistrict, 2016–2020

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jair	244
Subur	-
Ki	-
Mindiptana	1 067
Iniyandit	88
Kombut	286
Sesnukt	-
Mandobo	4 997
Fofi	23
Arimop	49
Kouh	-
Bomakia	-
Firiwage	-
Manggalum	-
Yaniruma	14
Kawagit	-
Kombay	16
Waropko	-
Ambatkwi	278
Ninati	115
Boven Digoel	7 177

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: ULP PLN Tanah Merah

Tabel
Table 6.2.3**Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Boven Digoel, 2020**
Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict in Boven Digoel Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Pelanggan Number of Customers	Air Disalurkan Distributed Water (m ³)	Nilai Value (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
Jair			
Subur			
Ki			
Mindiptana			
Iniyandit			
Kombut			
Sesnukt			
Mandobo			
Fofi			
Arimop			
Kouh			
Bomakia			
Firiwage			
Manggalum			
Yaniruma			
Kawagit			
Kombay			
Waropko			
Ambatkwi			
Ninati			
Nama Kabupaten/Kota			

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: ...

BAB
CHAPTER
07

PARIWISATA

Tour

07

PARIWISATA TOURISM



12,5

*Rata-rata Persentase Tingkat
Penghunian Kamar Hotel
dan Akomodasi Lainnya*

64

Jumlah Rumah Makan



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Wisatawan mancanegara (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :

a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.

b. Excursionist ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). Cruise Passengers ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.

1. *An International Visitor is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely :*

a. *"Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.*

b. *"Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.*

2. Rata-rata lama tinggal adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
 3. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
 4. Hotel adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
 5. Hotel bintang adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel
2. *Average length of stay is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.*
 3. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
 4. *Hotel is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.*
 5. *A star hotel is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.*

bintang empat dan seterusnya.

- | | |
|---|--|
| <p>6. Tingkat penghunian kamar hotel adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.</p> | <p>6. <i>Room occupancy rate is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.</i></p> |
| <p>7. Rata-rata lamanya tamu menginap adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.</p> | <p>7. <i>Average length of stay is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.</i></p> |

<https://bovendigoelkab.bps.go.id>

ULASAN

1. Pariwisata
Kabupaten Boven Digoel telah memiliki sarana akomodasi berupa hotel, penginapan dan losmen yang tersebar hanya di tiga distrik, yaitu Distrik Mandobo, Jair dan Distrik Mindiptana.

Ada beberapa potensi wisata di Kabupaten Boven Digoel yang menarik dan sebenarnya bisa dikembangkan. Potensi wisata tersebut meliputi wisata budaya, wisata sejarah, wisata alam, maupun wisata rohani. Selain itu ada pula potensi budaya seperti rumah adat, suku, maupun tarian daerah yang mencirikan wilayah Boven Digoel.

DESCRIPTION

1. *Tourism*
Boven Digoel Regency already have accommodation facilities such as hotels, lodges and inns that spread only in three Subdistricts, which Mandobo Subdistrict, Jair and Mindiptana.

There is some tourism potential in Boven Digoel Regency which is interesting and actually can be developed. These include tourism potential of cultural tourism, historical tourism, nature tourism, and spiritual tourism. In addition, there is also the potential of culture like traditional house, ethnic group, and traditional dances that characterize the region of Boven Digoel.

<https://bovendigoelkab.bps.go.id>

<https://bovendigoelkab.bps.go.id>

<https://bovendigoelkab.bps.go.id>

Tabel
Table 7.1

Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu Domestik Menurut Bulan di Kabupaten Boven Digoel (hari), 2020
Average Length of Stay of Foreign and Domestic Visitors by Month, 2020

Bulan Month	Tamu Asing Foreign Visitor	Tamu Domestik Domestic Visitor
(1)	(2)	(3)
Januari/January	9	30
Februari/February	7	32
Maret/March	11	28
April/April	5	34
Mei/May	8	31
Juni/June	10	29
Juli/July	13	26
Agustus/August	9	30
September/September	6	33
Oktober/October	12	27
November/November	15	24
Desember/December	14	27

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Boven Digoel/ *Tourism, Youth and Sports Service of Boven Digoel Regency*

Tabel
Table 7.2

Persentase Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Jenis Hotel dan Bulan, 2020
Room Occupancy Rate of Hotels and Other Accommodations by Type of Accomodation and Month, 2020

Bulan Month	Hotel Berbintang Star Hotel	Hotel Non-bintang Nonstar Hotel
(1)	(2)	(3)
Januari/January	-	16
Februari/February	-	19
Maret/March	-	19
April/April	-	8
Mei/May	-	9
Juni/June	-	15
Juli/July	-	13
Agustus/August	-	4
September/September	-	20
Oktober/October	-	6
November/November	-	11
Desember/December	-	10
		250

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Boven Digoel/ *Tourism, Youth and Sports Service of Boven Digoel Regency*

Tabel
Table 7.3**Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan,
2017–2020**
Number of Restaurants by Subdistrict, 2017–2020

Kecamatan Subdistrict	2017	2019	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jair	4	4	7	7
Subur	-	-	-	-
Ki	-	-	-	-
Mindiptana	1	2	2	2
Iniyandit	-	-	-	-
Kombut	-	-	-	-
Sesnukt	-	-	-	-
Mandobo	46	50	55	55
Fofi	-	-	-	-
Arimop	-	-	-	-
Kouh	-	-	-	-
Bomakia	-	-	-	-
Firiwage	-	-	-	-
Manggalum	-	-	-	-
Yaniruma	-	-	-	-
Kawagit	-	-	-	-
Kombay	-	-	-	-
Waropko	-	-	-	-
Ambatkwi	-	-	-	-
Ninati	-	-	-	-
Kabupaten Boven Digoel	51	56	64	64

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Boven Digoel/ *Tourism, Youth and Sports Service of Boven Digoel Regency*

Tabel
Table 7.5

**Nama, Alamat, dan Klasifikasi Usaha Jasa Akomodasi di
Kabupaten Boven Digoel, 2020**
*Name, Address, and Clasification of Acomodation
Establishment in Boven Digoel Regency, 2020*

<i>Nama Hotel/Penginapan Name of Hotel</i>	<i>Alamat Address</i>	<i>Klasifikasi Classification</i>
(1)	(2)	(3)
Hotel Idaman	Jln. Trans Papua	Non Bintang
Hotel Valentine	Jln. Arimop	Non Bintang
Hotel Honai	Jln. Trans Papua	Non Bintang
Hotel Sahabat	Jln. Tanah Merah	Non Bintang
Hotel Tanah Merah	Jln. Arimop	Non Bintang
Penginapan Caritas	Jln. Mandobo	
Penginapan Valentine	Jln. Arimop	
Penginapan Pelangi	Jln. Trans Papua	
Penginapan Mandiri	Jln. Arimop	
Penginapan Boven Jaya	Jln. Trans Papua	
Penginapan Savena	Jln. Trans Papua	
Penginapan Papua Jaya	Jln. Tanah Merah	
Penginapan Celebes	Asiki Jaya	
Penginapan Katioyoga	Asiki Jaya	
Penginapan Sederhana	Asiki Jaya	
Penginapan Solut	Asiki Jaya	
Penginapan Tripa	Asiki Jaya	
Penginapan Majelis	Bomakia	
Penginapan Usaha Baru	Bomakia	
Penginapan Lima Serangkai	Bomakia	
Penginapan Cayati	Mindiptana	
Penginapan Celebes	Jln. Trans Papua	

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Boven Digoel/ *Tourism, Youth and Sports Service of Boven Digoel Regency*

Tabel
Table 7.6**Nama Tempat / Obyek Wisata, Lokasi dan Jenis Wisata di Kabupaten Boven Digoel, 2020**
Name, Address and Types of Tourism in Boven Digoel Regency, 2020

<i>Nama Tempat/Objek Wisata Names</i>	<i>Alamat Address</i>	<i>Jenis Types</i>
(1)	(2)	(3)
Rumah Pohon	Distrik Yaniruma	Wisata Budaya
Pesta Ulat Sagu	Distrik Yaniruma	Wisata Budaya
Pesta Babi	Distrik Mindiptana	Wisata Budaya
Penjara Situs Tanah Merah	Distrik Mandobo	Situs Sejarah
Taman Makam Pahlawan Tanah Merah	Distrik Mandobo	Situs Sejarah
Tugu Monumen Bung Hatta	Distrik Mandobo	Situs Sejarah
Tanah Tinggi Mariam	Distrik Mandobo	Situs Sejarah
Pulau Ikan Ampera	Distrik Mandobo	Wisata Alam
Danau Wegi Boma II	Distrik Bomakia	Wisata Alam
Patung Orang Uni Mimiko	Distrik Bomakia	Wisata Situs Purba
Air Terjun Kun	Distrik Iniyandit	Wisata Alam
Air Terjun Atakat	Distrik Iniyandit	Wisata Alam
Air Terjun Aman D. Tayon	Distrik Arimop	Wisata Alam
Air Terjun Kali Komen	Distrik Waropko	Wisata Alam
Pulau Terek	Distrik Subur	Wisata Alam
Kebun Raya Sawit	Distrik Jair	Wisata Agro
Gunung Koreom	Distrik Ambatkwi	Wisata Alam
Goa Bunda Maria	Distrik Mindiptana	Wisata Religi
Goa Bunda Maria Autriop	Distrik Iniyandit	Wisata Religi
Pemancingan Kali Munum Patriot	Distrik Arimop	Wisata Rekreasi
Tempat Jajanan Kuliner dan Kerajinan	Distrik Mandobo	Wisata Kreatif
Aliran Sungai Digoel	Kabupaten Boven Digoel	Wisata Alam
Air Terjun Arin	Distrik Ambatkwi	Wisata Alam
Goa Bunda Maria Titik Nol	Distrik Mandobo	Wisata Religi

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Boven Digoel/ *Tourism, Youth and Sports Service of Boven Digoel Regency*

BAB
CHAPTER
08

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

Transportation and Communication

856.054
kilometer

Panjang Jalan di
Kab. Boven Digoel

3

Jumlah Kantor Pos Pembantu



PENJELASAN TEKNIS

1. Kendaraan bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
2. Mobil penumpang adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
3. Mobil bis adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. Mobil truk adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.

TECHNICAL NOTES

1. *Motor vehicles are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.*
2. *Passenger cars are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.*
3. *Buses are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.*
4. *Trucks are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.*

5. Data panjang jalan negara, jalan provinsi, dan jalan kabupaten bersumber dari Dinas Pekerjaan Umum, diolah dari daftar PJ-II/5.
 6. Kantor Pos adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
 7. Telekomunikasi adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.
 8. Jaringan telekomunikasi adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi.
 9. Telepon tetap kabel dalam Susenas disebut telepon rumah adalah jaringan telekomunikasi menggunakan perangkat telepon tetap dengan kabel yang secara umum diatur oleh standar-standar teknis dengan menggunakan
5. *Data on the length of state, provincial, and regency roads were taken from Regency Public Works Offices, based on PJ-II/5 questionnaire.*
 6. *Post Office is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.*
 7. *Telecommunication includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio or other electromagnetic system.*
 8. *Telecommunication network is peripheral network of telecommunication and its equipment used in the means of telecommunication.*
 9. *Fixed line telephone based on Susenas called home phone is a telecommunication network using fixed line telephone device which is generally regulated by technical standards, using a phone number, also known as the Public Switched*

suatu nomor telepon, dikenal pula sebagai Public Switched Telephone Network (PSTN). Pada umumnya dimanfaatkan untuk telepon rumah dan jaringan internet, memiliki kemampuan menghantarkan sinyal dengan kuat dan jelas dengan biaya yang relatif lebih murah.

Telephone Network (PSTN). It is generally used for home phone and Internet networks, has the ability to deliver a strong and clear signal with a relatively low cost.

10. Telepon bergerak seluler adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon tetap kabel, namun dapat dibawa ke mana-mana (portable, mobile) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telekomunikasi kabel. Selain berfungsi sebagai telepon, telepon seluler modern biasanya mendukung layanan tambahan seperti *Short Messages Services (SMS)*, *Multimedia Messages Service (MMS)*, *e-mail* dan akses Internet, aplikasi bisnis dan permainan, serta fotografi. Saat ini, Indonesia mempunyai dua sistem jaringan telepon bergerak seluler yaitu *Global System for Mobile Telecommunications (GSM)* dan *CDMA*.
10. *Cellular mobile phone is an electronic telecommunication device which has the same basic capabilities with fixed cables, but can be taken anywhere (portable, mobile) and does not need to be connected to the wired telecommunications networks. In addition to functioning as a telephone, modern mobile phone typically supports additional services such as Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail and access to the Internet, business applications and games, as well as photography. Currently, Indonesia has two cellular mobile telephone network system that are GSM (Global System for Mobile Telecommunications) and Code Division Multiple Access (CDMA).*
11. Internet adalah sebuah jaringan komputer publik di seluruh dunia. Internet menyediakan akses ke sejumlah layanan komunikasi termasuk *World Wide Web* dan membawa email, berita, hiburan dan file data.
11. *The internet is a worldwide public computer network. It provides access to a number of communication services including the World Wide Web and carries e-mail, news, entertainment and data files.*

ULASAN

Transportasi sangat dibutuhkan untuk menjamin terselenggaranya mobilitas penduduk maupun barang. Sehingga diharapkan dengan adanya ketersediaan sistem transportasi ini dapat menunjang berbagai aktivitas ekonomi di suatu wilayah. Pada umumnya daerah-daerah yang memiliki jaringan angkutan darat sebagai sarana yang menghubungkan daerah tersebut dengan daerah lain, akan memiliki pertumbuhan ekonomi yang lebih cepat dibandingkan daerah-daerah yang terisolir.

Sarana transportasi di Kabupaten Boven Digoel cukup beragam. Sebagian wilayah telah dapat diakses melalui jalan darat. Namun beberapa daerah untuk mencapainya harus menggunakan speedboat/ perahu/ katingting (perahu bermesin) bahkan menggunakan pesawat/ helikopter.

Sementara itu, wilayah di Kabupaten Boven Digoel yang sudah dapat terakses jalur darat telah terhubung melalui jalan dengan permukaan jalan berbagai tipe.

Selain akses jalan yang sedang mengalami perbaikan, sarana telekomunikasi di Kabupaten Boven Digoel masih mengalami keterbatasan di beberapa wilayah, khususnya daerah terpencil. Kantor pos sebagai salah satu sarana telekomunikasi hanya terdapat di 3 distrik, yaitu kantor pos

DESCRIPTION

Transportation is needed to ensure the mobility of people and goods. So hopefully by the availability A good transportation system is needed to ensure population and goods mobility which will support the region economic activities. Generally, areas that have good of land transportation network that connects the area with other regions, will have faster economic growth than isolated areas.

There are quite a diversity in Boven Digoel transportation system. Most of Boven Digoel areas are accessible by land transportation. But there are areas which can only be reached by speed boat/ boat/ motor boat/ or even by airplane or helicopter.

Meanwhile, The areas in Boven Digoel which can be reached by landline transportation have various types of road surface.

In addition to the on going repair of the road, Subdistricts in Boven Digoel still have limitations in telecommunications facilities in some areas, especially in remote areas. The post office as one of the telecommunications facilities exist only on three Subdistricts, including one post office in the Jair Subdistrict,

di Distrik Jair, Mindiptana dan di Distrik Mandobo.

Mindiptana Subdistrict and Mandobo Subdistrict.

<https://bovendigoelkab.bps.go.id>

<https://bovendigoelkab.bps.go.id>

<https://bovendigoelkab.bps.go.id>

8.1 TRANSPORTASI TRANSPORTATION

Tabel 8.1.1 **Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Boven Digoel (km), 2018–2020**
Table 8.1.1 **Length of Roads by Level of Government Authority in Boven Digoel Regency (km), 2018–2020**

Tingkat Kewenangan Pemerintahan <i>Level of Government Authority</i>	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Negara/ <i>State</i>	300 800	300 800	300 800
Provinsi/ <i>Province</i>	55 460	55 460	55 460
Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	897 480	899 980	911 680
Jumlah/Total	1 253 740	1 256 240	1 267 940

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Boven Digoel/*Public Work Services of Boven Digoel Regency*

Tabel 8.1.2 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Boven Digoel (km), 2018–2020
Table *Length of Roads by Type of Road Surface in Boven Digoel Regency (km), 2018–2020*

Jenis Permukaan Jalan <i>Type of Road Surface</i>	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Aspal/ <i>Paved</i>	193.701	325.497	288.420
Kerikil/ <i>Gravel</i>	27.437	198.499	88.309
Tanah/ <i>Soil</i>	802.582	332.058	883.211
Lainnya/ <i>Others</i>	-	-	-
Jumlah/<i>Total</i>	856.054	856.054	1.259.940

Catatan/*Note*: ...

Sumber/*Source*: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Boven Digoel/*Public Work Services of Boven Digoel Regency*

Tabel 8.1.3 Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Boven Digoel (km), 2018–2020
Length of Roads by Condition of Roads in Boven Digoel Regency (km), 2018–2020

Kondisi Jalan Condition of Roads	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Baik/Good	120.419		138.740
Sedang/Moderate	207.630		180.719
Rusak/Damage	326.531		945.201
Rusak Berat/Severely Damage	201.474		3.280
Jumlah/Total	856.054		1.267.940

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Boven Digoel/Public Work Services of Boven Digoel Regency

8.2 KOMUNIKASI COMMUNICATION

Tabel 8.2.1 Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Boven Digoel, 2016–2019
Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Boven Digoel Regency, 2016–2019

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jair	1	1	1	1
Subur	-	-	-	-
Ki	-	-	-	-
Mindiptana	1	1	1	1
Iniyandit	-	-	-	-
Kombut	-	-	-	-
Sesnukt	-	-	-	-
Mandobo	1	1	1	1
Fofi	-	-	-	-
Arimop	-	-	-	-
Kouh	-	-	-	-
Bomakia	-	-	-	-
Firiwage	-	-	-	-
Manggalum	-	-	-	-
Yaniruma	-	-	-	-
Kawagit	-	-	-	-
Kombay	-	-	-	-
Waropko	-	-	-	-
Ambatkwi	-	-	-	-
Ninati	-	-	-	-
Nama Kabupaten/Kota	3	3	3	3

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kantor Pos Pembantu Tanah Merah, Kabupaten Boven Digoel/Auxiliary Post Office of Tanah Merah, Boven Digoel Regency

Tabel 8.2.2 **Jumlah Tower Base Tranceiver Station (BTS) Menurut Distrik di Kabupaten Boven Digoel, 2017-2020**
Number of Tower Base Transceiver Station (BTS) by Subdistrict in Boven Digoel Regency, 2017-2020

Kecamatan Subdistrict	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jair	2	-	-	-
Subur	2	1	-	-
Ki	1	-	2	-
Mindiptana	2	2	-	-
Iniyandit	1	-	-	-
Kombut	1	1	-	-
Sesnukt	2	1	-	-
Mandobo	-	2	-	4
Fofi	1	-	-	-
Arimop	1	2	-	-
Kouh	1	-	-	-
Bomakia	-	-	-	-
Firiwage	1	-	-	-
Manggalum	1	-	-	-
Yaniruma	-	-	-	-
Kawagit	1	-	-	-
Kombay	1	-	-	-
Waropko	2	-	-	-
Ambatkwi	1	-	-	-
Ninati	-	1	-	-
Boven Digoel	21	10	2	4

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Boven Digoel

BAB

CHAPTER

09

PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA-HARGA

Banking, Cooperative, and Prices

106

Jumlah Koperasi Aktif



PENJELASAN TEKNIS

Jenis Koperasi berdasarkan status anggotanya adalah pengelompokan koperasi yang dilihat dari kesamaan status orang-orang yang menjadi anggota koperasi tersebut. Jenis-jenis koperasi ini sangat banyak.

Hal ini karena selama sekumpulan orang yang mempunyai status yang sama dan mereka membuat koperasi maka koperasi tersebut bisa menjadi salah satu jenis-jenis koperasi.

1. Koperasi Pegawai Negeri

Koperasi jenis ini memiliki anggota yang terdiri dari para pegawai negeri. Koperasi Pegawai Negeri (KPN) sekarang telah berubah nama menjadi Koperasi Pegawai Republik Indonesia. Koperasi ini memiliki tujuan utama untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi para anggotanya

2. Koperasi Pasar (Koppas)

adalah jenis koperasi yang anggotanya terdiri dari para pedagang pasar. Bentuk koperasi koperasi pasar dapat berupa koperasi simpan pinjam yang menyediakan pinjaman modal bagi para pedagang. Sehingga bisa mengurangi kerugian akibat para pedagang berutang kepada para rentenir. Meskipun begitu masih banyak para pedagang yang terjatuh pusingan rentenir.

TECHNICAL NOTES

The types of cooperatives based on the status of their members are groupings of cooperatives that are seen in the similarity status of the people who are members of the cooperative. These types of cooperatives are very numerous.

This is because as long as a group of people have the same status and they create a cooperative then the cooperative can become one of the types of cooperatives.

1. Civil servants' cooperatives

This type of cooperative has members made up of civil servants. The State Employees' Cooperative (KPN) has now been renamed the Cooperative Officers of the Republic of Indonesia. This cooperative has the main objective of improving the economic well-being of its members

2. Market Cooperatives (Koppas)

members are market traders. The form of a cooperative market cooperative can be a loan-backed cooperative that provides capital loans to traders. In order to reduce the losses due to merchants owing to loan sharks. However, there are still a lot of merchants who get tangled in loan sharks. So there is a need to continue to try to prevent the merchants from getting into debt with the loan sharks.

Sehingga perlu terus dilakukan upaya agar para pedagang tidak terjerat utang dengan para rentenir.

3. Koperasi Unit Desa (KUD) adalah koperasi yang anggotanya terdiri dari masyarakat pedesaan. Koperasi unit desa biasanya melakukan kegiatan usaha di dalam bidang ekonomi khususnya yang berkaitan dengan pertanian atau perikanan.

4. Koperasi Sekolah
Koperasi sekolah biasa dapat dengan mudah kita temukan di berbagai sekolah mulai dari SD, SMP, SMA, dan perguruan tinggi. Anggota koperasi ini biasanya terdiri dari guru, siswa, dan karyawan pada sebuah sekolah. Pada umumnya koperasi sekolah melakukan kegiatan seperti koperasi serba usaha. Jadi selain menjual barang-barang kebutuhan sekolah, koperasi juga bisa digunakan oleh para siswa dan guru sebagai tempat untuk menyimpan uang.

3. Village Unit Cooperatives (KUD)
is a cooperative whose members comprise the rural community. Village unit co-operatives usually carry out business activities in the economy especially in relation to agriculture or fisheries.

4. School Cooperatives
Normal school cooperatives can be easily found in many schools from elementary, middle, high school and college. These members of the cooperative usually consist of teachers, students, and employees of a school. In general, school cooperatives do activities like cooperative cooperatives. So besides selling school supplies, cooperative also can be used by the students and teachers for saving money.

ULASAN

Pada tahun 2020, terdapat 106 Koperasi yang terdiri dari 45 Koperasi di Kecamatan Mandobo, 24 koperasi di Kecamatan Jair dan 37 di distrik lainnya.

DESCRIPTION

In the year 2020, there were 106 cooperatives consisting of 45 cooperatives in Mandobo subdistrict, 24 cooperatives in Jair sub-district and 37 cooperatives in other subdistrict.

<https://bovendoelkab.bps.go.id>

<https://bovendigoelkab.bps.go.id>

<https://bovendigoelkab.bps.go.id>

Tabel
Table 9.1**Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Boven Digoel, 2016–2019**
Number of Active Cooperative by Subdistrict in Boven Digoel Regency, 2016–2019

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Jair	-	-	-	...
2. Subur	-	-	-	...
3. Ki	-	-	-	...
4. Mindiptana	-	-	-	...
5. Iniyandit	-	-	-	...
6. Kombut	-	-	-	...
7. Sesnukt	-	-	-	...
8. Mandobo	94	94	94	...
9. Fofi	-	-	-	...
10. Arimop	-	-	-	...
11. Kouh	21	21	21	...
12. Bomakia	-	-	-	...
13. Firiwage	-	-	-	...
14. Manggelum	-	-	-	...
15. Yaniruma	-	-	-	...
16. Kawagit	-	-	-	...
17. Kombay	-	-	-	...
18. Waropko	22	22	22	...
19. Ambatkwi	-	-	-	...
20. Ninati	-	-	-	...
Jumlah/Total	137	137	137	...

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Perdagangan, Perindustrian, Koperasi dan UKM Kabupaten Boven Digoel/ *Trade, Industry, Cooperation and SME Services of Boven Digoel Regency*

Tabel
Table 9.2

Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Boven Digoel, 2019
Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Boven Digoel Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Jenis Koperasi/ Kind of Cooperative		
	KUD	Lainnya Other	Jumlah Total
(1)	(2)	(6)	(7)
1. Jair
2. Subur
3. Ki
4. Mindiptana
5. Iniyandit
6. Kombut
7. Sesukt
8. Mandobo
9. Fofi
10. Arimop
11. Kouh
12. Bomakia
13. Firiwage
14. Manggelum
15. Yaniruma
16. Kawagit
17. Kombay
18. Waropko
19. Ambatkwi
20. Ninati
Jumlah/Total

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Perdagangan, Perindustrian, Koperasi dan UKM Kabupaten Boven Digoel/ Trade, Industry, Cooperation and SME Services of Boven Digoel Regency

Tabel
Table 9.3

Realisasi Pemasukan Movlok dan Penyaluran Beras Gudang Bulog Tanah Merah di Kabupaten Boven Digoel, 2020 (Kg)
Realization Importation of Movlok and Rice Distribution at Bulog Warehouse Tanah Merah in Boven Digoel Regency, 2020

Bulan Month	Stok Awal	Pemasukan	Penyaluran	Stok Akhir
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari	292 047	-	44 650	247 397
Pebruari	247 397	200 000	53 324	394 073
Maret	394 073	100 000	51 860	442 213
April	442 213	200 000	54 622	587 591
Mei	587 591	-	178 177	409 414
Juni	409 414	50 000	97 828	361 586
Juli	361 586	100 000	63 413	398 173
Agustus	398 173	100 000	114 805	383 368
September	383 368	81 600	73 560	391 408
Oktober	391 408	120 400	115 747	396 061
Nopember	396 061	-	70 640	325 421
Desember	325 421	-	47 039	278 382
Jumlah/Total		952 000	965 665	

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Perum BULOG cabang Merauke

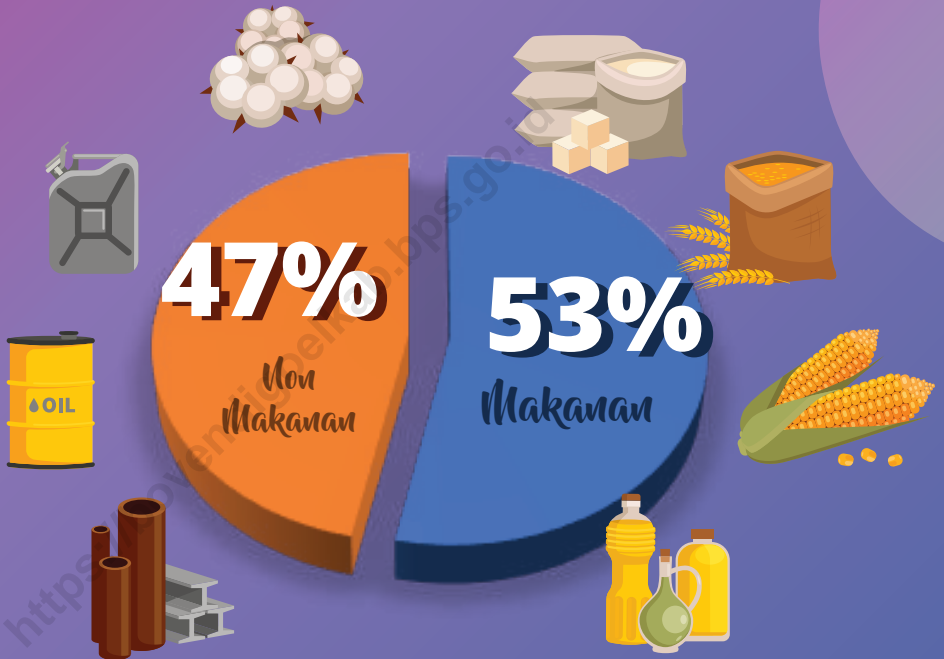
BAB

CHAPTER

10

PENGELUARAN PENDUDUK

Population Expenditure



PENJELASAN TEKNIS

1. **Pengeluaran rata-rata per kapita** adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut

TECHNICAL NOTES

1. ***Per capita Average Expenditure*** is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household

<https://bovendigoelkab.bps.go.id>

<https://bovendigoelkab.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION**

Konsumsi penduduk terdiri dari konsumsi makanan dan non makanan. Dalam kondisi pendapatan terbatas, sebagian besar pendapatan penduduk digunakan untuk membeli makanan. Seiring dengan peningkatan pendapatan, maka semakin lama akan terjadi pergeseran pola konsumsi yaitu penurunan porsi konsumsi makanan dan peningkatan porsi konsumsi non makanan.

Komposisi pengeluaran untuk konsumsi makanan di Kabupaten Boven Digoel masih lebih dominan dibanding konsumsi non makanan. Pada tahun 2019 sampai 2020, persentase konsumsi makanan selalu lebih tinggi daripada persentase konsumsi non makanan.

Jumlah rata-rata pengeluaran per kapita selama sebulan untuk penduduk Kabupaten Boven Digoel dari tahun 2019 sampai 2020 terjadi penurunan. Tahun 2019, rata-rata pengeluaran per kapita penduduk sebesar Rp1.422.879 turun menjadi Rp1.176.631 di tahun 2020.

Consumption of the population consists of food and non food consumption. In condition of limited income, the majority of the population's income is used to buy food. Along with increased revenue, share of food consumption decreases and share of non food consumption increases.

Food consumption was more dominant than non food consumption in Boven Digoel Regency. In 2019 till 2020, the percentage of food consumption always increase and higher than non food consumption (in value expenditure approximation).

Monthly total of expenditure average per capita in Boven Digoel Regency from 2019 to 2020 has decreased. In 2019, the average per capita income of the population is Rp1.422.879 decreased to Rp1.176.631 in 2020.

<https://bovendigoelkab.bps.go.id>

<https://bovendigoelkab.bps.go.id>

Tabel
Table 10 1

Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Boven Digoel, 2019 dan 2020
Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Boven Digoel Regency, 2019 and 2020

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2019	2020
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/Cereals	63 550	65 157
Umbi-umbian/Tubers	43 722	29 319
Ikan/udang/cumi/kerang/Fish/shrimp/common squid/shells	86 535	71 605
Daging/Meat	50 391	42 856
Telur dan susu/Eggs and milk	37 631	32 735
Sayur-sayuran/Vegetables	93 959	74 257
Kacang-kacangan/Legumes	16 089	8 365
Buah-buahan/Fruits	75 816	37 068
Minyak dan kelapa/Oil and coconut	21 900	19 865
Bahan minuman/Beverage stuffs	21 905	14 056
Bumbu-bumbuan/Spices	13 179	13 246
Konsumsi lainnya/Miscellaneous food items	11 668	12 688
Makanan dan minuman jadi/Prepared food and beverages	127 298	81 837
Rokok/Cigarettes	116 979	117 539
Jumlah makanan/Total food	780 622	620 594
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/Housing and household facilities	376 265	316 817
Aneka komoditas dan jasa/Goods and services	146 921	123 181
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/Clothing, footwear, and headgear	29 174	22 660
Komoditas tahan lama/Durable goods	45 417	23 482
Pajak, pungutan, dan asuransi/Taxes and insurance	26 916	36 025
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/Parties and ceremonies	17 564	33 872
Jumlah bukan makanan/Total non-food	642 257	556 037
Jumlah/Total	1 422 879	1 176 631

Catatan/Note:

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10 2

Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Boven Digoel, 2019 dan 2020
Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Boven Digoel Regency, 2019 and 2020

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2019	2020
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	4,12	3,71
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	2,64	0,86
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	5,70	4,98
Daging/ <i>Meat</i>	3,42	3,54
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	2,48	2,77
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	6,08	3,71
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	1,03	1,12
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	5,25	3,09
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	1,42	1,31
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	1,43	1,38
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	0,87	1,08
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	0,75	0,79
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	9,56	12,86
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	8,63	6,50
Jumlah makanan/Total food	53,37	47,69
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	26,81	27,67
Aneka komoditas dan jasa/ <i>Goods and services</i>	10,79	10,31
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	2,02	3,31
Komoditas tahan lama/ <i>Durable goods</i>	4,01	5,30
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	1,76	2,99
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	1,24	2,73
Jumlah bukan makanan/Total non-food	46,63	52,31
Jumlah/Total	100,00	100,00

Catatan/Note:

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 103**Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Boven Digoel, 2020**
Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Boven Digoel Regency, 2020

Golongan Pengeluaran Spending Group (Rp)	Persentase Penduduk Percentage of Population
(1)	(2)
< 150 000	0,00
150 000–199 999	13,10
200 000–299 999	18,97
300 000–499 999	28,63
500 000–749 999	43,91
750 000–999 999	62,58
1 000 000–1 499 999	85,31
> 1 500 000	179,02
Jumlah/Total	100,00

Catatan/Note:

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

BAB

CHAPTER

11

PERDAGANGAN

Trade

Jumlah Sarana Perdagangan
Menurut Jenisnya

PASAR



17

TOKO



13

KIOS



332

WARUNG



97

ULASAN

Di Kabupaten Boven Digoel terdapat 604 jumlah sarana perdagangan pada tahun 2020

DESCRIPTION

In Boven Digoel, there are 604 number of trading facilities in the year 2020.

<https://bovendigoelkab.bps.go.id>

<https://bovendigoelkab.bps.go.id>

<https://bovendigoelkab.bps.go.id>

Tabel
Table 11.1

**Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di
Kabupaten Boven Digoel, 2017–2020**
**Number of Trading Facilities by Type of Facility in Boven
Digoel Regency/Municipality, 2017–2020**

Jenis Sarana Perdagangan Type of Trading Facilities	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pasar/Market	3		1	
Toko/Store			3	8
Kios			120	6
Warung			10	
Jumlah/Total				

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Perdagangan, Perindustrian, Koperasi dan UKM Kabupaten Boven Digoel/ Trade, Industry, Cooperation and SME Services of Boven Digoel Regency

BAB
CHAPTER
12

SISTEM NERACA REGIONAL

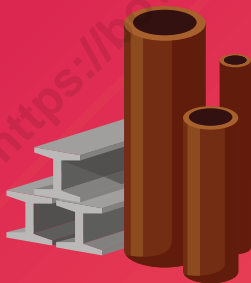
System of Regional Accounts

Distribusi Persentase PDRB Terbesar



25,41

Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan



25,14

Konstruksi



21,29

Industri Pengolahan

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
 2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan
1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
 2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches*

- 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.
3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi
- have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.*
3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities;*

Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.
5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi;

and Other Services Activities.

4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*
5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.*

restoran dan hotel serta lainnya.

6. Pengeluaran Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun

6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and*

untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

services is carried military defense services and the police's security.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkut. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.
7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.*
8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden).
8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods*

Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.

and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.

9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.

9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.*

10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu

10. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*

waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

<https://bovendigoelkab.bps.go.id>

<https://bovendigoelkab.bps.go.id>

ULASAN

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) adalah salah satu indikator makro ekonomi yang digunakan untuk melihat pergerakan ekonomi di suatu daerah. PDRB yang merupakan total dari nilai tambah yang dihasilkan oleh kegiatan-kegiatan perekonomian yang ada di suatu daerah sangat dipengaruhi oleh proses pembangunan daerah yang sedang berjalan.

PDRB Kabupaten Boven Digoel tahun 2020 atas dasar harga berlaku mencapai nilai 4.862 miliar rupiah atau turun 0,255 persen dari tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 4.875 miliar rupiah.

Bukan hanya PDRB atas dasar harga berlaku yang mengalami penurunan, PDRB atas dasar harga konstan pun mengalami penurunan. PDRB atas dasar harga konstan Kabupaten Boven Digoel pada tahun 2020 adalah sebesar 3.199 mliar rupiah lebih atau menurun tahun 2019 yang tercatat sebesar 3.287miliar rupiah.

DESCRIPTION

GDP is one of macro economic indicator which shows economic growth in a region. GDP is a total of added value generated by economic acitivities in a region which highly affected by regional development in progress.

Boven Digoel GDP by 2020 at current prices amounted to 4,862 billion rupiah, a decrease of 0.25 percent from the previous year which stood at 4,875 billion rupiah.

Not only GDP at current prices which have decreased, GDP at constant prices also decreased. GDP at constant prices in 2020 Boven Digoel amounted to 3,199 billion rupiah, a decrease more than in 2019 which stood at 3,287 billion rupiah.

<https://bovendigoelkab.bps.go.id>

<https://bovendigoelkab.bps.go.id>

Tabel 12.1. **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Boven Digoel (miliar rupiah), 2016–2020**
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Boven Digoel Regency (billion rupiahs), 2016–2020

Lapangan Usaha/Industry	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	1 036 283,07	1 110 161,95	1 141 851,64	1 201 064,15	1 235 349,14
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	47 894,46	53 711,34	59 456,58	64 546,87	66 815,21
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	988 668,79	1 070 272,58	1 124 601,65	1 145 490,45	1 035 073,83
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	165,13	184,46	207,37	239,18	261,69
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	141,33	151,19	159,01	161,56	153,05
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	913 007,19	997 873,16	1 100 000,16	1 198 867,36	1 222 486,93
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	186 968,89	204 963,11	225 934,44	246 221,13	256 923,51
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	62 908,24	68 844,05	75 809,44	81 597,60	79 490,55
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	7 819,67	8 635,06	9 465,55	10 254,66	10 038,38
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	9 947,48	10 818,65	11 742,56	12 508,90	13 051,85

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.1

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2016	2017	2018	2019	2020
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	34 423,99	37 330,56	41 245,14	44 949,87	48 142,67
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	50 366,31	55 683,47	60 411,35	64 942,36	66 402,09
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	6 305,66	6 830,89	7 312,15	7 809,89	8 056,12
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	411 513,02	465 329,62	521 547,68	590 978,24	599 990,47
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	78 914,86	83 650,42	88 673,58	95 359,94	99 943,57
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	57 800,34	63 823,73	69 984,73	79 290,90	88 734,95
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	24 956,01	26 369,77	28 146,76	30 628,24	31 635,40
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		3 918 084,45	4 264 634,00	4 566 549,78	4 874 911,31	4 862 549,42

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.2

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Boven Digoel (miliar rupiah), 2016–2020
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Boven Digoel Regency (billion rupiahs), 2016–2020

Lapangan Usaha/Industry		2016	2017	2018	2019	2020
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	784 244,86	814 665,09	829 886,21	842 613,20	834 974,34
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	38 824,73	40 802,24	42 817,37	45 016,31	45 610,28
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	800 284,42	827 122,82	844 195,03	821 768,26	734 612,63
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	129,58	135,72	147,83	165,21	178,83
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	132,04	138,19	142,92	144,60	137,85
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	699 383,39	722 368,88	751 889,51	779 999,80	782 432,54
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	157 892,22	166 079,74	173 167,12	180 516,88	185 324,72
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	51 029,89	53 401,13	55 589,40	57 676,88	55 951,76
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	6 624,94	7 013,49	7 372,41	7 663,54	7 496,29
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	9 022,81	9 397,51	9 777,51	10 121,68	10 759,10

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.2*

Lapangan Usaha/Industry		2016	2017	2018	2019	2020
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	24 825,46	25 812,01	27 529,96	29 356,92	30 198,80
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	38 516,31	40 552,64	41 999,24	43 409,67	43 702,90
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	5 056,55	5 238,85	5 396,87	5 559,31	5 652,15
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	259 371,69	279 650,61	299 289,61	323 951,07	317 021,32
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	58 792,34	61 101,01	62 601,01	64 504,99	65 388,33
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	44 167,84	46 468,35	49 273,58	53 131,33	58 634,52
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	19 824,97	20 210,38	20 790,38	21 406,10	21 792,17
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product		2 998 124,04	3 120 158,65	3 221 865,95	3 287 005,74	3 199 868,52

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.3

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Boven Digoel, 2016–2020
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Boven Digoel Regency, 2016–2020

Lapangan Usaha/Industry	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	26,45	26,03	25,00	24,64	25,41
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	1,22	1,26	1,30	1,32	1,37
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	25,23	25,10	24,63	23,50	21,29
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,01
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	23,30	23,40	24,09	24,59	25,14
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	4,77	4,81	4,95	5,05	5,28
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	1,61	1,61	1,66	1,67	1,63
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	0,20	0,20	0,21	0,21	0,21
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	0,25	0,25	0,26	0,26	0,27
K Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	0,88	0,88	0,90	0,92	0,99

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.3

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2016	2017	2018	2019	2020
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	1,29	1,31	1,32	1,33	1,37
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,16	0,16	0,16	0,16	0,17
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	10,50	10,91	11,42	12,12	12,34
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	2,01	1,96	1,94	1,96	2,06
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	1,48	1,50	1,53	1,63	1,82
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	0,64	0,62	0,62	0,63	0,65
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.4

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Boven Digoel (persen), 2017–2020
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Boven Digoel (percent), 2017–2020

Lapangan Usaha/Industry		2017	2018	2019	2020
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	3,88	1,87	1,53	-0,91
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	5,09	4,94	5,14	1,32
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	3,35	2,06	-2,66	-10,61
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	4,73	8,92	11,76	8,25
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	4,66	3,42	1,18	-4,67
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	3,29	4,09	3,74	0,31
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	5,19	4,27	4,24	2,66
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	4,65	4,10	3,76	-2,99
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	5,86	5,12	3,95	-2,18
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	4,15	4,04	3,52	6,30
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	3,97	6,66	6,64	2,87
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	5,29	3,57	3,36	0,68
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	3,61	3,02	3,01	1,67

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.4

Lapangan Usaha/Industry		2017	2018	2019	2020
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	7,82	7,02	8,24	-2,14
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	3,93	2,45	3,04	1,37
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	5,21	6,04	7,83	10,36
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	1,94	2,87	2,96	1,80
	Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>	4,07	3,26	2,02	-2,65

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.5

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Boven Digoel (miliar rupiah), 2016–2020
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Boven Digoel Regency (billion rupiahs), 2016–2020

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Household Consumption Expenditure					
Pengeluaran Konsumsi LNPRT NPISH Consumption Expenditure					
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah Government Consumption Expenditure					
Pembentukan Modal Tetap Bruto Gross Fixed Capital Formation					
Perubahan Inventori Changes in Inventories					
Ekspor Barang dan Jasa/Exports of Goods and Services					
Dikurangi: Impor Barang dan Jasa Less: Import of Goods and Services					
Diskrepani Statistik ¹ Statistical Discrepancies ¹					
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product					

Catatan/Note: ...

Sumber/Sources: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 12.6

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Boven Digoel (miliar rupiah), 2016–2020
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Boven Digoel Regency (billion rupiahs), 2016–2020

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>					
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>					
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>					
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>					
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>					
Ekspor Barang dan Jasa/ <i>Exports of Goods and Services</i>					
Dikurangi: Impor Barang dan Jasa <i>Less: Import of Goods and Services</i>					
Diskrepani Statistik ¹ <i>Statistical Discrepancies¹</i>					
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product					

Catatan/Note: ...

Sumber/Sources: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

BAB
CHAPTER
13

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA

Regency/Municipal Comparison

Peringkat Jumlah Penduduk Miskin



Peringkat
6
TERENDAH

PENJELASAN TEKNIS

1. **Sumber utama data kependudukan** adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.
2. Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.
3. Dalam publikasi ini, data yang disajikan merupakan hasil SP2020, penduduk pertengahan tahun 2010 (Juni), dan hasil proyeksi penduduk 2010 dan 2015.
4. **Penghitungan statistik neraca nasional** mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi.

TECHNICAL NOTES

1. **The main source of demographic data** is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.
2. The population data in this publication is the result of the 2010 Population Census (May), mid year population of 2010 (June), and population projection for 2010 and 2015.
3. The population data in this publication is the result of the 2010 Population Census (May), mid year population of 2010 (June), and population projection for 2010 and 2015.
4. **The method used to estimate national accounts statistics** is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed

Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNN 2008).

5. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan

in term of a set of concepts, definitions, classifications, and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.

The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

6. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.
6. *GDP by industry classification changes from 9 industries to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry, and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.*
7. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100
7. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income*

persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

growth during the given period.

8. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.

8. A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.

9. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. **Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM)** adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

9. The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. **The Non-Food Poverty Line** refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.

10. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) adalah ukuran ringkasan rata-rata capaian/keberhasilan dimensi utama pembangunan manusia yaitu: umur panjang dan hidup sehat, mempunyai pengetahuan, dan memiliki standar hidup yang layak.

10. The human Development Index (HDI) is a summary measure of average achievement in key dimensions of human development: a long and healthy life, being knowledgeable and have a decent standard of living.

ULASAN

Kabupaten Boven Digoel merupakan salah satu wilayah di Provinsi Papua dari total 29 kabupaten/kota. Terletak di sebelah utara Kabupaten Merauke dan berbatasan langsung dengan Negara Papua Nugini.

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 tahun 2019 tertinggi yaitu Kabupaten Jayapura yaitu mencapai 7,69 persen, sedangkan laju pertumbuhan PDRB atas dasar harga konstan terendah yaitu Kabupaten Mimika sebesar -38,52 persen.

Jumlah Penduduk Miskin di Provinsi Papua tahun 2020 mencapai 911,37 ribu. dengan jumlah penduduk miskin tertinggi berada di Kabupaten Jayawijaya yaitu sebesar 81,71 ribu. diikuti oleh Kabupaten Yahukimo sebesar 71,76 ribu dan Kabupaten Lanny Jaya 68,62 ribu jiwa.

IPM Provinsi Papua 60,44 persen, dengan IPM tertinggi Kota Jayapura sebesar 79,94 persen dan IPM terendah yaitu Kabupaten Nduga yaitu 31,55 persen.

DESCRIPTION

Boven Digoel Regency is one of the region in Papua Province of the total 29 regencies/municipal. Located in north thern of Merauke Regency and direct border with Papua New Guinea.

In other point, highest Gross Regional Domestic Product Growth Rate based on 2010 Constant Prices in 2019 was Jayapura Regency, reached 7,69 percent. While the GRDP lowest growth rate based on constant prices was Mimika Regency at -38,52 percent.

Number of poor people in Papua Province in 2020 reached 911,37 thousand. The highest number of poor people in Jayawijaya Regency, about 81,71 thousand, followed by Yahukimo Regency with 71,76 thousand and Lanny Jaya Regency with 68.62 thousand people.

HDI of Papua Province is 60,44 percent, with the highest HDI in Jayapura Municipality about 79,94 percent and lowest HDI is Nduga Regency, which is 31,55 percent.

<https://bovendigoelkab.bps.go.id>

<https://bovendigoelkab.bps.go.id>

Tabel
Table 13.1

Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua (ribu), 2016–2020
Population by Regency/Municipality in Papua Province (thousand), 2016–2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016¹	2017¹	2018¹	2019¹	2020²
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Merauke	220,01	223,39	225,71	227,41	
Jayawijaya	210,23	212,81	214,99	217,89	
Jayapura	123,78	125,98	128,59	131,80	
Nabire	142,80	145,10	147,92	150,31	
Kepulauan Yapen	93,11	95,01	97,41	101,20	
Biak Numfor	141,80	144,70	148,40	152,40	
Paniai	167,33	170,19	173,39	177,41	
Puncak Jaya	119,78	123,59	126,11	129,30	
Mimika	205,59	210,41	215,49	219,69	
Boven Digoel	64,67	66,21	67,72	69,21	
Mappi	93,59	94,67	99,6	103,29	
Asmat	90,32	92,91	95,61	97,49	
Yahukimo	184,22	187,02	189,09	190,89	
Pegunungan Bintang	72,51	73,47	74,4	75,79	
Tolikara	133,79	136,58	137,7	139,11	
Sarmi	37,51	38,21	39,41	40,52	
Keerom	54,13	55,02	55,8	57,1	
Waropen	28,8	29,48	30,61	31,51	
Supiori	18,49	19,1	20,02	20,71	
Mamberamo Raya	21,82	22,31	23,31	24,09	

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016¹	2017¹	2018¹	2019¹	2020²
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nduga	95,89	97,01	97,52	98,60	
Lanny Jaya	174,78	176,69	177,68	179,00	
Mamberamo Tengah	46,70	47,49	48,09	48,20	
Yalimo	59,78	60,82	61,12	62,61	
Puncak	105,52	107,82	111,18	113,20	
Dogiyai	93,81	95,00	96,59	97,90	
Intan Jaya	47,30	48,32	48,81	49,29	
Deiyai	70,62	72,21	72,49	73,20	
Kota Jayapura	288,79	293,69	297,78	300,19	
Provinsi Papua	3 207,44	3 265,20	3 322,53	3 379,30	

CCatatan/Note: ...

Sumber/Source: ¹ BPS, Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/BPS-Statistics Indonesia, Indonesia Population Projection 2010–2035

² BPS, Sensus Penduduk (SP) 2020/BPS-Statistics Indonesia, 2020 Population Census

Tabel
Table 13.2

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua (persen), 2015–2019
Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Papua

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Merauke	6,88	7,66	7,46	8,11	7,57
Jayawijaya	6,28	4,67	5,51	6,34	4,97
Jayapura	9,95	8,54	7,01	7,69	7,69
Nabire	7,52	6,79	6,1	5,83	4,83
Kepulauan Yapen	6,26	5,41	4,64	4,55	4,73
Biak Numfor	6,62	4,06	-4,57	0,42	2,18
Paniai	9,82	6,73	4,76	6,49	3,84
Puncak Jaya	7,39	4,6	3,73	4,52	4,29
Mimika	6,48	13,51	3,69	10,27	-38,52
Boven Digoel	5,39	4,74	4,07	3,45	2,42
Mappi	6,85	6,92	7,03	6,31	6,11
Asmat	4,79	6,18	5,85	5,77	4,72
Yahukimo	7,14	4,61	6,05	5,47	4,98
Pegunungan Bintang	5,94	6,49	6,05	5,28	4,74
Tolikara	4,87	4,58	4,6	4,63	3,92
Sarmi	6,99	6,71	7,1	6,24	5,93
Keerom	7,02	5,79	4,85	4,19	3,92
Waropen	9,66	9,46	7,72	7,18	5,43
Supiori	4,25	4,43	4,01	4,18	4,34
Mamberamo Raya	10,30	8,08	6,45	5,9	5,88

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.2

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nduga	7,71	6,73	7,25	5,74	4,84
Lanny Jaya	6,60	5,81	5,39	5,27	5,16
Mamberamo Tengah	6,35	5,72	5,66	5,11	4,94
Yalimo	8,88	6,83	5,19	6,49	5,49
Puncak	9,43	7,32	6,67	6,72	4,80
Dogiyai	8,29	6,9	5,88	5,86	5,73
Intan Jaya	10,09	7,17	3,66	2,79	2,72
Deiyai	12,87	7,91	4,8	3,43	3,74
Kota Jayapura	8,48	7,23	6,02	5,45	5,13
Provinsi Papua	7,35	9,14	4,64	7,37	-15,72

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS Provinsi Papua/ *Statistics of Papua Province*

Tabel
Table 13.3

**Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di
Provinsi Papua (ribu), 2016–2020**
**Number of Poor Population by Regency/Municipality in
Papua Province (thousand), 2016–2020**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Merauke	24,28	24,06	23,72	23,49	22,89
Jayawijaya	83,00	81,94	82,90	83,23	81,71
Jayapura	16,76	16,31	17,19	17,19	16,61
Nabire	36,99	36,68	37,06	37,14	36,75
Kepulauan Yapen	25,53	25,35	26,30	27,19	27,04
Biak Numfor	38,10	36,63	37,93	38,60	38,02
Paniai	65,18	63,38	64,45	65,54	65,98
Puncak Jaya	44,27	44,16	45,51	45,89	46,07
Mimika	30,12	31,15	31,18	31,79	31,75
Boven Digoel	13,38	13,10	13,70	13,54	13,86
Mappi	24,82	24,31	25,21	26,10	26,91
Asmat	24,97	25,05	26,02	25,80	25,12
Yahukimo	74,54	73,27	74,02	73,92	71,76
Pegunungan Bintang	22,79	22,41	22,81	23,01	23,03
Tolikara	45,33	44,47	45,54	45,65	44,88
Sarmi	5,13	5,23	5,67	5,80	5,70
Keerom	9,26	9,14	9,40	9,55	9,42
Waropen	8,97	9,03	9,26	9,68	9,44
Supiori	6,99	7,09	7,76	7,97	7,78
Mamberamo Raya	6,42	6,63	6,94	6,96	6,98

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.3

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nduga	36,72	36,07	37,14	37,60	36,54
Lanny Jaya	72,13	69,78	71,08	70,60	68,62
Mamberamo Tengah	17,88	17,20	17,75	17,79	17,72
Yalimo	21,36	21,18	21,64	21,48	20,84
Puncak	40,53	40,17	42,10	43,09	42,43
Dogiyai	29,15	28,75	29,32	30,37	28,31
Intan Jaya	20,53	20,29	20,80	21,10	20,46
Deiyai	31,72	31,33	31,50	31,87	30,98
Kota Jayapura	34,48	33,51	33,74	34,42	33,80
Provinsi Papua	911,33	897,69	917,63	926,36	911,37

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS Provinsi Papua/ *Statistics of Papua Province*

Tabel
Table 13.4

**Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Papua, 2016–2020**
*Human Development Index by Regency/Municipality in
Papua Province, 2016–2020*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Merauke	68,09	68,64	69,38	69,98	70,09
Jayawijaya	54,96	55,99	56,82	57,79	58,03
Jayapura	70,50	70,97	71,25	71,84	71,69
Nabire	66,64	67,11	67,70	68,53	68,83
Kepulauan Yapen	65,55	66,07	67,00	67,76	67,66
Biak Numfor	71,13	71,56	71,96	72,57	72,19
Paniai	54,34	54,91	55,83	56,58	56,31
Puncak Jaya	45,49	46,57	47,39	48,33	48,37
Mimika	71,64	72,42	73,15	74,13	74,19
Boven Digoel	59,35	60,14	60,83	61,51	61,53
Mappi	56,54	57,10	57,72	58,30	58,15
Asmat	47,31	48,49	49,37	50,37	50,55
Yahukimo	47,13	47,95	48,51	49,25	49,37
Pegunungan Bintang	41,90	43,24	44,22	45,21	4dan 5,44
Tolikara	47,11	47,89	48,85	49,68	49,5
Sarmi	61,27	62,31	63,00	63,45	63,63
Keerom	64,10	64,99	65,75	66,59	66,4
Waropen	63,10	64,08	64,80	65,34	64,94
Supiori	60,59	61,23	61,84	62,30	62,30
Mamberamo Raya	49,00	50,25	51,24	52,20	51,78

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.4

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nduga	26,56	27,87	29,42	30,75	31,55
Lanny Jaya	45,16	46,49	47,34	48,00	47,86
Mamberamo Tengah	44,15	45,50	46,41	47,23	47,57
Yalimo	44,95	46,19	47,13	48,08	48,34
Puncak	39,96	41,06	41,81	42,70	43,04
Dogiyai	53,32	54,04	54,44	55,41	54,84
Intan Jaya	44,82	45,68	46,55	47,51	47,79
Deiyai	48,50	49,07	49,55	50,11	49,46
Kota Jayapura	78,56	79,23	79,58	80,16	79,94
Provinsi Papua	58,05	59,09	60,06	60,84	60,44

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS Provinsi Papua/ *Statistics of Papua Province*



Sensus
Penduduk
2020

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten The Nation



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BOVEN DIGOEL
Statistics of Boven Digoel Regency**

Jalan Trans Papua KM 3, Tanah Merah-Asiki

Tanah Merah, Boven Digoel, Papua 99663

Homepage: <http://bovendigoelkab.bps.go.id> E-mail: bps9413@bps.go.id